



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *COPING STRESS* TERHADAP KESULITAN
BELAJAR MAHASISWA BARU PADA MASA PEMBELAJARAN DARING
DI FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS TJUT NYAK DHEN**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi

Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister Pendidikan Islam

(M.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

MUHAMMAD BAGAS F

NIM. 0332183004

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *COPING* STRES TERHADAP KESULITAN
BELAJAR MAHASISWA BARU PADA MASA PEMBELAJARAN DARING
DI FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS TJUT NYAK DHIEH**

TESIS

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Untuk Mencapai Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH

MUHAMMAD BAGAS F

NIM. 0332183004

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I

Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

NIP. 19620411 198902 100 2

Pembimbing II

ACC
19 Juli 2021.

Dr. Nurussakinah Daulay, M. Psi

NIP. 19821209 200912 200 2

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR HASIL TESIS**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *COPING STRESS* TERHADAP
KESULITAN BELAJAR MAHASISWA BARU PADA MASA PEMBELAJARAN
DARING DI FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS TJUT NYAK DHEN**

Pembimbing I



Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed
NIP. 19620411 198902 100 2
NIDN. 2010065801

Pembimbing II



Dr. Nurussakinah Daulay, M. Psi
NIP. 19821209 200912 200 2
NIDN. 2009128201

Mengetahui,
Ketua Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam
FITK UINSU MEDAN



Dr. Makmur Syukri, M.Pd
NIP. 19680608 1994031 009
NIDN. 2008066803

Nama : Muhammad Bagus F
NIM : 0332183004
Angkatan : 2018

BUKTI PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Nama : Muhammad Bagus F
NIM : 0332193004
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam.
Judul Tesis : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Coping Stres Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Baru Pada Masa Pembelajaran Daring Di Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN			
ATAS HASIL PERBAIKAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL TESIS			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Makmur Syukri, M.Pd (Ketua Prodi)		2/8 2021
2	Dr. Neliwati, M.Pd (Sekretaris Prodi)		2/8 2021
3	Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Pd. (Pembimbing I)		5 Juli 2021
4	Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi. (Pembimbing II)		1 Juli 2021.
5	Dr. Abdul Aziz Rusman, M.Si, Ph.D (Penguji)		5 Juli 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Motivasi Belajar	
a. Pengertian Motivasi Belajar	8
b. Macam-macam Motivasi	10
c. Aspek-aspek Motivasi Belajar	11
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar	14
e. Fungsi Motivasi Belajar	15
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	16
2. <i>Coping Stress</i>	
a. Pengertian <i>Coping Stress</i>	18
b. Jenis-jenis <i>Coping Stress</i>	22
c. Aspek-aspek <i>Coping Stress</i>	25
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Coping Stress</i>	26
e. Fungsi <i>Coping Stress</i>	31
f. Proses <i>Coping Stress</i>	31
3. Kesulitan Belajar	
a. Pengertian Kesulitan Belajar	32
b. Macam-Macam Kesulitan Belajar	34
c. Aspek-Aspek Kesulitan Belajar	35

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	36
e. Ciri-ciri Tingkah Laku yang Mengalami Kesulitan Belajar	40
f. Usaha Mengatasi Kesulitan Belajar	41
B. Hasil Penelitian Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	48
D. Hipotesis Penelitian	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Definisi Operasional	52
D. Populasi dan Sampel	54
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Metode Angket (Kuisisioner)	56
2. Instrumen Penelitian	56
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
F. Prosedur Penelitian	62
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Homogenitas	65
b. Uji Linieritas	65
c. Uji Normalitas	66
2. Teknik Analisis Data	
a. Uji Hipotesis	66
b. Uji F	68
H. Hipotesis Statistik	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	70
B. Pengujian Persyaratan Analisis	80
C. Pengujian Hipotesis	84
D. Pembahasan Penelitian	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Alternatif Responden	57
Tabel 3.2	Skala Keulitan Belajar	58
Tabel 3.3	Skala Motivasi Belajar	59
Tabel 3.4	Skala <i>Coping Stress</i>	60
Tabel 4.1	Perhitungan dan rangkuman hasil analisis deskriptif	71
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Kesulitan Belajar	72
Tabel 4.3	Tabel Kecenderungan Kategori Kelompok Variabel Kesulitan Belajar	74
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	75
Tabel 4.5	Tingkat Kecenderungan Kategori Kelompok Variabel Motivasi Belajar	76
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Coping Stress</i>	78
Tabel 4.7	Tingkat Kecenderungan Kategori Kelompok Variabel <i>Coping Stress</i>	79
Tabel 4.8	Rangkuman Analisis Homogenitas	81
Tabel 4.9	Ringkasan ANAVA untuk Persamaan Regresi Y atas X_1	82
Tabel 4.10	Ringkasan ANAVA untuk Persamaan Regresi Y atas X_2	83
Tabel 4.11	Rangkuman Analisis Normalitas Galat Baku	84
Tabel 4.12	Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	85
Tabel 4.13	ANOVA X_1 terhadap Y	86
Tabel 4.14	Model Persamaan Regresi Linier X_1 terhadap Y	87
Tabel 4.15	Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	89

Tabel 4.16 ANOVA X_2 terhadap Y	90
Tabel 4.17 Model Persamaan Regresi Linier X_2 terhadap Y	88
Tabel 4.18 Uji Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y	93
Tabel 4.19 ANOVA X_1 dan X_2 terhadap Y	94
Tabel 4.20 Model Persamaan Regresi Linier X_1 dan X_2 terhadap Y	95

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien; 2) Pengaruh *Coping stres* terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien; 3) Pengaruh motivasi belajar dan *Coping stres* terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien. Sebanyak 93 Mahasiswa baru Angkatan 2020 Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien dilibatkan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah skala kesulitan belajar, skala motivasi belajar dan skala *coping stress*. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasilnya menunjukkan : 1) berdasarkan uji asumsi bahwa data penelitian terbukti secara normalitas, homogenitas dan linieritas; 2) terdapat hubungan positif dan ada pengaruh yang signifikan Antara Motivasi Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Saat Pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien yaitu sebesar 51,4%; 3) terdapat hubungan yang lemah dan ada pengaruh *Coping Stress* dengan kesulitan belajar mahasiswa baru yang sangat signifikan pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien yaitu sebesar 16%; 4) terdapat hubungan positif dan ada pengaruh Motivasi Belajar dan *Coping Stress* dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien sebesar 58.6%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Coping Stress*, Kesulitan Belajar dan Mahasiswa Baru

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) The effect of learning motivation on learning difficulties in new students of the Faculty of Agriculture and Plantation, Tjut Nyak Dhien University; 2) The effect of coping stress on learning difficulties in new students of the Faculty of Agriculture and Plantation, Tjut Nyak Dhien University; 3) The effect of learning motivation and coping stress on learning difficulties in new students of the Faculty of Agriculture and Plantation, Tjut Nyak Dhien University. A total of 93 new students from the 2020 Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Tjut Nyak Dhien University, were involved in this study. The instrument used is a learning difficulty scale, a learning motivation scale and a stress coping scale. Data analysis used is classical assumption test and hypothesis test. The results show: 1) based on the assumption test that the research data is proven in normality, homogeneity and linearity; 2) there is a positive relationship and there is a significant influence between learning motivation on student learning difficulties during online learning at the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Tjut Nyak Dhien University, which is 51.4%; 3) there is a weak relationship and there is an effect of Coping Stress with the learning difficulties of new students which is very significant during the online learning period at the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Tjut Nyak Dhien University, which is 16%; 4) there is a positive relationship and there is an influence of Learning Motivation and Coping Stress with learning difficulties of new students during the online learning period at the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Tjut Nyak Dhien University by 58.6%.

Keywords: *Learning Motivation, Coping Stress, difficulty learning and New Students.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease – 2019 (Covid-19) adalah sebuah penyakit menular yang menyebar hampir ke seluruh dunia dan memberikan dampak yang sangat signifikan. Seluruh negara di dunia menetapkan kebijakan menjaga jarak atau *social distancing* dan *physical distancing* agar memperlambat penyebaran Covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 30 Januari 2020 juga memberikan rekomendasi agar melakukan *social distancing* dengan tujuan agar melindungi mereka yang beresiko tinggi tertular Covid-19. (Faradila, 2020)

Indonesia adalah salah satu negara yang mengikuti rekomendasi dari WHO tersebut, yang mana pemerintah melalui instruksi Presiden Joko Widodo melakukan kebijakan untuk menutup tempat-tempat umum yang memungkinkan terjadinya kerumunan dan kontak fisik salah satunya dalam lingkup Pendidikan. Kebijakan tersebut juga tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat *Covid-19*. Serta Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). (Fitriasari, 2020)

Penutupan Sekolah ataupun Kampus ini menjadi langkah paling efektif untuk mengurangi penyebaran virus pada siswa dan mahasiswa. Penutupan lembaga pendidikan sendiri dilakukan secara fisik, artinya hanya gedung sekolah atau kampus yang ditutup tetapi kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang bersifat administratif lainnya tetap dikerjakan secara jarak jauh. Konsekuensi dari penutupan lembaga pendidikan secara fisik adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola lembaga pendidikan, mahasiswa dan dosen harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau online, yang dikenal dengan istilah *e-learning* atau sistem pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet

dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Ali Sadikin, 2020). Terdapat banyak cara melakukan pembelajaran secara daring, bisa menggunakan aplikasi berbasis video seperti zoom dan youtube dan juga bisa belajar dengan memanfaatkan aplikasi untuk chat seperti google classroom dan whatsapp. Setiap aplikasi memiliki keunggulan dan kelemahan masing – masing (Dewi, 2020).

Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring yang dilaksanakan secara mendadak membuat pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Seiring berjalannya waktu pembelajaran jarak jauh menjadi berdampak pada psikologis mahasiswa. Mahasiswa mulai mengeluhkan beberapa hal seperti kendala jaringan, waktu belajar tidak sesuai jadwal, keterbatasan pemahaman materi, terbatas dan borosnya paket data karena harus melakukan pertemuan online melalui aplikasi *zoom*, sulitnya praktik, bahkan pembelajaran daring yang baru dilakukan mahasiswa sudah diberikan banyaknya tugas, sampai di titik stres akan mengerjakan tugas yang harus diprioritaskan terlebih dahulu (Simanjuntak, 2020). Maka dengan adanya kendala-kendala tersebut siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Menurut Hammil (2012:58) “kesulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, bercakap- cakap, membaca, menulis, menalar, atau menghitung. Gangguan tersebut berupa gangguan intrinsik yang di duga karena adanya disfungsi sistem saraf pusat. Kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain (misalnya gangguan sensori, hambatan sosial, dan emosional) dan pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya atau proses pembelajaran yang tidak sesuai). Sedangkan Ahmadi dan Supriyanto (2013:77) berpendapat bahwa “dalam keadaan dimana mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang dinamakan kesulitan belajar”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang membuat tidak lancar (lambat) atau kondisi seseorang yang sulit dalam mempelajari, memahami, menguasai menangkap suatu pelajaran yang diberikan oleh guru atau dosen.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada ditemukan bahwa dengan dilakukannya pembelajaran secara daring siswa akan merasa kesulitan dalam

belajar. Siswa tidak akan dapat belajar dengan baik, bagaimana mungkin siswa bisa belajar dengan baik jika fasilitas yang bersangkutan dengan pembelajaran daring tidak tersedia. (Simanjuntak, 2020)

Kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa juga berdampak terhadap penurunan motivasi belajarnya. Oleh karena itu, dosen seharusnya lebih memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Menurut Selvi (2010) pembelajaran daring dituntut untuk harus tetap sama dengan kondisi belajar secara luring karena terdapat perbedaan motivasi dalam belajar, Oleh karena itu setiap teknik pembelajaran harus memikirkan bagaimana agar setiap siswa termotivasi untuk belajar walaupun tidak diawasi langsung oleh gurunya seperti saat luring (Harandi, 2015).

Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda – beda, seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno mengatakan bahwa terdapat 8 indikator motivasi belajar, yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri (Hamzah B. Uno, 2009).

Selain motivasi belajar untuk dapat mengurangi dampak dari kesulitan belajar adalah dengan menggunakan metode *Coping Stress*. Mahasiswa yang menggunakan *coping stress* dengan baik adalah mahasiswa yang mampu menguasai, mengurangi ataupun meminimalisir masalah yang sedang di alaminya. Sedangkan pada kategori *coping stress* cukup baik, menurut Lazarus (Safaria dan Saputra, 2009) mahasiswa yang mengalami *coping stress* cukup baik disebabkan karena kemampuan mereka dalam manajemen tingkah laku untuk mengatasi masalah yang paling sederhana yang bertujuan untuk membebaskan dirinya dari masalah yang nyata dan tidak nyata. Pada mahasiswa yang memiliki kemampuan *coping stress* rendah ialah mahasiswa yang apabila dihadapkan oleh masalah, ia merasa kesulitan dan kurang berusaha dalam mengatasi masalah yang dialami sepenuhnya (Ningrum, 2011).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nehza Hanifah dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan dampak baik setelah melakukan strategi *coping stress*. Sementara sangat sedikit mahasiswa yang kurang merasakan dampak baik setelah melakukan *coping stress*. Dampak baik yang timbul setelah melakukan

coping stress, apabila seseorang merasakan adanya perubahan yang timbul pada dirinya setelah melakukan *coping stress* seperti merasa lebih bersemangat dan mampu berpikir positif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua jurusan Agroteknologi di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien pada awal semester genap tahun akademik 2020/2021 atau awal bulan Maret 2021 dikatakan bahwa selama pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa kendala yang menyebabkan mahasiswa kesulitan belajar yaitu jaringan internet yang tidak stabil, bahan materi yang belum bisa disampaikan oleh dosen secara penuh setiap pertemuan, minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara daring, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar mahasiswa tanpa menggunakan aplikasi *teleconference* secara langsung.

Wawancara lainnya juga dilakukan dengan ketua jurusan Budidaya Perkebunan Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien menyatakan bahwa terdapat kendala dalam pembelajaran jarak jauh yaitu interaksi sosial menjadi sulit karena terbiasa sendiri belajar dari rumah, kesulitan melakukan praktikum walaupun dilaksanakan secara online, waktu kuliah online sangat singkat, terdapat mahasiswa yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran online sehingga ketinggalan dalam pembelajaran.

Selain itu dilakukan juga wawancara dengan salah satu mahasiswa jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien mengungkapkan beberapa kendala yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar yaitu terbatas dan borosnya paket data karena harus melakukan pertemuan online melalui aplikasi zoom, komunikasi antar dosen dan mahasiswa kurang, praktikum tertunda, tugas berlebihan dan waktu belajar yang dilakukan dosen tidak sesuai jadwal yang ditentukan. Hal ini semua yang kemudian berdampak pada kesehatan mental mahasiswa sehingga menimbulkan stres dan motivasi belajar mahasiswa menjadi menurun.

Hasil wawancara dengan mahasiswa lain dari jurusan Peternakan Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien mengungkapkan bahwa terjadi kejenuhan belajar karena harus stand by didepan layar handphone maupun laptop berjam-jam takut khawatir tertinggal perkuliahan, terdapat tuntutan untuk

mematuhi aturan tugas-tugas yang diberikan dosen, seringkali jadwal perkuliahan mengalami perubahan dan seringkali dikabarkan mendadak ditambah lagi pekerjaan rumah yang menumpuk yang membuat jadi stres.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti melihat adanya keterkaitan antara motivasi dan *coping stres* terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada turunnya motivasi belajar siswa serta kemampuan *coping* mahasiswa yang belum maksimal sehingga menimbulkan gejala stress kemudian berdampak pada kesulitan belajar mahasiswa. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan *Coping Stress* Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Baru Pada Masa Pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Dampak Pembelajaran daring.
2. Stres yang meningkat.
3. Kesulitan Belajar yang meningkat.
4. Motivasi belajar yang menurun.
5. Beban tugas semakin banyak dan pemahaman materi kurang jelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Peneliti hanya meneliti pada “Pengaruh Motivasi Belajar dan *Coping Stress* Terhadap Kesulitan Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien”. Berhubung motivasi bersifat luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada motivasi belajar pada mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien?
2. Apakah ada pengaruh Coping stres terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan Coping stres terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien.
2. Pengaruh Coping stres terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien.
3. Pengaruh motivasi belajar dan Coping stres terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Menambah referensi serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang baik untuk di pelajari dalam pengetahuan bimbingan konseling khususnya mengenai kaitan motivasi belajar dan coping stres dengan kesulitan belajar yang dialami mahasiswa pada masa pandemi dengan menjalankan proses pembelajaran jarak jauh.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis yang lebih terarah dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dan cakupannya lebih luas.
- b. Bagi Dosen
Memberikan informasi kepada dosen untuk lebih memperhatikan metode dalam mengajar sehingga motivasi belajar mahasiswa cenderung stabil bahkan meningkat.
- c. Bagi Mahasiswa
Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk lebih mengontrol kesulitan belajar melalui *coping stress*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Pada umumnya kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*Learning Disability*" yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata *disability* diterjemahkan "kesulitan" untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Menurut seorang ahli pendidikan, Dimiyati Mahmud (2016: 23) mengemukakan bahwa "belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman". Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dan suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan belajar ini bukan hanya masalah intruksional atau pedagogis saja, tetapi merujuk pada masalah psikologis. Peserta didik yang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran akan mendapatkan hasil pembelajaran yang kurang optimal.

Menurut Hammil (2012:58) "kesulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, bercakap- cakap, membaca, menulis, menalar, atau menghitung. Gangguan tersebut berupa gangguan intrinsik yang di duga karena adanya disfungsi sistem saraf pusat. Kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain (misalnya gangguan sensori, hambatan sosial, dan emosional) dan pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya atau proses pembelajaran yang tidak sesuai)".

Menurut ACCALD, (dalam Subini, 2012:58) "kesulitan belajar kasus adalah suatu kondisi kronis yang di duga bersumber dari masalah, yang mengganggu perkembangan kemampuan mengintegrasikan dan kemampuan bahasa verbal dan nonverbal." Individu berkesulitan belajar memiliki inteligensi tergolong rata-rata atau diatas rata-rata dan memiliki cukup kesempatan untuk belajar.

Menurut Dalyono (dalam Subini, 2012:58) kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.

Menurut Sabri (dalam Subini, 2012:58) “kesulitan belajar identik dengan kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran disekolah. Dan pendapat Borton (dalam Subini, 2012:61) berpendapat, “siswa di duga mengalami kesulitan belajar, apabila tidak dapat mencapai ukuran tingkat keberhasilan belajar dalam waktu tertentu”.

Abdurahman (dalam Yudhawati, 2011:93) berpendapat kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau lisan.

Menurut M. Dalyono (2013 : 229) kesulitan belajar dimanifestasikan dalam perilakunya, baik aspek psikomotorik, kognitif, maupun afektif. Beberapa perilaku yang merupakan manifestasi gejala kesulitan belajar, antara lain:

- 1) Menunjukkan prestasi belajar yang rendah / di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
- 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetap saja nilainya selalu rendah.
- 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan- kawannya dalam segala hal, misalnya: dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
- 4) Menunjukkan sikap-sikap yang tidak wajar, seperti: acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya.
- 5) Menunjukkan perilaku yang berkelainan. Misalnya: mudah tersinggung, murung, pmarah, bingung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar itu biasa dikenal dengan prestasi kurang (*under achievier*). Anak ini memiliki IQ tinggi tetapi prestasi belajar rendah (di bawah rata-rata kelas). Secara potensial mereka yang IQ nya tinggi memiliki prestasi yang tinggi pula. Tetapi anak yang mengalami

kesulitan belajar tidak demikian. Timbulnya kesulitan belajar itu berkaitan dengan aspek motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, pola-pola pendidikan yang diterima dari keluarganya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang membuat tidak lancar (lambat) atau kondisi seseorang yang sulit dalam mempelajari, memahami, menguasai menangkap suatu pelajaran yang diberikan oleh guru, serta kesulitan belajar mempunyai pengertian yang lebih luas yaitu "*Learning Disorder, learning disabilities, learning disfunction, under achiever, dan slow learner*".

b. Macam-Macam Kesulitan Belajar

Macam-macam kesulitan belajar menurut Makmum Khairani (2014:188) dapat dikelompokkan menjadi 4 macam:

- 1) Dilihat dari jenis kesulitan belajar
 - Ada yang berat
 - Ada yang sedang
- 2) Dilihat dari bidang studi yang dipelajari
 - Ada yang sebagian bidang studi
 - Ada yang keseluruhan bidang studi
- 3) Dilihat dari sifat kesulitannya
 - Ada yang bersifat permanen
 - Ada yang sifatnya hanya sementara
- 4) Dilihat dari segi faktor penyebabnya
 - Ada yang karena faktor intelegensi
 - Ada yang karena faktor non intelegensi

c. Aspek-Aspek Kesulitan Belajar

Menurut Mulyadi (2012: 6), kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas, meliputi :

- 1) *Learning Disorder* adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Dengan

demikian, hasil belajar yang dicapai akan lebih rendah dari potensi yang dimiliki.

- 2) *Learning Disabilities* (ketidakmampuan belajar) adalah ketidakmampuan seseorang yang mengacu kepada gejala dimana seseorang tidak mampu belajar (menghindari belajar) sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya.
- 3) *Learning disfunction* (ketidakfungsian belajar) adalah menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, gangguan alat indera atau gangguan psikologis lainnya.
- 4) *Under Achiever* adalah mengacu pada seseorang yang memiliki tingkat potensi intelektual diatas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.
- 5) *Slow Learner* adalah seseorang yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan seseorang yang lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Menurut Drs. Oemar Hamalik, (2015:117) faktor-faktor yang bisa menimbulkan kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi 4 (empat)yaitu:

- 1) Faktor-faktor dari diri sendiri, yaitu faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri, disebut juga faktor intern. Faktor intern antara lain tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas, kurangnya minat, kesehatan yang sering terganggu, kecakapan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar dan kurangnya penguasaanbahasa.
- 2) Faktor-faktor dari lingkungan sekolah, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam sekolah, misal cara memberikan pelajaran, kurangnya bahan-bahan bacaan, kurangnya alat-alat, bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan dan penyelenggaraan pelajaran yang terlalu padat.
- 3) Faktor-faktor dari lingkungan keluarga, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam keluarga siswa, antara lain kemampuan ekonomi keluarga,

adanya masalah keluarga, rindu kampung (bagi siswa dari luar daerah), bertamu dan menerima tamu dan kurangnya pengawasan dari keluarga.

- 4) Faktor-faktor dari lingkungan masyarakat, meliputi gangguan dari jenis kelamin lain, bekerja sambil belajar, aktif berorganisasi, tidak dapat mengatur waktu rekreasi dan waktu senggang dan tidak mempunyai teman belajar bersama.

Menurut Dalyono (2013:239) menjelaskan faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dalam belajar, yaitu faktor intern atau faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar siswa.

a) Faktor Intern

- Sebab yang bersifat fisik: karena sakit, karena kurang sehat atau sebab cacat tubuh.
- Sebab yang bersifat karena rohani: intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe-tipe khusus seorang pelajar.

b) Faktor Ekstern

- Faktor Keluarga, yaitu tentang bagaimana cara mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak. Faktor suasana: suasana sangat gaduh atau ramai. Faktor ekonomi keluarga: keadaan yang kurang mampu.
- Faktor Sekolah, misalnya faktor guru, guru tidak berkualitas, hubungan guru dengan murid kurang harmonis, metode mengajar yang kurang disenangi oleh siswa. Faktor alat: alat pelajaran yang kurang lengkap. Faktor tempat atau gedung. Faktor kurikulum: kurikulum yang kurang baik, misalnya bahan-bahan terlalu tinggi, pembagian yang kurang seimbang. Waktu sekolah dan disiplin kurang.
- Faktor Mass Media dan Lingkungan Sosial, meliputi bioskop, TV, surat kabar, majalah, buku-buku komik. Lingkungan sosial meliputi teman bergaul, lingkungan tetangga, aktivitas dalam masyarakat.

Menurut Syah (2014:173) faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik meliputi gangguan atau ketidakmampuan psiko-fisik peserta didik yaitu:

- 1) Yang bersifat kognitif (ranah cipta) yaitu antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi peserta didik.
- 2) Yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi labilnya emosi, minat dan sikap peserta didik.
- 3) Yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) yaitu meliputi terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

Menurut Syah (2014:173) Faktor ekstern peserta didik meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar peserta didik. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.
- b) Lingkungan keluarga, contohnya ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- c) Lingkungan masyarakat, contohnya wilayah kumuh dan teman sepermainan.

Ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar yang ditemukan Sadik (Jurnal 2010:2) sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa ini berkaitan dengan kurang berfungsinya otak, susunan syaraf ataupun bagian-bagian tubuh lain. Para guru harus menyadari bahwa hal yang paling berperan pada waktu belajar adalah kesiapan otak dan sistem syaraf dalam menerima, memroses, menyimpan, ataupun memunculkan kembali informasi yang sudah disimpan. Kalau ada bagian yang tidak beres pada bagian tertentu dari otak seorang siswa, maka dengan sendirinya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Bayangkan kalau sistem syaraf atau otak anak kita karena sesuatu dan lain hal kurang berfungsi secara sempurna. Akibatnya siswa akan

mengalami hambatan ketika belajar. Di samping itu, siswa yang sakit-sakitan, tidak makan pagi, kurang baik pendengaran, penglihatan ataupun pengucapannya sedikit banyak akan menghadapi kesulitan belajar. Untuk menghindari hal tersebut dan untuk membantu siswanya, seorang guru hendaknya memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan siswa ini. Seorang siswa dengan pendengaran ataupun penglihatan yang kurang baik, sebaiknya menempati tempat di bagian depan. Untuk para orang tua, terutama ibu, makanan selama masa kehamilan akan sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik putra-putrinya. Makanan yang dapat membantu pertumbuhan otak dan sistem syaraf bayi yang masih di dalam kandungan haruslah menjadi perhatian para orang tua.

2) Faktor Sosial

Merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dibantah jika orang tua dan masyarakat sekeliling sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan kecerdasan siswa sebagaimana ada yang menyatakan bahwa sekolah adalah cerminan masyarakat dan anak adalah gambaran orang tuanya. Oleh karena itu ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar yang berkaitan dengan sikap dan keadaan keluarga serta masyarakat sekeliling yang kurang mendukung siswa tersebut untuk belajar sepenuh hati. Intinya, lingkungan di sekitar siswa harus dapat membantu mereka untuk belajar semaksimal mungkin selama mereka belajar di sekolah.

3) Faktor Kejiwaan

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa ini berkaitan dengan kurang mendukungnya perasaan hati (emosi) siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh. Sebagai contoh, ada siswa yang tidak suka mata pelajaran tertentu karena ia selalu gagal mempelajari mata pelajaran itu. Jika hal ini terjadi, siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar yang sangat berat. Hal ini merupakan contoh dari faktor emosi yang menyebabkan kesulitan belajar. Contoh lain adalah siswa yang

rendah diri, siswa yang ditinggalkan orang yang paling disayangi dan menjadikannya sedih berkepanjangan akan mempengaruhi proses belajar dan dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang dapat mempelajari suatu mata pelajaran dengan baik akan menyenangi mata pelajaran tersebut. Begitu juga sebaliknya, anak yang tidak menyenangi suatu mata pelajaran biasanya tidak atau kurang berhasil mempelajari mata pelajaran tersebut. Karenanya, tugas utama yang sangat menentukan bagi seorang guru adalah bagaimana membantu siswanya sehingga mereka dapat mempelajari setiap materi dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar adalah faktor intern dan ekstern, faktor intern yaitu faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri, Faktor intern antara lain tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas, kurangnya minat, kesehatan yang sering terganggu, kecakapan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar dan kurangnya penguasaan bahasa. Faktor ekstern adalah faktor yang timbul dari luar siswa, antara lain keadaan udara, cuaca, waktu, tempat atau gedungnya, alat-alat yang dipakai untuk belajar seperti alat-alat pelajaran.

e. Ciri-Ciri Tingkah Laku yang Mengalami Kesulitan Belajar

Dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, pemahaman yang utuh dari guru tentang kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didiknya merupakan dasar dalam usaha memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik itu akan termanifestasi dalam berbagai macam gejala.

Menurut Moh. Surya (2015:79) beberapa ciri tingkah laku yang merupakan manifestasi dari gejala kesulitan belajar, antara lain:

- 1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah (dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok kelas).

- 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Mungkin murid yang selalu berusaha dengan giat tapi nilai dicapai selalu rendah.
- 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar, ia selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang tersedia.
- 4) Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan lain sebagainya.
- 5) Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas, tidak mencatat pelajaran, mengasingkan diri, tersisih, tidak mau bekerja sama.
- 6) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

Selain dari gejala kesulitan belajar di atas, Syaiful Bahri (2014:247) juga menambahkan:

- a) Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah.
- b) Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi dilain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

f. Usaha Mengatasi Kesulitan Belajar

Untuk membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik, kita harus menentukan faktor penyebab dari kesulitan belajar tersebut. Setelah faktor penyebab kesulitan belajar diketahui, kita baru dapat menentukan alternatif bantuan yang diberikan. Untuk dapat menentukan kesulitan belajar peserta didik dengan tepat, maka kita harus mengumpulkan data selengkap mungkin.

Berikut ini langkah-langkah untuk membantu kesulitan belajar siswa yaitu:

1) Pengumpulan data

Tahap ini digunakan dengan tujuan untuk menemukan penyebab kesulitan belajar. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara-cara:

- a) Observasi
- b) Kunjungan rumah
- c) *Case study*
- d) *Case history*
- e) Daftar pribadi
- f) Meneliti pekerjaan anak
- g) Tugas kelompok
- h) Melakukan tes, baik tes IQ maupun tes prestasi.

2) Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dari tahap pertama diolah secara cermat, dikaji untuk mengetahui secara pasti penyebab kesulitan belajar. Dalam mengolah data dapat menggunakan langkah-langkah berikut:

- a) Mengidentifikasi
- b) Membandingkan antar kasus
- c) Membandingkan dengan hasil tes
- d) Menarik kesimpulan

3) Diagnosis

Diagnosis merupakan istilah teknis yang diadopsi dari bidang medis. diagnosis dapat diartikan sebagai upaya atau proses menemukan kelemahan atau penyakit apa yang dialami seseorang melalui pengujian dan studi yang seksama mengenai gejala-gejalanya.

4) Prognosis

Prognosis adalah ramalan. Prognosis dapat berupa:

- Bentuk treatment apa yang harus diberikan
- Bahan/atau materi apa yang harus dipersiapkan
- Metode yang digunakan

- Alat bantu belajar yang diperlukan
- Kapan waktunya dilaksanakan

Dalam penyusunan program bantuan terhadap anak berkesulitan belajar, Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan dengan istilah 5W + 1H, yaitu: *Who* (siapa yang memberikan bantuan dan siapa yang dibantu), *What* (materi apa, alat bantu, pendekatan, metode apa yang harus diberikan), *When* (kapan waktu pemberian bantuan), *Where* (dimana dilaksanakan), *Which* (anak didik mana yang diprioritaskan terlebih dahulu) dan *How* (bagaimana pemberian bantuan itu dilaksanakan).

5) Treatment

Treatment adalah perlakuan, yaitu pemberian bantuan kepada anak didik yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan program yang telah disusun pada tahap diagnosis. Bentuk treatment dapat berupa:

- Bimbingan belajar individual
- Bimbingan belajar kelompok
- Remedial teaching untuk mata pelajaran tertentu
- Bimbingan pribadi untuk masalah psikologis
- Bimbingan cara belajar yang baik

6) Evaluasi

Untuk mengetahui apakah treatment yang telah dilaksanakan berhasil dengan baik, maka perlu diadakan evaluasi. Apabila treatment gagal maka perlu dikaji kembali faktor penyebab kegagalan. Untuk pengecekan dapat dilakukan:

- a) *Re-seeing* data yaitu mengecek ulang pengumpulan data dan pengolahan data.
- b) *Re-diagnosis* yaitu pengambilan keputusan ulang tentang hasil pengolahan data.
- c) *Re-prognosis* yaitu apa yang telah ditetapkan pada diagnosis perlu diramalkan kembali bantuan apa yang harus diberikan.
- d) *Re-treatment* yaitu melaksanakan pemberian bantuan kembali.

- e) *Re-evaluasi* yaitu lakukan evaluasi ulang sehingga benar-benar dapat berhasil membantu kesulitan belajar siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada umumnya motivasi sering disebut kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan. Ada tiga komponen dalam motivasi yaitu: (i) kebutuhan, (ii) dorongan, dan (iii) tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan yang diharapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan, sedangkan tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seseorang individu.

Motivasi menurut Purwanto (2014:71) adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Tri Anni, dkk (2012:135) menyatakan bahwa motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus.

Sedangkan Hamzah B. Uno (2016:6) menyatakan “Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan”.

Bahasa sederhana Slavin (2009:106) motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan anda berjalan, membuat anda tetap berjalan, dan menentukan kemana anda berusaha berjalan. Motivasi dapat berbeda-beda menurut intensitas maupun arah. Motivasi untuk melakukan sesuatu dapat terjadi dalam banyak cara. Motivasi merupakan

karakteristik kepribadian, orang-orang dapat mempunyai minat yang abadi dan stabil untuk berpartisipasi ke dalam kegiatan yang luas seperti pendidikan, olahraga, atau kegiatan sosial. Motivasi dapat berasal dari karakteristik suatu tugas.

Menurut Slameto (2010:170) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkah kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Sedangkan Mc Donald dalam bukunya Hamalik (2014:106) mengemukakan: *Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Maksud pengertian di atas yakni, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi merupakan suatu proses, yang tidak dapat diamati secara langsung. Proses yang dapat diamati adalah perilaku individunya, seperti pemeliharaan tugas-tugas, usaha yang dilakukan, ketekunan, dan suatu perwujudan dari perasaan atau pikiran ke dalam wujud kata-kata (*verbalization*). Sebagai suatu proses, motivasi berasal dari pembelajaran bagaimana individu menghadapi sebuah kesulitan, menghadapi berbagai masalah, kegagalan-kegagalan, dan kemunduruan, guna mengejar tujuan yang tertinggal dan dilakukan berulang kali. Motivasi mencakup aktivitas fisik dan mental, dimana dalam aktifitas fisik diperlukan tindakan kognisi sebagai perencanaan, pengulangan, organisasi, pembuatan keputusan, dan pemecahan masalah.

Motivasi memegang peran penting dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar, karena motivasi mempengaruhi perilaku seseorang yang meliputi apa, kapan, dan bagaimana siswa belajar. Siswa yang termotivasi kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa tersebut menunjukkan minat, perhatian, dan semangat dalam melakukan aktivitas belajar, berusaha untuk berhasil, menekuni tugas, dan menggunakan strategi-strategi belajar yang efektif.

Berdasarkan berbagai pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

b. Macam-Macam Motivasi

Macam-macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi sangat bervariasi. Macam-macam motivasi menurut Sardiman (2016: 86) yaitu:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif- motif bawaan.

Yang dimaksud motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

b) Motif- motif yang dipelajari.

Motif- motif yang dipelajari ini yang timbul karena dipelajari.

2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.

a) Motif atau kebutuhan organis.

b) Motif- motif darurat.

c) Motif- motif objektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

a) Motivasi jasmaniah

Yang termasuk dalam motivasi jasmani ini seperti refleks, insting otomatis dan nafsu.

b) Motivasi rohaniah

Yang termasuk dalam motivasi rohani adalah kemauan. Kemauan di dalam diri manusia terbentuk melalui empat momen yaitu momen timbulnya alasan, momen pilih, momen putusan dan momen terbentuknya kemauan.

4) Motivasi Intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi instrinsik

Motivasi ini berasal dari dalam diri setiap individu dengan dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya rangsang dari luar.

- b) Motivasi ekstrinsik Motivasi ini harus ada rangsangan atau dorongan dari luar.

c. Aspek- aspek Motivasi Belajar

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2007), yaitu:

- 1) Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dengan tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa dan penguasaan materi oleh siswa.
- 2) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:
 - a) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang

untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.

- b) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

Sementara itu, menurut Uno (2008), aspek-aspek dalam motivasi belajar adalah:

- 1) Hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.
- 2) Dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan. Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya

dengan baik maka dia akan mendapat malu dari dosennya, atau diolok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orangtua. Dari keterangan diatas tampak bahwa “keberhasilan” anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

- 3) Harapan dan cita-cita. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Contohnya, orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik jika mereka menganggap kinerja yang tinggi akan diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.
- 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri. Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaian yang konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.
- 5) Lingkungan yang baik. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu

memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

- 6) Kegiatan yang menarik. Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu (1) dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan (2) dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pada penelitian ini aspek-aspek motivasi belajar diukur berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar menurut Uno (2008) yang terdiri dari dorongan internal dan dorongan eksternal yang diuraikan ke dalam enam dimensi, yaitu: 1) Hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, 2) dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, 3) harapan dan cita-cita, 4) penghargaan dan penghormatan atas diri, 5) kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) lingkungan belajar yang kondusif.

d. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Menurut Sardiman (2014: 83) mengemukakan ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat meneruskan dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 6) Tidak pernah mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2016: 10) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dari beberapa ciri-ciri motivasi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Fungsi motivasi menurut Sardirman (2016:85) yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sedangkan Hamalik (2014:108) juga menjelaskan bahwa terdapat tiga fungsi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul sesuatu perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Selanjutnya menurut Hamzah B. Uno (2016:9) menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan
- 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas-aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan hal tersebut seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya motivasi yang baik.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati (2013: 97) adalah:

- 1) Cita-cita dan aspirasi

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan lezat, berebut

permainan, dapat membaca, menyanyi dan lain-lain. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari akan menimbulkan cita-cita. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh akal, moral, kemauan, bahasa, nilai-nilai kehidupan dan perkembangan kepribadian. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Mahasiswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Mahasiswa

Kondisi mahasiswa yang meliputi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. mahasiswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan enggan belajar dan anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya, setelah siswa itu sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran dan siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh nilai yang baik, seperti sebelum sakit.

4) Kondisi lingkungan Mahasiswa

Lingkungan mahasiswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka mahasiswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah indah, pergaulan mahasiswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya.

5) Unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Mahasiswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan mahasiswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya mahasiswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi dan film semakin menjangkau siswa mendinamiskan motivasi belajar.

Menurut Purwanto (2014: 102) ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu:

1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik yaitu faktor yang berpengaruh dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu dari luar dirinya, jadi tingkah laku seseorang oleh kemampuannya sendiri bukan dorongan dari luar.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstrinsik dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, karena pengaruh lingkungan, pengalaman seseorang, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita dan aspirasi mahasiswa, kemampuan mahasiswa, kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan mahasiswa, unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa, hubungan orang tua dengan anak, serta perpektif mahasiswa tentang belajar dan kuliah.

3. *Coping Stress*

a. Pengertian *Coping Stress*

Coping merupakan suatu proses yang dilakukan setiap waktu dalam lingkungan keluarga, lingkungan kerja, sekolah maupun

masyarakat. Coping digunakan seseorang untuk mengatasi stress dan hambatan–hambatan yang dialami.

Kata coping menurut Rustiana (2009: 28) sendiri berasal dari kata cope yang dapat diartikan sebagai menghadapi, melawan ataupun mengatasi walaupun demikian belum ada istilah dalam bahasa Indonesia yang tepat untuk mewakili istilah ini. Pengertian coping hampir sama dengan penyesuaian (adjustment), perbedaanya penyesuaian mengandung pengertian yang lebih luas jika dibandingkan dengan coping, yaitu semua reaksi terhadap tuntutan baik berasal dari luar dari lingkungan maupun yang berasal dari dalam diri seseorang yang dikhususkan pada bagaimana seseorang mengatasi tuntutan yang menekan.

Dalam kamus psikologi menurut Chaplin (2012: 112), coping behavior diartikan sebagai sembarang perbuatan, dalam mana individu melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya, dengan tujuan menyelesaikan sesuatu (tugas atau masalah).

Sedangkan Lazarus dan Folkman (2014: 143) mendefinisikan coping sebagai sesuatu proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan, baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun yang berasal dari lingkungan dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi stress.

Rasmun (2004:29) mengatakan bahwa coping adalah dimana seseorang yang mengalami stres atau ketegangan psikologik dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari yang memerlukan kemampuan pribadi maupun dukungan dari lingkungan, agar dapat mengurangi stres yang dihadapinya. Dengan kata lain, coping adalah proses yang dilalui oleh individu dalam menyelesaikan situasi stressful. Coping tersebut adalah merupakan respon individu terhadap situasi yang mengancam dirinya baik fisik maupun psikologik.

Menurut Sarafino (2004: 17) coping merupakan suatu proses individu untuk mencoba mengelola stres yang ada dengan cara tertentu.

coping merupakan perubahan pemikiran dan perilaku yang digunakan seseorang ketika menghadapi tekanan dari luar maupun dari dalam yang disebabkan oleh transaksi antara orang tersebut dengan lingkungannya yang dinilainya sebagai stressor.

Senada dengan hal tersebut Taylor (2014: 221) menyatakan bahwa coping adalah proses mengelola tuntutan (internal atau eksternal) yang ditaksir sebagai beban karena diluar kemampuan diri individu.

Ahli lain yang mengemukakan tentang coping menurut Weiten dan Lloyd (2014: 221) merupakan upaya - upaya untuk mengatasi, mengurangi, atau menoleransi ancaman dan beban perasaan yang tercipta karena stres. Coping sendiri menurut Siswanto (2007:60) lebih mengarah pada yang orang lakukan untuk mengatasi tuntutan-tuntutan yang penuh tekanan atau yang membangkitkan emosi, atau dengan kata lain, coping adalah bagian reaksi orang ketika menghadapi stres atau tekanan.

Stres adalah respon individu terhadap peristiwa yang menekan sehingga seseorang dalam keadaan tidak berdaya yang merupakan transaksi antara tekanan dari luar dan karakteristik individu dan mengancam kemampuan coping. Kendal dan Hemmen (2012: 208) menyatakan bahwa stres dapat terjadi pada individu ketika terdapat ketidak seimbangan antara situasi yang menuntut dengan perasaan individu atas kemampuannya untuk bertemu dengan tuntutan-tuntutan tersebut. Stres dapat terjadi pada setiap orang dan pada setiap waktu hal ini karena stres merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dihindari.

Stres yang terjadi pada diri individu dapat disebabkan oleh banyak faktor, seperti keadaan keluarga, misalnya perceraian, penyelewengan, dan kematian. Menurut Mashudi (2014: 201) Faktor yang mengganggu kestabilan (stres) organisme dapat berasal dari dalam maupun luar, faktor yang berasal dari dalam diri organisme adalah biologis dan psikologis, sedang yang dari luar adalah faktor lingkungan. Dampak stres yang

negatif seringkali berupa gejala fisik maupun psikis dan akan menimbulkan gejala-gejala tertentu.

Stres dapat terjadi ketika seseorang tidak dapat mengatasi problem yang disebabkan karena tekanan yang dialami. Untuk mengurangi tekanan-tekanan stres seseorang cenderung akan mengambil tindakan "*fight or flight*" (menghadapinya atau meninggalkannya). Dampak stressor menurut Wiramihardja (2007:48) tergantung pada nilai petingnya, durasinya, efek kumulatif, kebergantungan (*multiplicity*) dan immunance (kekuatan dari dalam diri). Meskipun hampir secara umum ketegangan bersangkut paut dengan masalah, sumber ketegangan yang melibatkan aspek-aspek kehidupan individu yang penting, cenderung menampilkan taraf ketegangan yang tinggi pada banyak orang. Misalnya, kematian orang yang dicintai, perceraian, kehilangan pekerjaan, dan serangan penyakit yang serius.

Stres yang berkepanjangan berakibat pada terjadinya kelelahan baik fisik maupun mental, yang pada akhirnya memunculkan berbagai keluhan dan gangguan. Individu menjadi sakit, namun sering kali penyebab sakitnya tidak diketahui secara jelas karena individu yang bersangkutan tidak menyadari lagi tekanan atau stres yang dialami. Tanpa disadari individu menggunakan cara penyesuaian dan penyelesaian tekanan yang kurang tepat. Sebaliknya, bila individu mampu menggunakan cara-cara penyesuaian diri yang sehat atau sesuai dengan stres yang dihadapi, meskipun tekanan itu tetap ada, individu yang bersangkutan tetaplah dapat hidup secara sehat. Bahkan tekanan-tekanan tersebut akhirnya justru akan memungkinkan individu untuk memunculkan potensi-potensi manusiawinya dengan optimal. Penyesuaian diri dalam menghadapi stres, dalam konsep kesehatan mental dikenal dengan istilah coping (Siswanto, 2007:59).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan, coping stres adalah usaha atau upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk keluar serta mencoba mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada

untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan (distress demand) sehingga individu dapat bangkit dan menjalani kehidupan seperti semula.

b. Jenis-jenis *Coping Stress*

Menurut Lazarus dan Folkam (2018: 104) membagi jenis coping stres ada 2 yaitu :

1) *Emotion-focused coping*

Coping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*) adalah strategi penanganan stres dimana individu memberi respon terhadap situasi stress dengan cara emosional. Digunakan untuk mengatur respon emosional terhadap stress. Pengaturan ini melalui perilaku individu bagaimana meniadakan fakta- fakta yang tidak menyenangkan. Bila individu tidak mampu mengubah kondisi yang menekan individu akan cenderung untuk mengatur emosinya dalam rangka penyesuaian diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu kondisi atau situasi yang penuh tekanan. Individu akan cenderung menggunakan strategi ini jika dia merasa tidak bisa mengontrol masalah yang ada.

Emotion-focused coping cenderung dilakukan apabila individu tidak mampu atau merasa tidak mampu mengubah kondisi yang stressful, yang dilakukan individu adalah mengatur emosinya.

Aspek – aspek *emotion-focused coping* antara lain :

- a) *Seeking social emotional support* yaitu mencoba untuk memperoleh dukungan secara emosional maupun sosial dari orang lain.
- b) *Distancing* yaitu mengeluarkan upaya kognitif untuk melepaskan diri dari masalah atau membuat sebuah harapan positif.
- c) *Escape avoidance* yaitu mengkhayal mengenai situasi dan melakukan tindakan atau menghindar dari situasi yang tidak menyenangkan. Individu melakukan fantasi andaikan

permasalahannya pergi dan mencoba untuk tidak memikirkan mengenai masalah dengan tidur atau menggunakan alkohol yang berlebihan.

- d) *Self control* yaitu mencoba untuk mengatur perasaan diri sendiri atau tindakan dalam hubungannya untuk menyelesaikan masalah.
- e) *Accepting responsibility* yaitu menerima untuk menjalankan masalah yang dihadapinya sementara mencoba untuk memikirkan jalan keluarnya.
- f) *Positive reappraisal* yaitu mencoba untuk membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, kadang – kadang dengan sifat yang religius.

Lahey (2004 ; 519-521) mengemukakan coping yang efektif antara lain:

- a) Menjauhi sumber-sumber stress (*removingstressor*)
- b) Melakukan penyesuaian dalam pemikiran ketika menghadapi suatu permasalahan (*cognitive coping*)
- c) Mengatur reaksi yang ditimbulkan karena stress atau segala tekanan (*managing stressreaction*)

Sedangkan coping yang tidak efektif antara lain :

- a) Penghindaran (*withdrawal*)
- b) Bersikap agresi (*aggression*)
- c) Mengobati diri sendiri, seperti minum-minuman keras dan pelarian pada obat terlarang (*self-medication*)
- d) Melakukan ego pertahanan diri (*defends mechanism*) seperti melakukan displacement, sublimasi, proyeksi, reaksi formasi, regresi, rasionalisasi, represi, denial, dan intelektualisasi.

2) *Problem-focused coping*

Coping yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) adalah strategi untuk penanganan stress atau coping yang berpusat pada sumber masalah, individu berusaha langsung menghadapi sumber masalah, mencari sumber masalah, mengubah lingkungan yang

menyebabkan stres dan berusaha menyelesaikannya sehingga pada akhirnya stres berkurang atau hilang.

Usaha untuk mengurangi stressor individu akan mengatasi dengan mempelajari cara-cara atau keterampilan-keterampilan yang baru. Individu akan cenderung menggunakan strategi ini bila dirinya yakin akan dapat mengubah situasi karena individu secara aktif mencari penyelesaian dari masalah untuk menghilangkan kondisi yang menimbulkan stres.

Aspek – aspek *problem-focused coping* adalah:

- a) *Seeking informational support* yaitu mencoba untuk memperoleh informasi dari orang lain, seperti dokter, psikolog, atau guru.
- b) *Confrontive coping* melakukan penyelesaian masalah secara konkret.
- c) *Planful problem-solving* menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.

Cervon dan Pervin (2012: 289) mengemukakan dua jenis coping yaitu:

- a) Coping yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*)
Mengacu pada upaya coping dengan mengubah situasi yang penuh.
- b) Coping berfokus pada emosi (*emotional focused coping*)
Mengacu pada coping dimana individu berjuang untuk meningkatkan kondisi emosi internal dirinya, misalnya dengan menahan emosi atau mencari dukungan sosial.

Menurut Nevid, dkk (2005: 144-147) jenis-jenis coping stres adalah:

- a) Coping yang berfokus pada emosi
Gaya coping dengan meminimalisir respon emosional, bukan langsung mengatasi stressor. Mengurangi dampak stressor, dengan menyangkal adanya stressor atau menarik diri dari situasi.
- b) Coping yang berfokus pada masalah
Coping yang dilakukan dengan menghadapi stressor secara langsung. Membantu orang menangani sumber stres.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 jenis coping stres, yaitu : (1) *problem focused coping* yang dilakukan berupa usaha nyata atau perilaku individu untuk mengatasi masalah, tekanan dan tantangan secara langsung; (2) *emotion focused coping* yang dilakukan berupa strategi individu untuk mengatur emosinya dalam rangka menyesuaikan diri dengan dampak yang diakibatkan oleh stressor.

c. Aspek-aspek *Coping Stress*

Menurut Putri & Rachmatan (2005: 87) strategi-strategi *coping stres* yang dapat dilakukan oleh seseorang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Strategi coping aktif

Proses pengambilan langkah-langkah aktif sebagai usaha untuk memindahkan atau menyiasati sumber stres, maupun mengurangi efek yang ditimbulkan oleh sumber stres tersebut. Dalam melakukan coping aktif, seseorang akan berinisiatif untuk mengambil tindakan langsung, meningkatkan usaha yang dilakukan dan mencoba memunculkan perilaku coping secara otomatis.

2) Strategi perencanaan

Usaha berfikir mengenai bagaimana caranya mengatasi sumber stres. Strategi perencanaan melibatkan pemikiran mengenai strategi aksi yang akan digunakan, langkah-langkah apa yang harus diambil dan bagaimanakah cara untuk mengendalikan masalah yang sedang dihadapi.

3) Melakukan tindakan lain untuk menghindari stressor

usaha untuk menghindari hal-hal lain yang sekiranya tidak berkaitan ataupun dapat mengganggu jalannya proses coping.

4) Menemukan waktu yang tepat

menunggu datangnya kesempatan yang tepat untuk bertindak dan tidak memunculkan aksi sebelum waktu yang dirasakan benar-benar tepat itu tiba. Strategi ini disebut juga dengan *restraint coping* dan dapat

digolongkan sebagai coping aktif, karena melibatkan tindakan langsung untuk menghadapi sumber stres, namun dapat juga dikatakan sebagai coping pasif karena melakukan penundaan aksi dan bukan pemunculan aksi.

5) Mencari dukungan sosial

Biasanya aspek ini bertujuan untuk alasan instrumental. Perilaku yang tercakup dalam strategi coping ini adalah mencari saran, bantuan atau informasi yang diperlukan untuk mengatasi sumber stres.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam melakukan coping stres, seseorang melakukannya dengan strategi *problem focus coping* dan *emotional focus coping*. *Problem focus coping* adalah strategi aktif individu untuk menyelesaikan masalah yang menghilangkan kondisi penyebab stres. *Emotional focus coping* adalah strategi mengatasi stres dengan mengatur emosinya agar dapat menyesuaikan diri dari dampak-dampak stresor. Dengan kata lain, coping stres dimulai dengan adanya pengambilan langkah-langkah aktif sebagai usaha untuk mengatasi sumber stres, menghindari hal-hal yang mengganggu proses coping. Tahap berikutnya menunggu datangnya kesempatan yang tepat untuk bertindak. Tahap akhir adalah mencari saran atau bantuan untuk mengatasi stres.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Coping Stress*

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang menjadi sebab kecenderungan seseorang akan coping stres yang dipilihnya telah dilakukan oleh beberapa tokoh. Mashudi (2014:222) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi coping sebagai upaya mereduksi atau mengatasi stres adalah:

1) Dukungan social

Dukungan sosial dapat diartikan sebagai pemberian bantuan atau pertolongan terhadap seseorang yang mengalami stres dari orang lain yang memiliki hubungan dekat (saudara atau teman).

2) Kepribadian

Tipe atau karakteristik kepribadian seseorang mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap coping seperti *hardiness*, *optimism*, dan *humoris*.

Menurut Safaria dan Saputra (2009: 131) keputusan pemilihan strategi coping dan respon yang dipakai individu untuk menghadapi situasi yang penuh tekanan tergantung dari dua faktor yaitu :

a) Faktor eksternal

Faktor eksternal termasuk di dalamnya adalah ingatan pengalaman dari berbagai situasi dan dukungan sosial, serta seluruh tekanan dari berbagai situasi yang penting dalam kehidupan.

b) Faktor internal

Faktor internal termasuk di dalamnya adalah gaya coping yang biasa dipakai seseorang dalam kehidupan sehari – hari dan kepribadian dari seseorang tersebut.

Menurut Nevid, Rathus dan Greene (2013: 145) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan coping stres adalah:

1) Harapan akan *self efficacy*

menampilkan tingkah laku terampil, dan harapan untuk dapat menghasilkan perubahan hidup yang positif.

2) Ketahanan psikologis

Sekumpulan perilaku yang dapat membantu mengelola stres yang dialami. Orang yang ketahanan psikologisnya tinggi lebih efektif dalam mengatasi stres dengan menggunakan coping yang berfokus pada masalah secara efektif.

3) Optimisme

4) Dukungan sosial

Dengan adanya orang-orang disekitar akan membantu seseorang menemukan alternatif cara coping dalam menghadapi stressor atau

sekedar memberi dukungan emosional yang dibutuhkan selama masa-masa sulit.

Menurut Taylor (2014) beberapa faktor tersebut adalah :

a) Sumber daya internal

- Personality (Kepribadian)

Karakteristik kepribadian yang dibawa oleh setiap orang akan mempengaruhi bagaimana cara atau upaya mereka dalam mengatasi situasi yang menekan atau peristiwa stres. Hal ini dapat berupa *self esteem*, *self efficacy*, *optimism*, *self regulation* dan *psychological control*

b) Sumber daya eksternal

- Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah dorongan materi atau sosial yang diterima oleh individu yang berasal dari orang lain. Dukungan dapat diberikan oleh kerabat seperti orangtua, pasangan atau teman.

- Materi

Materi berupa uang, pekerjaan, rumah, transportasi yang dimiliki individu akan mempengaruhi coping stres yang dilakukan dalam menghadapi situasi stres.

- Tingkat Pendidikan

Perkembangan kognitif sangat berhubungan dengan tingkat pendidikan. Apabila tingkat pendidikan seseorang tinggi maka perkembangan kognitifnya akan menjadi semakin baik. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana cara dalam mengatasi situasi yang menekan.

Menurut Pergament (2017 : 101) beberapa hal yang menjadi sumber coping. Dalam hal ini, sumber coping meliputi hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap pemilihan seseorang atas coping stres tertentu. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Materi (seperti makanan, uang)

- 2) Fisik (seperti vitalitas dan kesehatan)
- 3) Psikologis (seperti kemampuan problem solving)
- 4) Sosial (seperti kemampuan interpersonal, dukungan sistem sosial)
- 5) Spiritual (seperti perasaan kedekatan dengan Tuhan).

Menurut Strobe (2011: 279) faktor sumber daya yang tersedia pada individu yang berpengaruh terhadap coping terbagi menjadi dua yaitu:

a) Sumber daya coping ekstrapersonal

Sumber daya penanggulangan ekstrapersonal adalah sumber daya material dan dukungan sosial. Sumber daya material meliputi sumber daya ekonomi, sumber daya ini berkontribusi terhadap hubungan negatif antara status sosial-ekonomi dan morbiditas atau mortalitas. Diasumsikan, orang dengan uang, terutama jika memiliki keterampilan untuk digunakan efektif, memiliki lebih banyak pilihan mengatasi lebih banyak situasi stres daripada orang tanpa uang. Uang dapat memberikan akses yang lebih mudah ke bantuan hukum, medis, dan profesional lainnya. Berkenaan dengan harapan terhadap kemampuan diri dalam mengatasi tantangan yang dihadapi, harapan terhadap kemampuan diri untuk ketersediaan dukungan sosial dikaitkan dengan penurunan risiko penyakit mental dan penyakit fisik, dan bahkan kematian. Dukungan sosial telah didefinisikan sebagai informasi dari orang lain bahwa seseorang dicintai dan dirawat, dihargai, dan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Informasi tersebut dapat berasal dari pasangan, kekasih, anak-anak, teman atau kontak sosial dan masyarakat.

b) Sumber daya coping intrapersonal

Sumber daya ini meliputi kepribadian yang kuat dan optimisme. Dimana individu yang memiliki kepribadian yang kuat cenderung dapat melakukan kontrol, yang mengacu pada keyakinan orang bahwa mereka dapat mempengaruhi peristiwa dalam kehidupan mereka, serta memiliki komitmen, yang mengacu pada perasaan orang tentang tujuan dan keterlibatan peristiwa dalam kehidupan mereka dan menganggap

tantangan adalah kesempatan untuk berkembang dan tumbuh menjadi lebih baik.

Sedangkan Mutadin (2012:87) mengatakan bahwa cara individu menangani situasi yang mengandung tekanan ditentukan oleh sumber daya individu sendiri yang meliputi:

- 1) Kesehatan fisik; kesehatan merupakan hal yang penting karena selama dalam usaha mengatasi stress individu dituntut untuk mengesahkan tenaga yang cukup besar.
- 2) Keyakinan atau pandangan positif; keyakinan menjadi sumber daya psikologis yang sangat penting, seperti keyakinan akan nasib (*eksternal locus of control*) yang mengerahkan individu pada penilaian ketidakberdayaan (*help lessness*) yang akan menurunkan kemampuan strategi coping tipe *problem-focused coping*.
- 3) Ketrampilan memecahkan masalah; ketrampilan ini meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan, kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan dengan hasil yang ingin dicapai, dan pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat.
- 4) Keterampilan sosial; ketrampilan ini meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertindak laku dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku dimasyarakat.
- 5) Dukungan sosial; dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga lain, saudara, teman dan masyarakat sekitarnya.
- 6) Materi; dukungan ini meliputi sumber daya berupa uang, barang-barang atau layanan yang biasanya dapat dibeli.

Berdasarkan uraian diatas terdapat faktor yang mempengaruhi coping stres diantaranya: dukungan sosial yang diterima sebagai faktor eksternal, dan faktor internal atau faktor yang terkait dengan kepribadian seseorang yaitu

ketahanan psikologis, optimisme, dan harapan akan kemampuan dirinya untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Strategi coping yang paling efektif adalah strategi yang sesuai dengan jenis stres dan situasi.

e. Fungsi *Coping Stress*

Folkman dan Lazarus (2018 : 65), coping yang berpusat pada emosi (*emotion-focused coping*) berfungsi untuk meregulasi respon emosional terhadap masalah. Coping ini sebagian besar terdiri dari proses-proses kognitif yang ditujukan pada pengukuran tekanan emosional dan strategi yang termasuk di dalamnya adalah :

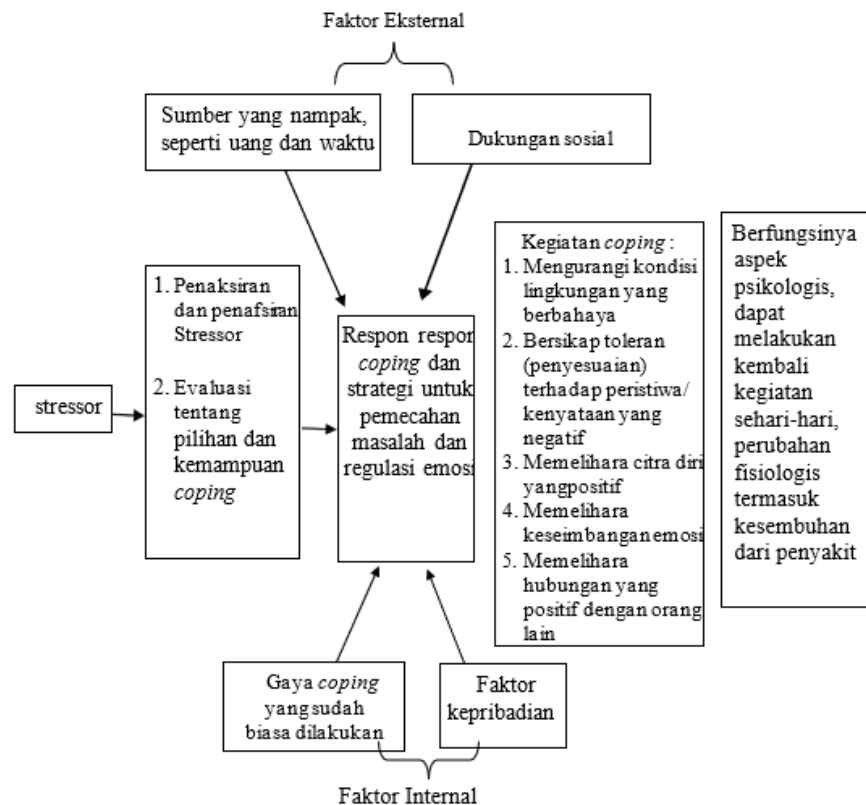
- 1) Penghindaran, peminiman atau pembuatan jarak
- 2) Perhatian yang selektif
- 3) Memberikan penilaian yang positif pada kejadian yang negatif

Sedangkan coping yang berpusat pada masalah (*problem-focused coping*) berfungsi untuk mengatur dan merubah masalah penyebab stres. Strategi yang termasuk di dalamnya adalah:

- a) Mengidentifikasikan masalah
- b) Mengumpulkan alternatif pemecahan masalah
- c) Mempertimbangkan nilai dan keuntungan alternatif tersebut
- d) Memilih alternatif terbaik
- e) Mengambil tindakan

f. Proses Coping

Proses Coping menurut Lazarus dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 1
Skema Proses Coping Menurut Lazarus (Syamsu Yusuf, 2004 : 115)

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Renti Nur Subchaniyah. (2016) Univeritas Negeri Semarang. Skripsi. Judul penelitian: Pengaruh Stres Kerja Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi Univeritas Negeri Semarang yang Bekerja Paruh Waktu.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan ada korelasi product moment diperoleh nilai $r = -0,262$ dengan taraf signifikansi atau $p = 0,000$ dimana $p < 0,01$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara keduanya adalah negatif. Berdasarkan analisis koefisien determinasi 6,9% motivasi belajar yang bisa dijelaskan oleh variabel stres kerja, sisanya 93,1% dijelaskan oleh faktor lain. Skala stres kerja terdiri dari 46 item mempunyai koefisien validitas antara 0,261 hingga 0,816 dan koefisien

reliabilitas sebesar 0,955. Skala motivasi belajar terdiri dari 56 item mempunyai koefisien validitas antara 0,265 hingga 0,764 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,946. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja pada mahasiswa Jurusan Psikologi UNNES yang bekerja paruh waktu berada dalam kategori sedang. Motivasi belajar mahasiswa psikologi UNNES yang bekerja paruh waktu berada dalam kategori tinggi dan ada pengaruh stres kerja terhadap motivasi belajar pada mahasiswa psikologi unnes yang bekerja paruh waktu.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada :

- a. jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya menggunakan 2 variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel.
- b. Variabel motivasi belajar dalam penelitian sebelumnya sebagai variable Dependent sedangkan dalam penelitian ini motivasi belajar sebagai variable independent
- c. Lokasi dan tahun penelitian

2. Putri Prayascitta. (2010) Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi. Judul Penelitian: Hubungan Antara Coping Stres dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Remaja Yang Orangtuanya Bercerai.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri se-Surakarta. Teknik pengambilan sampel dengan purposive non-random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala coping stres, skala dukungan sosial dan skala motivasi belajar. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda variabel dummy.

Hasil perhitungan menggunakan teknik analisis regresi berganda variable dummy, diperoleh $p\text{-value } 0,001 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} = 8,979 > \text{dari } F \text{ tabel} = 3,251924$ serta R sebesar 0,572. Hal ini berarti coping stres dan dukungan sosial dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi motivasi belajar remaja yang orangtuanya bercerai. Tingkat signifikansi $p\text{-value } 0,001$ ($p < 0,005$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang

signifikan antara coping stress dan dukungan sosial dengan motivasi belajar remaja yang orangtuanya bercerai. Analisis data menunjukkan nilai R Square sebesar 0,327. Angka tersebut mengandung pengertian bahwa dalam penelitian ini, coping stres dan dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 32,7% terhadap motivasi belajar pada remaja yang orangtuanya bercerai. Hal ini berarti masih terdapat 67,3% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar pada remaja.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada :

- a. Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan Coping Stress dan dukungan sosial sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar dan coping stress sebagai variabel bebas dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat
 - b. Sampel yang digunakan dalam penelitian dahulu adalah siswa SMA sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel Mahasiswa Baru.
 - c. Waktu dan Tempat Penelitian.
3. Dzurri Tsaminatun Naja. (2015) Univeritas Negeri Semarang. Skripsi. Judul penelitian: Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah PPKP Darul Ma'la Pati Tahun Ajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah PPKP Darul Ma'la Pati tahun ajaran 2014/2015 dengan sebanyak 130 siswa dan sampel berjumlah 57 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar (Y), motivasi belajar (X1), lingkungan keluarga (X2). Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh negatif motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar sebesar 61,3%. Secara parsial terdapat pengaruh negatif motivasi belajar terhadap

kesulitan belajar sebesar 0,8%. Selain itu juga lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar sebesar 61,9%.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada :

- a. Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan motivasi belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar dan coping stress sebagai variabel bebas dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat
 - b. Sampel yang digunakan dalam penelitian dahulu adalah siswa SMA sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel Mahasiswa Baru.
 - c. Lokasi dan tahun penelitian.
4. Deyisi Pratiwi A. Demolingo. (2018) Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Nasional. Judul Penelitian: Hubungan Stres dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hasil penelitian yang dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado pada semester V bahwa nilai rata-rata tingkat stres adalah 52,66 dengan jumlah nilai terendah pada kuesioner adalah 1 dan tertinggi 112. Untuk nilai rata-rata motivasi belajar adalah 158,03 dengan jumlah nilai terendah pada kuesioner adalah 65 dan tertinggi 209. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester V (angkatan 2015) Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado yang berjumlah 73 orang yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling.
- Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,062$ ($p < 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara stres dengan motivasi belajar. Dari hasil data ditemukan jika stres rendah maka motivasi belajar tinggi sebaliknya jika stres tinggi maka motivasi belajar akan menurun dikarenakan stres

merupakan kondisi psikis yang disebabkan oleh berbagai perasaan yang bersifat positif maupun negatif terhadap suatu hal.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada :

- a. jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya menggunakan 2 variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel
- b. Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan Coping Stress sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar dan coping stress sebagai variabel bebas dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat.
- c. Waktu dan Tempat Penelitian.

5. Feby Priscilla Sinaga. (2019) STIKES Santa Elisabeth Medan. Skripsi. Judul penelitian: Hubungan Strategi coping dengan tingkat stres pada siswi di asrama santa elisabeth medan tahun 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan strategi coping dengan tingkat stres pada siswi asrama santa elisabeth medan. Metode penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, dengan jumlah sampel 50 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data yang digunakan dengan menggunakan uji chi square dengan $p = 0,017$ ($p < 0,05$).

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada :

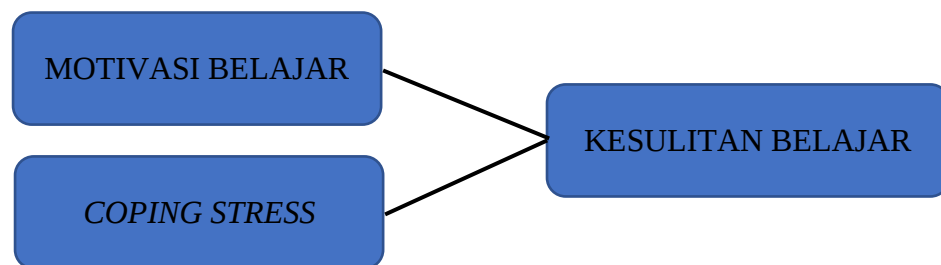
- a. jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya menggunakan 2 variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel
- b. Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan strategi coping sebagai variabel bebas dan tingkat stress sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian ini menggunakan motivasi belajar dan coping stress sebagai variabel bebas dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat.

- c. Pada penelitian sebelumnya hanya untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel x dan variabel y, sedangkan dalam penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruhnya antara variabel x dengan variabel y.
- d. Waktu dan Tempat Penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2015: 91) Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Dengan uraian diatas maka penulis mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut :



Bagan 1

Model Teori Pengaruh Motivasi Belajar dan *Coping Stress* Terhadap Kesulitan Belajar

Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain (intrinsik) dan motivasi dapat bersumber dari dorongan atau rangsangan dari orang lain (ekstrinsik). Cara belajar setiap mahasiswa yang terjadi di kampus tidak dapat disamaratakan karena memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar kuat, cenderung bertindak sesuai pencapaian yang diinginkan sehingga memperoleh hasil belajar yang baik sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar lemah akan cenderung mengalami penurunan dalam hasil belajarnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa perlu mempunyai motivasi belajar untuk menyelesaikan studinya mulai dari tekun menghadiri kuliah mengerjakan tugas-tugas kuliah seperti makalah, quiz, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas lapangan, maupun tugas-tugas yang lain.

Pencapaian hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal setiap individu. Sejumlah alasan akan menimbulkan motivasi dalam diri individu untuk mengatur dirinya sendiri. Hal tersebut sama dengan pendapat Djamarah (2008:32) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan atau penggerak dasar bagi suatu keinginan, harapan dan tujuan yang dimiliki individu.

Motivasi belajar yang kuat diperlukan mahasiswa agar mereka pandai dalam mengatur waktu, emosi dan tekanan yang datang selama pembelajaran jarak jauh agar tidak menimbulkan gejala stres. Pembelajaran jarak jauh mempunyai dampak yang serius bagi perkembangan proses belajar mahasiswa.

Priyoto (2014:1) stres merupakan pengalaman subyektif yang didasarkan pada persepsi seseorang terhadap situasi yang dihadapinya. Stres berkaitan dengan kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan atau situasi yang menekan. Kondisi ini mengakibatkan perasaan cemas, marah, dan frustrasi. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh, antara lain adalah komunikasi antar dosen dan mahasiswa kurang, praktikum tertunda, tugas berlebihan dan waktu belajar yang dilakukan dosen tidak sesuai jadwal yang ditentukan. Jadi, antara stres dengan motivasi belajar memiliki hubungan negatif. Semakin tinggi stres mahasiswa maka semakin rendah motivasi belajar. Sebaliknya, semakin rendah stres mahasiswa maka semakin tinggi motivasi belajar.

Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan strategi coping yang dapat digunakan oleh individu dalam menghadapi stres yang dialaminya. Apabila berbagai masalah dan stres tersebut tidak dapat diatasi dengan tepat dan efektif maka akan memberikan dampak yang negatif bagi mahasiswa yang dapat menghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Dalam aktivitas pembelajaran jarak jauh terdapat berbagai macam rintangan dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa sehingga mahasiswa mengalami

kesulitan belajar. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dan suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan model teori di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis mayor: Ada Pengaruh Motivasi Belajar dan *Coping Stres* terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Masa Pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dien.

Hipotesis minor:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar Mahasiswa Pada Masa Pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dien Medan.
2. Ada pengaruh *Coping Stres* terhadap kesulitan belajar Mahasiswa Pada Masa Pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dien Medan.
3. Ada pengaruh Motivasi dan *Coping Stres* terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Masa Pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dien Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan *coping stres* terhadap kesulitan belajar pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan yang beralamat di Gg. Rasmi No. 28, Sei Sikambing C. II, Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Sumatera Utara.

2. Waktu

Waktu yang penulis gunakan untuk mengadakan penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2020-2021. Untuk melakukan penelitian ini peneliti mulai perencanaan penelitian sampai pelaporan penelitian, Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berlangsung secara sistematis, efisien, dan efektif. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret tahun 2021 sampai bulan Juli tahun 2021.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007: 74).

Definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional variabel- variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang membuat tidak lancar (lambat) atau kondisi seseorang yang sulit dalam mempelajari, memahami, menguasai menangkap suatu pelajaran yang diberikan oleh guru atau dosen, serta kesulitan belajar mempunyai pengertian yang lebih luas, meliputi:
 - a. *Learning Disorder* adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai akan lebih rendah dari potensi yang dimiliki.
 - b. *Learning Disabilities* (ketidakmampuan belajar) adalah ketidakmampuan seseorang yang mengacu kepada gejala dimana seseorang tidak mampu belajar (menghindari belajar) sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya.
 - c. *Learning disfunction* (ketidakfungsian belajar) adalah menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, gangguan alat indera atau gangguan psikologis lainnya.
 - d. *Under Achiever* adalah mengacu pada seseorang yang memiliki tingkat potensi intelektual diatas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.
 - e. *Slow Learner* adalah seseorang yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan seseorang yang lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.
2. Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga

dapat mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2016: 10) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - d. Adanya penghargaan dalam belajar
 - e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
3. *Coping stress* adalah usaha atau upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk keluar serta mencoba mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan (*distress demand*) sehingga individu dapat bangkit dan menjalani kehidupan seperti semula. Terdapat dua jenis coping yaitu:

a. *Emotion-focused coping*

Coping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*) adalah strategi penanganan stress dimana individu memberi respon terhadap situasi stres dengan cara emosional.

Aspek – aspek *emotion-focused coping* antara lain :

- 1) *Seeking social emotional support* yaitu mencoba untuk memperoleh dukungan secara emosional maupun sosial dari orang lain.
- 2) *Distancing* yaitu mengeluarkan upaya kognitif untuk melepaskan diri dari masalah atau membuat sebuah harapan positif.
- 3) *Escape avoidance* yaitu mengkhayal mengenai situasi dan melakukan tindakan atau menghindari dari situasi yang tidak menyenangkan.
- 4) *Self control* yaitu mencoba untuk mengatur perasaan diri sendiri atau tindakan dalam hubungannya untuk menyelesaikan masalah.
- 5) *Accepting responsibility* yaitu menerima untuk menjalankan masalah yang dihadapinya sementara mencoba untuk memikirkan jalan keluarnya.

- 6) *Positive reappraisal* yaitu mencoba untuk membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, kadang – kadang dengan sifat yang religius.

b. *Problem-focused coping*

Coping yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) adalah strategi untuk penanganan *stress* atau *coping* yang berpusat pada sumber masalah, individu berusaha langsung menghadapi sumber masalah, mencari sumber masalah, mengubah lingkungan yang menyebabkan *stress* dan berusaha menyelesaikannya sehingga pada akhirnya *stress* berkurang atau hilang.

Aspek – aspek *problem-focused coping* adalah:

- 1) *Seeking informational support* yaitu mencoba untuk memperoleh informasi dari orang lain, seperti dokter, psikolog, atau dosen.
- 2) *Confrontive coping* melakukan penyelesaian masalah secara konkret.
- 3) *Planful problem-solving* menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2009:28) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu, dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa /Mahasiswi Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien 120 mahasiswa pada tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, dengan teknik ini setiap populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi anggota sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa /Mahasiswi Baru yang duduk pada semester II Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien pada tahun ajaran 2020/2021. Indra Jaya menjelaskan (2013:42) untuk menentukan besarnya jumlah sampel penelitian ada beberapa cara yang dapat ditempuh diantaranya adalah: 1) Tabel *krejcie*, 2) dengan perhitungan rumus *Tuckman*, 3) rumus *Cochran*, 4) rumus *Krejcie & Morgan*, 5) rumus *Taro Yamane* atau *Slovin*. Responden yang dipilih adalah Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien T.A. 2020/2021. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien T.A. 2020/2021 sebanyak 120 orang.

Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 5 %.

Besarnya populasi yang yang diketahui sebesar 120 orang. jadi besarnya sampel yang di gunakan adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{120 \cdot (0,05)^2 + 1} \\ &= 92,30 \\ &= 93 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan dengan rumus slovin jika jumlah populasi penelitian sebanyak 120 orang, maka jumlah sampel penelitian adalah 93 Orang. Jadi 93 orang Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan T.A. 2020/2021 akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2009 : 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Prasetyo (2007: 65) Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1.

2. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 149) Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Skala yang digunakan didalam penelitian ini berupa skala psikologi dengan modifikasi yakni Skala Likert. Skala likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, perssepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan lima alternatif jawaban untuk melihat aspek frekuensi tindakan/kegiatan digunakan. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1. Adapun skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Kalimat Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.1
Skor Alternatif Responden

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu sebagai berikut:

a. Skala Kesulitan Belajar

Instrumen dalam penelitian ini diambil berdasarkan dari defenisi kesulitan belajar yaitu. *Learning Disorder, Learning Disabilities, Learning disfunction, Under Achiever, Slow Learner*. Adapun kisi-kisi skala kesulitan belajar diadaptasi berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hambali pada tahun 2016 seperti tabel berikut ini :

Aspek	Indikator	No. Item	Jlh
		Kalimat Positif	
<i>Learning Disorder</i>	a) Kelelahan b) Kurang percaya diri c) Relasi antar teman kurang baik	1 2, 3 4,5	5
<i>Learning Disabilities</i>	a) Rendahnya konsentrasi belajar b) Sikap dan perilaku yang kurang baik c) Kurangnya waktu belajar	6,7 8,9 10	5
<i>Learning disfunction</i>	a) Terganggunya penglihatan b) Terganggunya pendengaran c) Tingkat kecerdasan rendah d) Daya ingat rendah	11 12 13 14, 15	5
<i>Slowly Learner</i>	a) Rendahnya kompetensi dosen b) Metode mengajar kurang efektif c) Instrument pembelajaran kurang sesuai d) Fasilitas kampus kurang memadai e) Pemberiantugas tidak sesuai yang diajarkan	16, 17, 18 19, 20 21, 22 23, 24, 25 26, 27	12
<i>Under Achiever</i>	a) Rendahnya minat b) Rendahnya motivasi c) Kurangnya kesiapan belajar	28 29, 30, 31 32, 33	6
Hasil			33

Tabel 3.2
Skala Kesulitan Belajar

b. Motivasi Belajar

Instrumen dalam penelitian ini diambil berdasarkan dari ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2016: 10) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang

kondusif. Adapun kisi-kisi skala motivasi belajar diadaptasi berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Dzurri Tsaminatun Naja pada tahun 2015 seperti pada tabel berikut ini :

Aspek	Indikator	No. Item	Jlh
		Kalimat Positif	
Motivasi Belajar	a) Tekun dalam belajar	1, 2, 3	3
	b) Ulet dalam menghadapi kesulitan	4, 5, 6, 7, 8	5
	c) Mandiri dalam belajar	9, 10, 11	3
	d) Senang mencari dan memecahkan soal-soal	12, 13, 14	3
Hasil			14

Tabel 3.3
Skala Motivasi Belajar

c. Skala *Coping Stress*

Instrumen dalam penelitian ini diambil berdasarkan dari aspek-aspek yaitu *Emotion-focused coping* dan *Problem-focused coping*. Adapun kisi-kisi skala Coping Stres seperti tabel berikut ini :

Aspek	Indikator	No. Item	Jlh
		Kalimat Positif	
<i>Emotion-focused coping</i>	1. Kontrol Diri	1, 2, 3, 9	4
	2. Membuat jarak	7, 25, 32, 33, 35	5
	3. Menilai masalah secara positif	6,12, 19, 24, 31	5
	4. Menerima tanggungjawab	14, 17, 18, 21	4
	5. Lari atau penghindaran	20,26, 27, 30	4
<i>Problem-</i>	1. Konfrontasi	4,13, 28, 29	4
	2. Mencari Dukungan Sosial	5, 16, 22, 23	4

<i>focused coping</i>	3. Merencanakan Pemecahan Masalah	8, 10, 11, 15, 34	5
Hasil			35

Tabel 3.4
Skala Motivasi Belajar

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Arikunto (2010: 211) berpendapat bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam setiap instrumen perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Guna mengetahui kevalidan dan keajegan suatu instrumen, maka setiap instrumen memang memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Sugiyono (2010: 173) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Arikunto (2006: 168–169) juga memaparkan pendapatnya bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai kevalidan yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Azwar (2001: 19) Alat ukur dinyatakan valid apabila mengukur sesuatu secara cermat. Cara yang paling banyak digunakan untuk mengetahui validitas alat ukur adalah skor item dan skor totalnya. Koefisien korelasi antara skor dan skor totalnya harus signifikan. Untuk memperoleh koefisien korelasi antara skor total, digunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson.

Hasil uji coba akan dianalisis dengan bantuan computerseri program statistic (SPSS) dan menggunakan rumus Product Moment dari person dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Jumlah subjek penelitian

X = Skor subjek pada suatu item

Y = Skor total subjek-skor item

1) Uji Validitas Kesulitan Belajar (Y)

Berdasarkan data ujicoba dan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 16, maka diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 33 dan butir yang tidak valid sebanyak 2 butir. Standar pengguguran Butir dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil analisis dengan nilai koefisien *lower bound* pada analisis *Intraclass correlation coefficient*. Jika nilai koefisien *Corrected Item-Total Correlation* hasil analisis pada tiap-tiap lebih besar dari nilai koefisien *Intraclass correlation coefficient* maka nilai koefisien yang terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan **valid**, dan jika tidak demikian dinyatakan **gugur**. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut maka nilai yang gugur adalah nomor 3 dan 11. Untuk lebih jelasnya validitas butir instrumen kesulitan belajar dapat dilihat pada *Lampiran 3*. Dengan adanya perubahan jumlah butir pernyataan valid, maka rentang skor ideal instrumen kesulitan belajar berada di antara 31 sampai dengan 155.

2) Uji Validitas Motivasi Belajar (X₁)

Berdasarkan data ujicoba dan analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagaimana keterangan yang telah dipaparkan sebelumnya diperoleh butir pernyataan yang semuanya valid sebanyak

14 butir. Untuk lebih jelasnya validitas butir instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada *Lampiran 3*. Maka rentang skor ideal instrumen motivasi belajar berada di antara 14 sampai dengan 70.

3) Uji Validitas Coping Stress (X_2)

Berdasarkan data ujicoba dan analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagaimana keterangan yang telah dipaparkan sebelumnya diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 33 butir dan yang tidak valid sebanyak 1 butir. Butir yang tidak valid adalah butir instrumen nomor 4. Untuk lebih jelasnya validitas butir instrumen *Coping Stress* dapat dilihat pada *Lampiran 3*. Dengan adanya perubahan jumlah butir pernyataan yang valid, maka rentang skor ideal instrumen *Coping Stress* berada di antara 33 sampai dengan 165.

b. Reliabilitas

Sugiyono (2010 : 173) berpendapat bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sedangkan Arikunto (2006: 178) Reliabilitas menunjukkan keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pada sebuah penelitian diperlukan uji coba untuk mengetahui seberapa besar reliabilitas instrumen penelitian tersebut. Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yng skornya berbentuk skala. Oleh karena itu, instrumen yang reliable merupakan sebuah instrumen yang sudah dipercaya dan akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Arikunto (2006: 196) berikut ini rumus reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ac} = Koefisien reliabilitas instrument (Cronbach's Alpha)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = total varians skor masing-masing item tes

S_t^2 = total varians

1) Reliabilitas Kesulitan Belajar (Y)

Koefisien reliabilitas instrumen kesulitan belajar dihitung berdasarkan jumlah butir yang valid. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen kesulitan belajar sebanyak 34 butir dilakukan dengan menggunakan rumus *koefisien Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen kesulitan belajar adalah instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,920. Untuk lebih jelasnya, analisis reliabilitas instrumen kesulitan belajar dapat dilihat pada *Lampiran 3*.

2) Reliabilitas Motivasi Belajar (X₁)

Koefisien reliabilitas instrumen motivasi belajar dihitung berdasarkan jumlah butir yang valid. Perhitungan *koefisien reliabilitas* instrumen motivasi belajar sebanyak 14 butir dilakukan dengan menggunakan rumus *koefisien Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar adalah reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,850. Untuk lebih jelasnya, analisis reliabilitas instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada *Lampiran 3*.

3) Reliabilitas *Coping Stress* (X₂)

Koefisien reliabilitas instrumen *coping stress* dihitung berdasarkan jumlah butir yang valid. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen *coping stress* sebanyak 33 butir dilakukan dengan menggunakan rumus *koefisien Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen *coping stress* adalah

instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,933. Untuk lebih jelasnya, analisis reliabilitas instrumen kesulitan belajar dapat dilihat pada *Lampiran 3*.

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan ini dilakukan dengan melakukan berbagai tahapan penelitian, di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus administrasi terkait penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengurus surat izin dari Program Magister Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kepada pihak Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien Medan.
- b. Prapenelitian, sebelum menentukan permasalahan penelitian yang akan diteliti, terlebih dahulu peneliti melakukan pengumpulan data dalam bentuk observasi dan wawancara kepada pihak Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien Medan, yang bertujuan untuk mengungkap permasalahan yang muncul di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. Prapenelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020.
- c. Setelah masalah penelitian didapat, maka peneliti mencari referensi teori sebanyak-banyaknya untuk mendukung penelitian ini dan mengkaji tentang perilaku kesulitan belajar di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien Medan..
- d. Peneliti menyusun skala yang akan digunakan untuk penelitian.
- e. Tahap selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kepada pihak yang lebih kompeten terkait penelitian ini
- f. Setelah penelitian ini mendapat persetujuan, maka tahapan selanjutnya, peneliti melakukan penyebaran skala kepada mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien Medan.

- g. Setelah data sudah terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian data tersebut diolah secara statistik dengan menggunakan program komputer SPSS.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Homogenitas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui varian sampel digunakan uji homogenitas menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah ditolak H_0 jika $F \geq f(1-\alpha)(v_1, v_2)$ dimana $F \geq f(1-\alpha)(v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi frekuensi F.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis linier atau tidak. Sutrisno Hadi (2004: 13) adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

Freg = harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg = rerata kuadrat garis regresi

RKres = rerata kuadrat residu

Pada hasil uji linearitas ini dapat dihitung dengan melihat nilai Sig. yang ada pada hasil. Apabila $0,05 < \text{Sig.}$ maka distribusi data yang diteliti tersebut bersifat linear. Sebaliknya, apabila $0,05 > \text{Sig.}$ maka distribusi data yang diteliti tidak bersifat linear.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan metode-metode penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan metode-metode penelitian tersebut adalah data yang memiliki data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun rincian rumus tersebut menurut Sugiyono (2010:389) adalah sebagai berikut :

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS = harga kolmogorov smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Dwi Priyatno (2009: 28) Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Suatu hipotesis harus dapat diuji berdasarkan data empiris, yakni berdasarkan apa yang dapat diamati dan dapat diukur. Untuk itu peneliti harus mencari situasi empiris yang memberi data yang diperlukan. Pengujian terhadap hipotesis bukanlah untuk menentukan kebenaran suatu hipotesis, namun untuk menguji validitasnya.

Cunningham, & Pittenger (2010) langkah-langkah untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

Hipotesis nol atau H_0 adalah pernyataan matematik yang ingin ditolak dalam penelitian. Hipotesis nol biasanya menyatakan bahwa variabel independen tidak berhubungan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika hasil pengolahan terhadap data menunjukkan bukti yang kuat untuk menolak hipotesis nol, maka kita dapat menerima hipotesis alternative (H_a) yang merupakan fokus penelitian. Pada situasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh independent variable terhadap dependent variable. Sebaliknya bila hipotesis nol diterima maka hipotesis alternatif yang menyatakan hubungan antar variabel ditolak.

2) Menentukan uji statistik yang paling sesuai

Untuk menentukan uji statistik yang paling sesuai sangat tergantung pada rumusan masalah, design penelitian dan jenis data yang diolah.

3) Menetapkan level signifikansi yang diinginkan

4) Hitung perbedaan nilainya

5) Mendapatkan nilai kritis pengujian yang menjadi menjadi batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

6) Menarik kesimpulan

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian menentukan pendekatan statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis persamaan regresi dibantu program SPSS versi 16.00. Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu:

- a) Menguji pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku kesulitan belajar. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana.
- b) Menguji pengaruh coping stress terhadap perilaku kesulitan belajar. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana.
- c) Menguji pengaruh motivasi belajar dan coping stress terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi ganda, 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat.

Analisis regresi pada pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS versi 16.00 dengan memperhatikan hal sebagai berikut:

b. Uji-F

Pardede dan Manurung (2014: 28) uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas dengan variabel terikatnya (Y). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang sudah dirumuskan sudah tepat. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama.

Regresi Berganda

Dalam teknik statistik, regresi dimaksudkan untuk memprediksi seberapa besar nilai kesulitan belajar sebagai variabel terikat apabila nilai variabel motivasi belajardan coping stress sebagai variabel bebas dirubah dengan model persamaan regresi. Adapun rumus persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + (B_1 \cdot X_1) + (B_2 \cdot X_2)$$

Keterangan:

Y = Variable dependent, yaitu kesulitan belajar

a = Besarnya nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

B_1 = Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y, dengan asumsi X_2 tetap.

B_2 = Besarnya pengaruh X_2 terhadap Y dengan asumsi X_1 tetap

X_1, X_2 = variable independent (*self control* dan konformitas).

H. HIPOTESIS STATISTIK

Hipotesis Penelitian yang akan diuji adalah :

1. Hipotesis Pertama

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Ada pengaruh motivasi belajar dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

2. Hipotesis Kedua

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Ada pengaruh *Coping Stress* dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

3. Hipotesis Ketiga

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Ada pengaruh Motivasi Belajar dan *Coping Stress* dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyertakan dua independent variabel dan satu dependent variabel. Independent Variabel tersebut masing-masing adalah Motivasi Belajar (X_1), dan *Coping Stress* (X_2). sedangkan dependent variabelnya adalah Kesulitan Belajar (Y). Pada bab ini membahas tentang deskripsi data setiap variabel, selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis melalui uji t, pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian. Deskripsi masing-masing variabel secara berurut disajikan mulai dari variabel Y , X_1 , dan X_2 .

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang terkumpul dari masing-masing variabel ditabulasi sesuai dengan keperluan analisis. Selanjutnya, data yang telah ditabulasi dianalisis dengan statistik deskriptif di antaranya menghitung nilai kecenderungan dan ukuran penyebarannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum makna yang terkandung dari gugusan sebaran data yang diperoleh. Secara berturut-turut pada bagian berikut akan dideskripsikan data masing-masing variabel tersebut. Deskripsi data mencakup ukuran kecenderungan, seperti nilai rata-rata (*mean*), skor rerata dua data tengah (*median*), skor yang memiliki frakuensi terbanyak (*modus*); ukuran kecenderungan penyebaran, seperti simpangan baku (*standart deviation*), varians (*variance*), rentangan (*range*), skor terendah (*minimum*), sekor tertinggi (*maximum*); distribusi frekuensi dan histogram.

Perhitungan dan rangkuman hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Perhitungan dan rangkuman hasil analisis deskriptif

		Statistics		
		MOTIVASI BELAJAR (X ₁)	COPING STRESS (X ₂)	KESULITAN BELAJAR (Y)
N	Valid	93	93	93
	Missing	0	0	0
Mean		54.87	133.99	125.71
Median		56.00	139.00	128.00
Mode		58	134	129
Std. Deviation		5.896	20.439	13.938
Variance		34.766	417.750	194.273
Range		27	87	67
Minimum		38	81	82
Maximum		65	168	149
Sum		5103	12461	11691

Selanjutnya Azwar, S. (2008:109) mengungkapkan berdasarkan hasil perhitungan mean skor ideal dan standar deviasi ideal, data kemudian diklarifikasi dalam tiga katagori yaitu : tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika X : $\geq \text{Mean} + 1.\text{Standar Deviasi}$ = katagori tinggi
 Jika X : Antara $\text{Mean} \pm 1.\text{Standar Deviasi}$ = katagori sedang
 Jika X : $\text{Mean} - 1.\text{Standar Deviasi}$ = katagori rendah

1. Kesulitan Belajar (Y)

Data variabel Kesulitan Belajar (Y) terdiri dari lima indikator yaitu 1) *Learning Disorder*, 2) *Learning Disabilities*, 3) *Learning disfunction*, 4) *Under Achiever*, 4) *Slow Learner* dan 5) *Under Archiever*. Data variabel kesulitan belajar (Y) berjumlah 93. Gambaran umum jawaban pernyataan yang diberikan responden

atas beberapa deskriptor dijelaskan melalui hasil analisis statistik deskriptif. Setelah skor dikomposit maka terdapat skor terendah 82, skor tertinggi 149, rata-rata hitung (*Mean*) 125,71, median (*Me*) 128, modus (*mode*) 129, varians (*variance*) 194,27, simpangan baku (*standart deviasi*) 13,93. Dengan menggunakan aturan Sturge, distribusi frekuensi terdiri atas 8 (Delapan) kelas interval dan panjang interval 12 (Dua belas).

Berikut disajikan sebaran data dan tingkat kecenderungan data kinerja guru sebagai berikut :

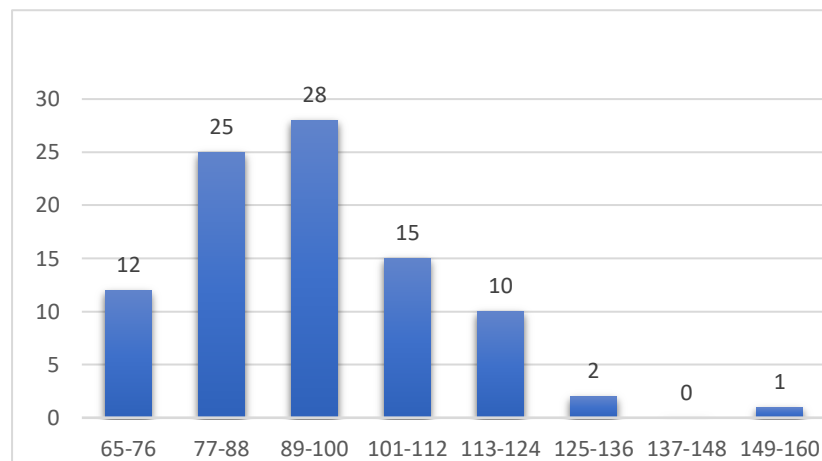
a) Sebaran Data dan Distribusi Frekuensi Skor Kesulitan Belajar

Sebaran data dan distribusi frekuensi skor variabel kesulitan belajar dapat dilihat melalui Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kesulitan Belajar

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	65-76	12	12,90	12,90
2	77-88	25	26,88	39,78
3	89-100	28	30,11	69,89
4	101-112	15	16,13	86,02
5	113-124	10	10,75	96,77
6	125-136	2	2,15	98,92
7	137-148	0	0,00	98,92
8	149-160	1	1,08	100,00
Jumlah		93	100,00	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sampel yang berada pada skor tertinggi terdapat pada kelas interval 149 – 160 sebanyak 1 orang (1,08%), sampel yang berada pada skor terendah terdapat pada kelas interval 65-76 sebanyak 12 orang (12,90%), dan frekuensi terbanyak berada pada skor 89-100 sebanyak 28 orang (30,11%). Distribusi frekuensi skor variabel Kinerja Guru ditampilkan pada gambar 4.1 histogram berikut:



Grafik Histogram Kesulitan Belajar

Histogram frekuensi menunjukkan data cenderung berdistribusi normal. Sedangkan untuk mengetahui kualitas kesulitan belajar dilakukan dengan cara membandingkan mean dan standar deviasi skor empirik dengan mean dan skor ideal. Skor terendah data empirik diketahui 65 dan skor tertinggi 153 serta mean skor data empirik 125,71. Sedangkan skor minimum ideal adalah 34 dan skor maksimum ideal adalah 155, sehingga rata-rata skor ideal adalah $\frac{1}{2} (31 + 155) = 93$. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui rata-rata skor empirik sebesar 125,71, lebih tinggi dari pada rata-rata skor ideal 91. Temuan ini dapat dimaknai bahwa kesulitan belajar mahasiswa yang dinilai dengan menggunakan indikator variabel yang dituangkan dalam instrumen kesulitan belajar yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup baik.

b) Tingkat Kecenderungan

Dari 31 butir pernyataan tentang kesulitan belajar yang dinilai terhadap 93 sampel penelitian terlihat adanya variasi atas beberapa pilihan pernyataan. Pilihan pernyataan atas kesulitan belajar menyebar pada pernyataan Setuju, Sangat Setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari analisis data yang telah dilakukan, maka dengan menggunakan rumus klasifikasi katagori yang dikemukakan sebelumnya di atas, diperoleh hasil kecenderungan pernyataan tentang kesulitan belajar ditampilkan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3**Tabel Kecenderungan Kategori Kelompok Variabel Kesulitan Belajar**

Kesulitan Belajar	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
KLP RENDAH ($M - 1SD$)	14	15,05	15,05
$(M - 1SD) < KLP \text{ SEDANG} < (M + 1SD)$	51	54,84	69,89
KLP TINGGI ($M + 1SD$)	28	30,11	100
Total	93	100	

Data pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 51 mahasiswa atau 30,11% mahasiswa memiliki kesulitan belajar yang tinggi, 28 mahasiswa atau 54,84% mahasiswa memiliki kesulitan belajar sedang dan 15,05% mahasiswa atau 14 mahasiswa menunjukkan kesulitan belajar yang rendah. Distribusi skor empirik untuk pernyataan kinerja guru ini menyebar antara skor terendah 65 sampai skor tertinggi 153.

Jadi, berdasarkan hasil pengambilan sampel data 93 mahasiswa pada variabel kesulitan belajar mahasiswa disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas pertanian dan peternakan universitas tjut nyak dhien memiliki tingkat kesulitan belajar secara daring pada tingkat sedang dan tinggi. Ditandai dengan banyaknya jumlah mahasiswa pada kelompok kesulitan belajar yang sedang dan tinggi.

2. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar (X_1) terdiri dari empat indikator yaitu 1) tekun dalam belajar 2) ulet dalam menghadapi kesulitan, 3) mandiri dalam belajar, 4) senang mencari dan memecahkan soal-soal. Data variabel kompetensi guru (X_1) berjumlah 93. Gambaran umum jawaban pernyataan yang diberikan responden atas beberapa deskriptor dijelaskan melalui hasil analisis statistik deskriptif. Setelah skor dikomposit maka diperoleh skor terendah 38, skor tertinggi 65, rata-rata hitung (*Mean*) 54,87, median (*Me*) 56, modus (*mode*)

58, varians (*variance*) 34,76 simpangan baku (*standart deviasi*) 5,89. Dengan menggunakan aturan Sturge, distribusi frekuensi terdiri atas 8 (Delapan) kelas interval dan panjang interval 4 (empat).

Berikut disajikan sebaran data dan tingkat kecenderungan data Motivasi belajar sebagai berikut :

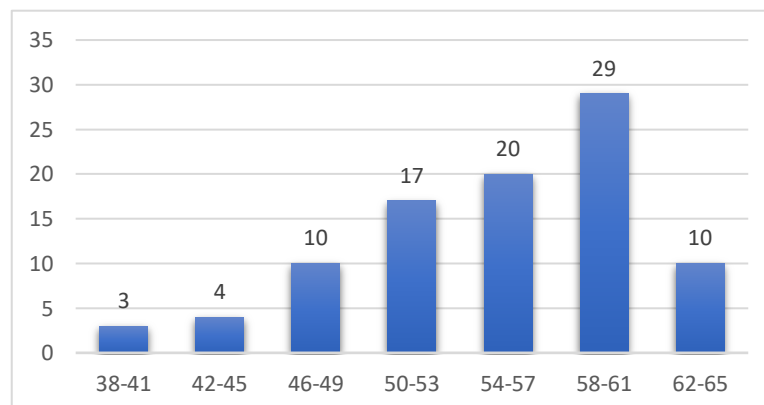
a) Sebaran Data dan Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar

Sebaran data dan distribusi frekuensi skor variabel kompetensi guru disajikan dengan tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	38-41	3	3,23	3,23
2	42-45	4	4,30	7,53
3	46-49	10	10,75	18,28
4	50-53	17	18,28	36,56
5	54-57	20	21,51	58,06
6	58-61	29	31,18	89,25
7	62-65	10	10,75	100,00
Jumlah		93	100,00	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sampel yang berada pada skor tertinggi terdapat pada kelas interval 62-65 sebanyak 10 orang (10,75%), sampel yang berada pada skor terendah terdapat pada kelas interval 38-41 sebanyak 3 orang (3,23%), dan frekuensi terbanyak berada pada skor 58-61 sebanyak 29 orang (31,18%). Distribusi frekuensi skor variabel Motivasi Belajar ditampilkan pada gambar 4.2 histogram berikut:



Grafik Histogram Motivasi Belajar

Histogram frekuensi menunjukkan data cenderung berdistribusi normal. Sedangkan untuk mengetahui kualitas kompetensi guru dilakukan dengan cara membandingkan mean dan standar deviasi skor empirik dengan mean dan skor ideal. Skor terendah data empirik diketahui 38 dan skor tertinggi 65 serta mean skor data empirik 54,87. Sedangkan skor minimum ideal adalah 14 dan skor maksimum ideal adalah 70, sehingga rata-rata skor ideal adalah $\frac{1}{2} (14 + 70) = 42$. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui rata-rata skor empirik sebesar 54,87 menunjukkan lebih tinggi dari pada rata-rata skor ideal 42. Temuan ini dapat dimaknai bahwa motivasi belajar mahasiswa Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien yang dinilai dengan menggunakan indikator variabel yang dituangkan dalam instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup baik.

b) Tingkat Kecenderungan

Dari 14 butir pernyataan pada instrumen variabel Motivasi Belajar yang dinilai terhadap 93 sampel penelitian terlihat adanya variasi atas beberapa pilihan pernyataan oleh responden. Pilihan pernyataan pada instrument motivasi belajar menyebar pada pernyataan Setuju, Sangat Setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data analisis data yang telah dilakukan, maka dengan menggunakan rumus klasifikasi katagori yang dikemukakan sebelumnya di atas, diperoleh hasil kecenderungan jumlah pilihan pernyataan responden pada variabel motivasi belajar ditampilkan pada rangkuman hasil analisis pengkategorian data dengan tiga kelompok kategori pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5

Tingkat Kecenderungan Kategori Kelompok Variabel Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
KLP RENDAH (M - 1SD)	17	18,28	18,28
(M - 1SD) < KLP SEDANG > (M + 1SD)	59	63,44	81,72
KLP TINGGI (M + 1SD)	17	18,28	100
Total	93	100	

Data pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 17 mahasiswa atau 18,28% mahasiswa berada pada kelompok kategori memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat baik, 59 mahasiswa atau 63,44% mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang atau baik dan 17 mahasiswa atau 18,28% mahasiswa menunjukkan motivasi belajar rendah atau kurang baik. Distribusi skor empirik untuk pernyataan motivasi belajar mahasiswa ini menyebar antara skor terendah 38 sampai skor tertinggi 65.

Jadi, berdasarkan hasil pengambilan sampel data 93 mahasiswa pada variabel motivasi belajar mahasiswa disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas pertanian dan peternakan universitas tjut nyak dhien memiliki motivasi belajar yang sedang walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Ditandai dengan banyaknya jumlah mahasiswa pada kelompok motivasi belajar yang sedang.

3. *Coping Stress*

Data variabel *Coping Stress* (X_2) terdiri dari dua indikator yaitu 1) *Emotion-focused coping* 2) *problem-focused coping*. Data variabel *Coping Stress* (X_2) berjumlah 93. Gambaran umum jawaban pernyataan yang diberikan responden atas beberapa deskriptor dijelaskan melalui hasil analisis statistik deskriptif. Setelah skor dikomposit maka diperoleh skor terendah 81 dan skor tertinggi 168, rata-rata hitung (*Mean*) 133,99, median (*Me*) 139,00, modus (*mode*) 134, varians (*variance*) 2417,75, simpangan baku (*standart deviasi*) 20,43. Dengan menggunakan aturan Sturge distribusi frekuensi terdiri atas 8 (Delapan) kelas interval dan panjang interval 11 (sebelas).

Berikut disajikan sebaran data dan tingkat kecenderungan data *Coping Stress* sebagai berikut :

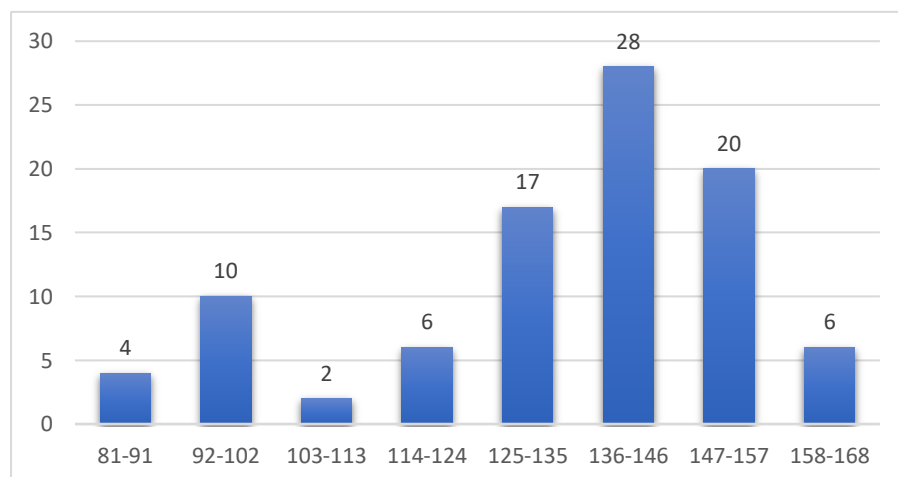
a) Sebaran Data dan Distribusi Frekuensi Skor *Coping Stress*

Sebaran data dan distribusi frekuensi skor variabel *Coping Stress* disajikan dengan tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel *Coping Stress*

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	81-91	4	4,30	4,30
2	92-102	10	10,75	15,05
3	103-113	2	2,15	17,20
4	114-124	6	6,45	23,66
5	125-135	17	18,28	41,94
6	136-146	28	30,11	72,04
7	147-157	20	21,51	93,55
8	158-168	6	6,45	100,00
Jumlah		93	100,00	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sampel yang berada pada skor tertinggi terdapat pada kelas interval 158-168 sebanyak 6 orang (6,45%), sampel yang berada pada skor terendah terdapat pada kelas interval 81-91 sebanyak 4 orang (4,30%), dan frekuensi terbanyak berada pada skor 136-146 sebanyak 28 orang (30,11%). Distribusi frekuensi skor variabel *Coping Stress* ditampilkan pada gambar 4.3 histogram berikut:

**Grafik Histogram *Coping Stress***

Histogram frekuensi menunjukkan data cenderung berdistribusi normal. Sedangkan untuk mengetahui kualitas *Coping Stress* dilakukan dengan cara membandingkan mean dan standar deviasi skor empirik dengan mean dan skor ideal. Skor terendah data empirik diketahui 81 dan skor tertinggi 168 serta mean skor data empirik 133,99. Sedangkan skor minimum ideal adalah 34 dan

skor maksimum ideal adalah 170, sehingga rata-rata skor ideal adalah $\frac{1}{2} (34 + 170) = 102$. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui rata-rata skor empirik sebesar 133,99 menunjukkan lebih tinggi dari pada rata-rata skor ideal 102. Temuan ini dapat dimaknai bahwa *Coping Stress* pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien yang dinyatakan dengan menggunakan indikator variabel yang dituangkan dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup baik.

b) Tingkat Kecenderungan

Dari 34 butir pernyataan pada instrumen variabel *Coping Stress* yang dijawab oleh 93 sampel penelitian terlihat adanya variasi atas beberapa pilihan pernyataan oleh reponden. Pilihan pernyataan pada instrument *Coping Stress* menyebar pada pernyataan Setuju, Sangat Setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari analisis data yang telah dilakukan, maka dengan menggunakan rumus klasifikasi katagori yang dikemukakan sebelumnya di atas, diperoleh hasil kecenderungan pilihan pernyataan responden pada variabel *Coping Stress* yang ditampilkan pada rangkuman hasil analisis pengkategorian data dengan tiga kelompok kategori padatable 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Tingkat Kecenderungan Kategori Kelompok Variabel *Coping Stress*

<i>Coping Stress</i>	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
KLP RENDAH (M - 1SD)	16	17,20	17,20
(M - 1SD) < KLP SEDANG > (M + 1SD)	65	69,89	87,10
KLP TINGGI (M + 1SD)	12	12,90	100
Total	93	100	

Data pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12 mahasiswa atau 12,90% mahasiswa yang menggunakan *Coping Stress* berada pada kelompok katagori tinggi atau sangat baik, 65 mahasiswa atau 69,89% yang menggunakan *Coping Stress* pada kelompok katagori sedang atau baik dan 16 mahasiswa atau 17,20% yang menggunakan *Coping Stress* pada kelompok katagori rendah atau

kurang baik. Distribusi skor empirik untuk pernyataan *Coping Stress* ini menyebar antara skor terendah 81 sampai skor tertinggi 168.

Jadi, berdasarkan hasil pengambilan sampel data 93 mahasiswa pada variable *coping stress* mahasiswa disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas pertanian dan peternakan universitas tjut nyak dhien sering menggunakan *coping stress*. Ditandai dengan banyaknya jumlah mahasiswa pada kelompok *coping stress* yang sedang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu untuk mencari pengaruh antara Variabel bebas dengan Variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi ganda yang digunakan. Maka ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu :1). Sampel diambil secara random; 2) Distribusi skor harus normal; 3). Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya harus linier dan tidak terjadi multikolinier. Persyaratan pertama telah terpenuhi karena sample dalam penelitian ini diambil dengan teknik random sampling. Untuk memenuhi uji persyaratan yang ke dua dan ketiga dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk melihat atau memprediksi secara empiris apakah karakteristik sampel yang dijadikan sampel penelitian memberikan gambaran atas karakter populasinya. Uji homogenits dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat pada tingkat populasi, dengan ketentuan bahwa: jika nilai koefisien $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa gambaran karakteristik sampel berasal atau menyerupai gambaran dari karakteristik populasinya atau karakteristik sampel secara empiris memberikan gambaran yang sama terhadap permasalahan yang dikaji. Perhitungan dan rangkuman hasil analisis uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 : Rangkuman Analisis Homogenitas

Variabel	S^2	B	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keputusan
X_1 terhadap X_4	258,01	163,99	25,33	88,25	Homogen
X_2 terhadap X_4	309,63	124,54	30,64	67,50	Homogen

Berdasarkan pernyataan sebelumnya dan melihat hasil rangkuman analisis homogenitas pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki karakter yang sama secara empiris terhadap permasalahan yang dikaji.

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili atau memberikan gambaran karakteristik yang sama populasi yang ada. Sehingga hasil dari 93 sampel yang diambil untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan *coping stress* mahasiswa terhadap kesulitan belajar mahasiswa fakultas pertanian dan peternakan pada masa pembelajaran daring dapat memberikan gambaran untuk seluruh populasi sebanyak 120 mahasiswa fakultas pertanian dan peternakan.

2. Pengujian Linieritas

Pembuktian uji linieritas dapat dilihat dari koefisien F_{hitung} keberartian/signifikan dan F_{hitung} pada persamaan linier hasil perhitungan anava yang dihasilkan melalui hasil analisis estimate pada masing-masing variabel yang saling berhubungan. Jika nilai koefisien F_{hitung} pada hasil analisis keberartian menunjukkan lebih besar dari nilai koefisien F_{tabel} maka variabel yang saling terestimasi dinyatakan signifikan dan selanjutnya jika nilai koefisien F_{hitung} pada hasil analisis linier lebih kecil dari pada nilai koefisien F_{tabel} maka variabel yang saling terestimasi dinyatakan linier. Jika tidak demikian maka dinyatakan masing-masing variabel yang terestimasi tidak dinyatakan linier dan signifikan. Perhitungan dan rangkuman hasil analisis linieritas pada masing-masing variabel yang terestimasi dapat dilihat pada uraian dari masing masing variabel yang terestimasi dikemukakan sebagai berikut:

- a. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi variabel Kesulitan Belajar (Y) Atas Motivasi Belajar (X_1)

Persamaan regresi variabel variabel kepuasan kerja Kesulitan Belajar (Y) atas Motivasi Belajar (X_1) adalah $\bar{Y} = 32,75 + 1,69 X_1$. Ringkasan hasil perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut

Tabel 4.9 Ringkasan ANAVA untuk Persamaan Regresi Y atas X_1

Tabel Anava							
Sumber Variabel	Db	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha=0,05$	F_{tabel} $\alpha=0,01$	Keterangan
Koefisien (a)	1	1.469.672	1.469.671,84				
Regresi (b/a)	1	9.180	9.179,54	96,086	3,95	6,92	Berarti/Significant
Sisa	91	8.694	95,53				
Tuna Cocok	23	(3.780)	(164,33)	(0,896)	1,69	2,09	Linear & Signifikan
Galat	68	12.473	183,43				

Perhitungan persamaan regresi variabel Kesulitan Belajar (Y) atas Motivasi Belajar (X_1) yang menghasilkan persamaan $\bar{Y} = 32,75 + 1,69X_1$ dengan menggunakan uji F menghasilkan $F_{hit} = 0,896$ sedangkan harga F_{tab} untuk derajat kebebasan pembilang = $k - 2 = 23$, dan derajat kebebasan penyebut = $n - k = 68$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1,69 sehingga $F_{hit} < F_{tab}$ ($0,89 < 1,69$). Dari hasil tersebut, maka H_0 yang menyatakan bahwa regresi tidak linier ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan $\bar{Y} = 32,75 + 1,69X_1$ memiliki hubungan linier pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Uji keberartian persamaan regresi dikonsultasikan dengan uji F untuk derajat kebebasan pembilang 1 dan derajat kebebasan penyebut $n - 2 = 91$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 3,95 dan hasil perhitungan menunjukkan $F_{hit} = 96,08$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hit} > F_{tab}$ ($96,08 > 3,95$), yang berarti H_0 yang menyatakan regresi tidak berarti ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, persamaan regresi $\bar{Y} = 32,75 + 1,69X_1$ dapat dinyatakan berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel Kesulitan Belajar (Y) dikarenakan adanya perubahan pada variabel Motivasi Belajar (X_1).

- b. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi variabel Kesulitan Belajar (Y) Atas *Coping Stress* (X_2)

Persamaan regresi variabel Kesulitan Belajar (Y) atas *Coping Stress* (X_2) adalah $\bar{Y} = 89,19 + 0,27X_2$. Ringkasan hasil perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Ringkasan ANAVA untuk Persamaan Regresi Y atas X_2

Tabel Anava							
Sumber Variabel	db	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha=0,05$	F_{tabel} $\alpha=0,01$	Keterangan
Koefisien (a)	1	1.469.672	1.469.671,84				
Regresi (b/a)	1	2.855	2.855,37	17,302	3,95	6,92	Berarti/Significant
Sisa	91	15.018	165,03				
Tuna Cocok	53	6.224	117,43	0,507	1,67	2,07	Linear & Signifikan
Galat	38	8.794	231,43				

Perhitungan persamaan regresi variabel Kesulitan Belajar (Y) atas *Coping Stress* (X_2) yang menghasilkan persamaan $\bar{Y} = 89,19 + 0,27X_2$ dengan menggunakan uji F menghasilkan $F_{hit} = 0,507$ sedangkan harga F_{tab} untuk derajat kebebasan pembilang = $k - 2 = 53$, dan derajat kebebasan penyebut = $n - k = 38$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1,67 sehingga $F_{hit} < F_{tab}$ ($0,507 < 1,67$). Dari hasil tersebut, maka H_0 yang menyatakan bahwa regresi tidak linier ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan $\bar{Y} = 89,19 + 0,27X_2$ memiliki hubungan linier pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Uji keberartian persamaan regresi dikonsultasikan dengan uji F untuk derajat kebebasan pembilang 1 dan derajat kebebasan penyebut $n - 2 = 91$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 3,95 dan hasil perhitungan menunjukkan $F_{hit} = 17,30$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hit} > F_{tab}$ ($17,30 > 3,95$), yang berarti H_0 yang menyatakan regresi tidak berarti ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, persamaan regresi $\bar{Y} = 89,19 + 0,27X_2$ dapat dinyatakan berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel Kesulitan Belajar (Y) dikarenakan adanya perubahan pada variabel *Coping Stress* (X_2).

Berdasarkan penjabaran perhitungan analisis linieritas dan keberartian dapat diamati bahwa prediksi seluruh jalur yang terestimasi antara variabel Dependent dengan variabel independent sebagai variabel terhubungan dinyatakan linier dan

berarti/signifikan. Berdasarkan hal tersebut, maka diyakini secara empiris bahwa persamaan linier yang terbentuk pada masing-masing jalur dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat segala perubahan yang terjadi pada variabel endogen akibat dari adanya perubahan yang terjadi pada variabel eksogennya.

3. Pengujian Normalitas

Untuk normalitas distribusi galat digunakan uji Lilliefors sebagai berikut: Setelah galat disusun menurut urutan nilainya, lalu ditentukan selisih frekuensi teoretis dan frekuensi nyata pada tiap nilai galat. Harga mutlak maksimum dari selisih tersebut kita sebut sebagai L_o . Nilai L_o ini kemudian dibandingkan dengan nilai L_t dari tabel untuk taraf $\alpha = 0,05$ untuk menentukan nilai koefisien galat baku tersebut. Perhitungan dan rangkuman uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 11
Rangkuman Analisis Normalitas Galat Baku

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai Lilifors L_o	L_{tabel}	Keputusan
X_1 terhadap Y	0,00	9,72	0.086	0.092	Normal
X_2 terhadap Y	0.00	12,77	0.088	0.092	Normal

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh sebagaimana terangkum pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal. Dengan terujinya normalitas galat dari masing-masing jalur yang diprediksi maka proses pengujian hipotesis dapat dipenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan maksud menguji apakah hipotesis yang sebelum penelitian dilakukan dapat diterima atau tidak berdasarkan penelitian.

1. Regresi Linear Sederhana X_1 Terhadap Y

Tabel 4.12
Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.717 ^a	.514	.508	9.774	.514	96.086	1	91	.000

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Dari tabel 4.13 terlihat nilai R sebesar 0.717 menyatakan bahwa nilai hubungan yang terjadi antara variabel prediktor (variabel bebas) Motivasi Belajar (X_1) dengan variabel terikat Kesulitan Belajar (Y) nilai **R square** sebesar 0.514 atau 51,4% menyatakan bahwa nilai kekuatan hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis menunjukkan nilai **Sig. F Change** sebesar 0.000 diterima atau ditolaknya secara signifikan nilai hubungan maupun kekuatan hubungan yang terjadi dinyatakan dengan nilai Sig. F Change pada analisis tersebut.

Untuk membuat suatu keputusan dalam menggunakan analisis regresi linier ini dibutuhkan standar penolakan atau penerimaan hipotesis.

Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = Tidak Ada pengaruh motivasi belajar dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien

H_1 = Ada pengaruh motivasi belajar dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

Penolakan atau penerimaan hipotesis dinyatakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tolak H_0 jika : nilai **Sig. F change** < **0.05** {nilai 0,05 merupakan standar signifikansi penerimaan atau penolakan α (alpha) yang telah ditentukan

sebelumnya}. Terima H_0 jika: **nilai Sig. F change > 0.05**. Berdasarkan ketentuan ini maka dapat dilihat bahwa nilai Sig.F Change dari hasil analisis lebih kecil dari nilai standar signifikansi penolakan atau penerimaan Alpha yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 0,05.

Dapat diambil satu keputusan bahwa menolak pernyataan hipotesis H_0 dan menerima pernyataan hipotesis H_1 . Dengan demikian dapat dikatakan: **Ada pengaruh motivasi belajar dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien, dimana nilai hubungan tersebut sebesar. 0,717 dan kekuatan hubungan yang terjadi sebesar 0,514 atau 51,4%.**

Perlu diketahui bahwasannya untuk nilai **Sig. F Change < 0,05** dinyatakan sebagai hubungan yang **signifikan**. Namun jika nilai standar penolakan **Sig. F Change sampai dengan < 0,01** sebagaimana hasil analisis di atas, maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang terjadi dinyatakan memiliki pengaruh **sangat signifikan**. Oleh karena itu, pembuktian pernyataan hipotesis yang terjadi adalah sebagai berikut: **“Ada pengaruh motivasi belajar dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien, dimana nilai hubungan tersebut sebesar 51,4%”** diterima kebenarannya dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001”

Tabel 4.13

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9179.541	1	9179.541	96.086	.000
	Residual	8693.621	91	95.534		
	Total	17873.161	92			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: KESULITAN BELAJAR

Analisis variansi atau sering juga disebut Uji F pada tabel 4.13, dilakukan untuk melihat sampel dimana tingkat keberartian model persamaan regresi linier yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk mengidentifikasi gejala

hubungan yang terjadi pada permasalahan yang sama dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda melalui persamaan:

Persamaan Linear Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

Konstanta ←
→ Regresi

Koefisien

Dapat atau tidaknya persamaan regresi linier dijadikan sebagai alat prediksi dalam melihat gejala hubungan yang terjadi pada permasalahan yang sama dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda yang ditentukan dengan nilai Sig pada analisis tersebut. Jika Nilai Sig pada analisis $< 0,05$ (standart α alpha yang telah ditentukan sebelumnya) maka dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi linier yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat kebutuhan sebagaimana di atas.

Berdasarkan tabel maka model persamaan Regresi Linier yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 32,752 + 1,694X_1$$

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.752	9.537		3.434	.001
MOTIVASI BELAJAR	1.694	.173	.717	9.802	.000

a. Dependent Variable: KESULITAN BELAJAR

Setelah model persamaan regresi linier terbentuk maka langkah selanjutnya melakukan pengujian terhadap koefisien dari model persamaan regresi, apakah koefisien pada model persamaan regresi dapat dipakai sebagai alat prediksi dalam melihat gejala hubungan pada permasalahan yang sama dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda. Analisis yang dibutuhkan dalam hal ini dapat anda lihat pada tabel Ketentuan dapat diterima atau ditolaknya koefisien model persamaan regresi

dijadikan sebagai alat prediksi yaitu dengan melihat besarnya nilai Sig pada analisis tersebut. Jika nilai Sig pada analisis $< 0,05$ (standart α Alpha yang telah ditentukan sebeumnya) maka dapat dikatakan koefisien model persamaan regresi linier yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat kebutuhan sebagaimana di atas berdasarkan hasil analisis uji F dan uji t sebagaimana terlihat melalui hasil analisis tabel 4.14 dan tabel 4.15 maka dapat dikatakan model persamaan regresi linier maupun koefisien dari persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat gejala hubungan yang terjadi pada permasalahan yang sama yakni pengaruh antara Motivasi Belajar Terhadap Kesulitan Belajar pada kurun waktu dan tempat (lokasi) yang berbeda. Model persamaan Regresi Linier dapat digunakan sebagai alat prediksi.

$$\hat{Y} = 32,752 + 1,694X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat ditentukan kenaikan setiap satu-satuan nilai dari variabel Motivasi Belajar dalam melihat gejala pengaruh yang terjadi dengan variabel Kesulitan Belajar yang diperoleh responden. Artinya jika skor Motivasi Belajar dinaikkan satu satuan, maka akan mempengaruhi pula kenaikan skor pada Kesulitan Belajar sebesar $32,752 + 1,694(1) = 34,446$.

Jika kita merujuk pada tabel, terlihat bahwa skor minimum yang diperoleh responden untuk variabel Motivasi Belajar siswa sebesar 38, dan jika skor minimum ini dimasukkan kedalam persamaan prediksi, maka skor prediksi minimum yang diperoleh untuk variabel perilaku konsumtif Siswa sebesar $32,752 + 1,694(38) = 97,124$. padahal sebelumnya kita ketahui, skor minimum yang diperoleh responden pada variabel Hasil Kesulitan belajar hanya sebesar 82 dan sebenarnya dalam perolehan angka 82 ini, masih dipengaruhi oleh bias dari faktor variabel lain (diluar dari variabel motivasi belajar) pada saat responden melakukan pengisian instrumen yang disebarkan. Sehingga nilai kemungkinan dari skor kesulitan belajar yang sebenarnya diperoleh oleh responden tanpa adanya bias dari faktor apapun sebesar nilai konstantanya yakni 32,752. Dan dapat disimpulkan dari hasil uji regresi linear diatas semakin rendah Motivasi belajar dari siswa tersebut akan menghasilkan kesulitan belajar yang tinggi. Dan sebaliknya apabila

motivasi belajar dari mahasiswa tersebut baik, maka akan semakin rendah juga untuk dirinya kesulitan belajar.

2. Regresi Linear Sederhana X_2 Terhadap Y

Tabel 4.15

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.400 ^a	.160	.151	12.846	.160	17.302	1	91	.000

a. Predictors: (Constant), COPING STRESS

Dari tabel 4.15 terlihat nilai R sebesar 0.400 menyatakan bahwa nilai hubungan yang terjadi antara variabel prediktor (variabel bebas) *Coping Stress* (X_2) dengan variabel terikat Kesulitan Belajar (Y) nilai **R square** sebesar 0.160 atau 16% menyatakan bahwa **nilai kekuatan hubungan** yang terjadi antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis menunjukkan nilai **Sig. F Change** sebesar 0.000 diterima atau ditolaknya secara signifikan nilai hubungan maupun kekuatan hubungan yang terjadi dinyatakan dengan nilai **Sig. F Change** pada analisis tersebut.

Untuk membuat suatu keputusan dalam menggunakan analisis regresi linier ini dibutuhkan standar penolakan atau penerimaan hipotesis. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh *Coping Stress* dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

H_1 = Ada pengaruh *Coping Stress* dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

Penolakan atau penerimaan hipotesis dinyatakan dengan ketentuan sebagai berikut: Tolak H_0 jika : nilai **Sig. F change** > **0.05** {nilai 0,05 merupakan standar signifikansi penerimaan atau penolakan α (alpha) yang telah ditentukan

sebelumnya}. Terima H_0 jika: nilai **Sig. F change** > **0.05**. Berdasarkan ketentuan ini maka dapat dilihat bahwa nilai **Sig.F Change** dari hasil analisis lebih kecil dari nilai standar signifikansi penolakan atau penerimaan Alpha yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 0,05.

Dapat diambil satu keputusan bahwa menolak pernyataan hipotesis H_0 dan menerima pernyataan hipotesis H_1 . Dengan demikian dapat dikatakan: **Ada pengaruh Coping Stress dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien**, dimana nilai hubungan tersebut sebesar . 0,400 dan kekuatan hubungan yang terjadi sebesar 0,160 atau 16%.

Perlu diketahui bahwasannya untuk nilai **Sig. F Change** < **0,05** dinyatakan sebagai hubungan yang **signifikan**. Namun jika nilai standar penolakan **Sig. F Change** sampai dengan < 0,01 sebagaimana hasil analisis di atas, maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang terjadi dinyatakan memiliki pengaruh **sangat signifikan**. Oleh karena itu, pembuktian pernyataan hipotesis yang terjadi adalah sebagai berikut: **"Ada pengaruh Coping Stress dengan kesulitan belajar mahasiswa baru yang sangat signifikan pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien"** diterima kebenarannya dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 4.16

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2855.372	1	2855.372	17.302	.000 ^a
	Residual	15017.789	91	165.031		
	Total	17873.161	92			

a. Predictors: (Constant), COPING STRESS

b. Dependent Variable: KESULITAN BELAJAR

Analisis variansi atau sering juga disebut Uji F pada tabel 4.16, dilakukan untuk melihat sampel dimana tingkat keberartian model persamaan regresi linier yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk mengidentifikasi gejala hubungan yang terjadi pada permasalahan yang sama dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda melalui persamaan:

Persamaan Linear Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

Konstanta ←
→ Regresi

Koefisien

Dapat atau tidaknya persamaan regresi linier dijadikan sebagai alat prediksi dalam melihat gejala hubungan yang terjadi pada permasalahan yang sama dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda yang ditentukan dengan nilai Sig pada analisis tersebut. Jika Nilai Sig pada analisis $< 0,05$ (standart α alpha yang telah ditentukan sebelumnya) maka dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi linier yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat kebutuhan sebagaimana di atas.

Berdasarkan tabel maka model persamaan Regresi Linier yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 89,188 + 0,273X_2$$

Tabel 4.17

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	89.188	8.881		10.043	.000
COPING STRESS	.273	.066	.400	4.160	.000

a. Dependent Variable: KESULITAN BELAJAR

Setelah model persamaan regresi linier terbentuk maka langkah selanjutnya melakukan pengujian terhadap koefisien dari model persamaan regresi, apakah koefisien pada model persamaan regresi dapat dipakai sebagai alat prediksi dalam melihat gejala hubungan pada permasalahan yang sama dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda.

Analisis yang dibutuhkan dalam hal ini dapat anda lihat pada tabel Ketentuan dapat diterima atau ditolaknya koefisien model persamaan regresi

dijadikan sebagai alat prediksi yaitu dengan melihat besarnya nilai Sig pada analisis tersebut. Jika nilai Sig pada analisis $< 0,05$ (standart α Alpha yang telah ditentukan sebelumnya) maka dapat dikatakan koefisien model persamaan regresi linier yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat kebutuhan sebagaimana di atas berdasarkan hasil analisis uji F dan uji t sebagaimana terlihat melalui hasil analisis tabel 4.17 dan tabel 4.18 maka dapat dikatakan model persamaan regresi linier maupun koefisien dari persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat gejala pengaruh yang terjadi pada permasalahan yang sama yakni pengaruh antara *Coping Stress* terhadap Kesulitan Belajar pada kurun waktu dan tempat (lokasi) yang berbeda. Model persamaan Regresi Linier dapat digunakan sebagai alat prediksi.

$$\hat{Y} = 89,188 + 0,273X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat ditentukan kenaikan setiap satu-satuan nilai dari variabel *Coping Stress* dalam melihat gejala pengaruh yang terjadi dengan variabel Kesulitan Belajar yang diperoleh responden. Artinya jika skor *Coping Stress* dinaikkan satu satuan, maka akan mempengaruhi pula kenaikan skor pada Perilaku Konsumtif sebesar $.89,188 + 0,273 (1) = 89,461$.

Jika kita merujuk pada tabel , terlihat bahwa skor minimum yang diperoleh responden untuk variabel *Coping Stress* sebesar 81, dan jika skor minimum ini dimasukkan kedalam persamaan prediksi, maka skor prediksi minimum yang diperoleh untuk variabel Kesulitan Belajar sebesar $89,188 + 0,273 (81) = 111,301$. padahal sebelumnya kita ketahui, skor minimum yang diperoleh responden pada variabel. Hasil Perilaku Kesulitan Belajar hanya sebesar 81 dan sebenarnya dalam perolehan angka 81 ini, masih dipengaruhi oleh bias dari faktor variabel lain (diluar dari variabel *Coping Stress*) pada saat responden melakukan pengisian instrumen yang disebarkan. Sehingga nilai kemungkinan dari skor Kesulitan Belajar yang sebenarnya diperoleh oleh responden tanpa adanya bias dari faktor apapun sebesar nilai konstantanya yakni 89,188. Dan dapat disimpulkan dari hasil uji regresi linear diatas semakin rendah *Coping Stress* dari mahasiswa tersebut akan menghasilkan Kesulitan Belajar yang rendah. Dan sebaliknya apabila *Coping Stress* dari

lingkungan mahasiswa tinggi, maka akan semakin sering juga untuk siswa tersebut kesulitan belajar rendah.

3. Regresi Linear Ganda

Tabel 4.18

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.765 ^a	.586	.576	9.071	.586	63.617	2	90	.000

a. Predictors: (Constant), COPING STRESS, MOTIVASI BELAJAR

Dari tabel 4.18 terlihat koefisien R secara bersama-sama sebesar 0,681 menyatakan bahwa nilai pengaruh yang terjadi antara variabel prediktor (variabel bebas) Motivasi Belajar (X1) dan *Coping Stress* (X2) secara bersama-sama dengan variabel Kesulitan Belajar (variabel terikat Y). Nilai **R Square** sebesar 0,586 atau 58,6% menyatakan bahwa **nilai kekuatan hubungan**. Diterima atau ditolaknya secara signifikan nilai hubungan maupun kekuatan hubungan yang terjadi dinyatakan dengan nilai **Sig. F Change** pada analisis tersebut, (terlihat pada bagian sebelah kiri dari tabel) sebesar 0,000.

Penolakan atau penerimaan hipotesis dinyatakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tolak H_0 jika : **nilai Sig. F Change** < **0,05** (nilai **0,05** merupakan Standar signifikansi penerimaan atau penolakan α (alpha) yang telah ditentukan sebelumnya). Terima H_0 jika: nilai Sig. F Change > 0,05.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh Motivasi Belajar dan *Coping Stress* dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien
- H_1 : Ada pengaruh Motivasi Belajar dan *Coping Stress* dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien

Jika kita perhatikan pada kolom **Sig. F Change** maka nilai yang diperoleh sebesar 0,000 sedangkan nilai signifikansi penolakan atau penerimaan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 0,05. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig. F Change lebih kecil dari nilai standar signifikansi penolakan yang ditetapkan. Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_1 , dengan demikian dapat disimpulkan **“Ada pengaruh Motivasi Belajar dan Coping Stress dengan kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien”** dapat diterima kebenarannya. Dimana nilai hubungan tersebut sebesar 0,765 dan kekuatan hubungan yang terjadi sebesar 0,586 atau 58,6%.

Tabel 4.19

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10468.304	2	5234.152	63.617	.000 ^a
	Residual	7404.858	90	82.276		
	Total	17873.161	92			

a. Predictors: (Constant), COPING STRESS, MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: KESULITAN BELAJAR

Uji F pada 4.19, dilakukan untuk melihat sampai dimana tingkat keberartian model persamaan regresi linier ganda yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk mengidentifikasi gejala hubungan yang terjadi pada permasalahan yang sama dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda melalui persamaan regresi linear ganda:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Konstanta

Koefisien Persamaan Regresi

Dapat atau tidaknya persamaan regresi linier ganda dijadikan sebagai alat prediksi dalam melihat gejala hubungan yang terjadi pada permasalahan yang sama dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda dapat ditentukan melalui besarnya nilai Sig pada analisis tersebut. Jika nilai Sig pada analisis $< 0,05$ (standart α Alpha yang telah ditentukan sebelumnya) maka dapat dikatakan model persamaan regresi linier ganda yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat kebutuhan sebagaimana di atas.

Berdasarkan analisis pada 4.20 di atas tampak jelas bahwa nilai Sig pada analisis tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi alpha yang ditetapkan sebelumnya yakni sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier ganda yang terbentuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat adanya gejala hubungan yang terjadi pada hubungan permasalahan yang sama dengan tempat dan waktu yang berbeda. Untuk menguji setiap koefisien persamaan regresi yang terbentuk dari hasil Uji-t dapat dilihat berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.497	9.981		1.453	.150
MOTIVASI BELAJAR	1.571	.163	.665	9.619	.000
COPING STRESS	.187	.047	.273	3.958	.000

a. Dependent Variable: KESULITAN BELAJAR

Demikian pula dengan analisis Tabel di atas. Dianalisis untuk melihat keberadaan masing-masing koefisien yang terbentuk pada model persamaan regresi ganda, apakah dapat dijadikan sebagai alat prediksi untuk melihat gejala hubungan yang terjadi dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat pada waktu dan tempat yang berbeda.

Untuk kebutuhan analisis ini, kita hanya membutuhkan nilai pada kolom Sig. Jika nilai sig pada analisis tersebut menunjukkan harga $<$ dari nilai signifikansi

yang telah ditetapkan yakni 0,05. Maka koefisien dari masing-masing variabel dapat dijadikan sebagai alat prediksi dalam melihat gejala hubungan yang terjadi.

Dari hasil analisis dapat kita lihat bahwa, koefisien pada variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 1,571 dari nilai-nilai Sig. 0.000, sedangkan koefisien pada variabel *Coping Stress* (X_2) sebesar 0,187 dan nilai Sig sebesar 0.000 dari nilai-nilai Sig hasil analisis menunjukkan bahwa keduanya berada jauh dibawah nilai Signifikansi yang telah ditetapkan (0.05) dengan demikian koefisien masing-masing variabel yang terbentuk melalui hasil analisis uji-t dapat diterima keberadaannya sebagai alat prediksi untuk untuk melihat gejala pengaruh yang terjadi antara variabel Motivasi Belajar dan *Coping Stress* secara bersama-sama terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa pada waktu dan tempat yang berbeda.

Melalui model persamaan regresi ganda ini, juga dapat memprediksi besarnya pengaruh Motivasi Belajar. Sebagai contoh : jika merujuk pada tabel diatas tentang deskripsi data, maka skor rata-rata (mean) untuk variabel Motivasi Diri, *coping stress*, terhadap kesulitan belajar mahasiswa yang ditampilkan masing-masing sebesar 54,87, 133,99 dan 125,71 dan sekarang kita ingin memprediksi rata-rata hasil yang ditampilkan siswa setelah dilaksanakan kembali penelitian ulang pada permasalahan yang sama dalam waktu yang berbeda, dapat kita prediksi rata-rata prestasi belajar siswa yang ditampilkan sebesar:

$$\begin{aligned} Y &= 14,49 + 1,571 (54,87) + 0,187 (133,99) \\ &= 14,49 + 86,20 + 25,05 \\ &= 125,74 \end{aligned}$$

Besarnya angka 125,74 menunjukkan hasil kesulitan belajar mahasiswa yang diperoleh oleh responden tidak jauh beda pada saat dilaksanakannya penelitian sebelumnya yakni berkisar 125,74.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Kesulitan Belajar (Y) Mahasiswa pada masa pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

Berdasarkan hasil analisis statistik penelitian yang saya lakukan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien, untuk variabel Pengaruh

Motivasi Belajar Mahasiswa dengan responden sebanyak 93 Mahasiswa. Dari hasil penelitian untuk variabel Motivasi Belajar (X_1) diketahui sebanyak 17 orang atau 18,28% orang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi, 59 orang atau 63,44% orang memiliki Motivasi Belajar sedang dan 17 orang atau 18,28% memiliki motivasi belajar yang rendah. Dengan ini dapat kita ketahui bahwa rata-rata Motivasi Belajar dari Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien memiliki Motivasi Belajar dengan kategori sedang.

Tingginya pengaruh motivasi belajar tentu mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa tersebut, yang mana dapat dibuktikan melalui uji inferensial. Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima dengan asumsi bahwa ada hubungan kausal antara pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh motivasi belajar rendah, maka kesulitan belajar mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien Medan juga akan meningkat.

Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh Motivasi Belajar, akan diikuti dengan kenaikan hasil kesulitan belajar mahasiswa sebesar 1,964 satuan pada konstanta 32,752. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi pengaruh motivasi belajar yang berada pada kategori sedang diikuti juga dengan hasil kesulitan belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi.

Semakin baik motivasi belajar mahasiswa maka, semakin rendah pula kesulitan belajar yang dimiliki mahasiswa tersebut, dan sebaliknya semakin rendah tingkat motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi kesulitan belajar mahasiswa tersebut. Hamzah B. Uno (2016:6) menyatakan “Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan”.

Motivasi memegang peran penting dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar, karena motivasi mempengaruhi perilaku seseorang yang meliputi apa, kapan, dan bagaimana siswa belajar. Siswa yang termotivasi kuat memiliki

banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa tersebut menunjukkan minat, perhatian, dan semangat dalam melakukan aktivitas belajar, berusaha untuk berhasil, menekuni tugas, dan menggunakan strategi-strategi belajar yang efektif.

Sardiman (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Seseorang dengan motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk rajin dan giat belajar, sehingga semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin rendah kesulitan belajar orang tersebut.

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2016: 10) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar sangat erat hubungannya terhadap kesulitan belajar mahasiswa Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

2. Pengaruh *Coping Stress* (X₂) Terhadap Kesulitan Belajar (Y) Mahasiswa pada masa pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

Berdasarkan hasil analisis statistik penelitian yang saya lakukan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien. untuk variabel Pengaruh *Coping Stress* Mahasiswa dengan responden sebanyak 93 Mahasiswa. Dari hasil penelitian untuk variabel *Coping Stress* (X₂) diketahui sebanyak 12 orang atau 12,90% orang mempunyai *Coping Stress* yang tinggi, 65 orang atau 69,89% orang memiliki *Coping Stress* sedang dan 16 orang atau 17,20% memiliki *Coping Stress* yang rendah. Dengan ini dapat kita ketahui bahwa rata-rata *Coping Stress* dari Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien memiliki Motivasi Belajar dengan katagori sedang.

Rendahnya pengaruh *Coping Stress* tentu mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa tersebut, yang mana dapat dibuktikan melalui uji inferensial. Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima dengan asumsi bahwa ada hubungan kausal antara pengaruh *Coping Stress* terhadap kesulitan belajar mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh *Coping Stress* rendah, maka kesulitan belajar mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien Medan juga akan tinggi.

Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh *Coping Stress*, akan diikuti dengan kenaikan hasil kesulitan belajar mahasiswa sebesar 0,273 satuan pada konstanta 89,188. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi pengaruh *Coping Stress* yang berada pada kategori sedang diikuti juga dengan hasil kesulitan belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi.

Semakin baik *Coping Stress* mahasiswa maka, semakin rendah pula kesulitan belajar yang dimiliki mahasiswa tersebut, dan sebaliknya semakin rendah tingkat *Coping Stress* mahasiswa maka semakin tinggi kesulitan belajar mahasiswa tersebut.

Lazarus dan Folkman (2014: 143) mendefinisikan coping sebagai sesuatu proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan, baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun yang berasal dari lingkungan dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi stress.

Coping Stress adalah usaha atau upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk keluar serta mencoba mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan (*distress demand*) sehingga individu dapat bangkit dan menjalani kehidupan seperti semula.

Menurut Putri & Rachmatan (2005: 87) strategi-strategi *coping stres* yang dapat dilakukan oleh seseorang dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Strategi coping aktif yaitu Proses pengambilan langkah-langkah aktif sebagai usaha untuk memindahkan atau menyiasati sumber stres, maupun mengurangi efek yang

ditimbulkan oleh sumber stres tersebut.; 2) Strategi perencanaan yaitu usaha berfikir mengenai bagaimana caranya mengatasi sumber stres.; 3) Melakukan tindakan lain untuk menghindari stressor yaitu usaha untuk menghindari hal-hal lain yang sekiranya tidak berkaitan ataupun dapat mengganggu jalannya proses coping; 4) Menemukan waktu yang tepat yaitu menunggu datangnya kesempatan yang tepat untuk bertindak dan tidak memunculkan aksi sebelum waktu yang dirasakan benar- benar tepat itu tiba; 5) Mencari dukungan sosial yaitu perilaku yang tercakup dalam strategi coping ini adalah mencari saran, bantuan atau informasi yang diperlukan untuk mengatasi sumber stress.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Coping Stress* sangat erat hubungannya terhadap kesulitan belajar mahasiswa Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan *Coping Stress* (X_2) Terhadap Kesulitan Belajar (Y) Mahasiswa pada masa pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.

Hasil analisis data statistik deskriptif variabel motivasi belajar dan *Coping Stress* (X_2) Terhadap Kesulitan Belajar (Y) Mahasiswa pada masa pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien berada pada kategori tinggi. Tingginya motivasi belajar dan *Coping Stress* terhadap kesulitan belajar mahasiswa dapat dibuktikan melalui uji inferensial. Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa Ada pengaruh motivasi belajar dan *Coping Stress* (X_2) Terhadap Kesulitan Belajar (Y) Mahasiswa pada masa pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien. Dengan kekuatan hubungan sebesar 0,765 yaitu cukup sedang dan Nilai R Square sebesar 0,586 atau 58,6%.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa Ada pengaruh motivasi belajar dan *Coping Stress* Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa pada masa pembelajaran Daring. Dimana Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan diharapkan untuk mampu untuk meningkatkan motivasi belajar dirinya agar tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Dan sangat diharapkan untuk para mahasiswa juga mampu menyesuaikan diri terhadap

masalah pembelajaran yang dialami dengan *Coping Stress*. Karena motivasi belajar yang tinggi dan penggunaan *Coping Stress* yang baik akan menghindari dari kesulitan belajar yang akan dialami.

Usaha atau upaya mahasiswa untuk keluar atau mencari solusi dari permasalahan belajar daring juga telah dibuktikan oleh penelitian Osman (2020), bahwa peran guru sangat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan belajarnya. Selain itu manfaat positif *coping stress* diantaranya meningkatkan efikasi diri (Ersan dkk, 2018), mengurangi stress akademik (Park & Kim, 2018), memperkuat resiliensi (Denovan & Macaskill, 2017).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis dan pembahasan pada bab-bab yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini bahwa

1. Ada Pengaruh yang signifikan Antara Motivasi Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Saat Pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin rendah kesulitan belajar mahasiswa tersebut.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara *Coping Stress* terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Saat Pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien. Yang mana semakin tinggi penggunaan *Coping Stress* pada diri mahasiswa maka akan semakin rendah juga kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa tersebut
3. Motivasi belajar dan *Coping Stress* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Saat Pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan penggunaan *Coping Stress* yang baik oleh mahasiswa maka semakin jarang pula mahasiswa tersebut untuk kesulitan dalam belajar demikian pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat peneliti mengemukakan beberapa saran-saran yang berguna untuk mahasiswa, pihak universitas atau fakultas, dan peneliti selanjutnya, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi siswa Motivasi Belajar merupakan sesuatu yang penting yang harus dimiliki dan ditingkatkan setiap mahasiswa untuk agar mahasiswa semangat dalam memperoleh pelajaran di kampus. Sehingga dengan tingginya motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa maka kecil kemungkinan mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran baik secara daring maupun luring. Untuk lebih meningkatkan motivasi belajar secara mandiri, mahasiswa dapat menonton video-video motivasi atau mengikuti seminar-seminar motivasi.

Mahasiswa juga dapat lebih memaksimalkan *Coping Stress* dalam menghadapi kesulitan maupun masalah dalam pembelajaran. Cara agar *coping stress* dapat berjalan maksimal dalam menghadapi kesulitan belajar adalah mahasiswa bisa membentuk grup baik secara daring melalui grup *social media* yang ada, sehingga komunikasi dalam menyelesaikan pembelajaran lebih aktif dan baik.

2. Bagi Fakultas

Karena selama ini proses bimbingan dan konseling dilimpahkan kepada dosen pembimbing akademik atau dosen PA yang pendidikannya bukan berasal dari Pendidikan Bimbingan dan Konseling, pihak fakultas bisa menyediakan satu orang dosen bimbingan dan konseling bagi mahasiswa agar setiap permasalahan yang dialami oleh mahasiswa bisa ditampung atau langsung diselesaikan oleh pihak yang berkompeten. Kemudian pihak fakultas bisa memberikan sebuah layanan informasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan penggunaan *coping stress* melalui sebuah acara seminar ataupun *webinar*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti mengetahui memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah peneliti menggunakan instrument penelitian yang kalimat pernyataannya bernilai positif semua. Jadi saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk menyeimbangkan pernyataan positif dan negatif yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshori, F. A. & E. Sohriati. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Biologi Selama Proses Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 6(1). Hal 10-16.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Atkinson, dkk. 2010. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian Edisi I Cetakan XIII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Cipta. Djamarah, Syaiful B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Nursakinnah. 2019. Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Al-Hikmah : Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* Vol 18 (1).
- Daulay, Nursakinnah. 2019. Psikologi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka
- Dwi Priyatno. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Ekawarna. 2018. Manajemen konflik dan stres. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fadillah, Amalia E.R. 2013. Stres Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman Yang Sedang Menyusun Skripsi. *eJournal Psikologi*, 1 (3):254-267.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B, Uno. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.

- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jannah, R. & H. Santoso. (2021). *Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat. Vol 1(1). 130-146.
- Juntika, Ahmad Nurihsan. 2006. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama.
- Lubis, Lahmuddin. 2006. *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling*, Bandung: Citapustaka Media.
- _____. 2011. *Landasan Formal Bimbingan Konseling Di Indonesia*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Munandar, A.S. 2011. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta :UI-Press
- Muslim, M. 2020. *Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19*, esensi: jurnal manajemen bisnis, 23(2), 192-201.
- Papalia. E. Diane, Old.W.Sally, Feldman.D.Ruth. 2009. *Human Development (PsikologiPerkembangan) Bagian VI s/d IX* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pertiwiningsih, Heni R & Puspasari D. 2014. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Motivasi Pada Karyawan di PT. Telkom Surabaya Metro. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 1 No. 1 Desember 2012*.
- Pramadi, A., Lasmono, H, K. 2008. *Coping Stress Pada Etnis Bali, Jawa, Sunda*. Jurnal: anima. Vol 18, no 4.
- Priyoto, 2014. *Konsep Manajemen Stress*.Yogyakarta : Nuha Medica.
- Purwanto, Edy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Cetakan I*. Semarang: Jurusan Psikologi FIP UNNES
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Pusphitha, F. C. M. I. Sari. & D. Oktaria. (2018). *Hubungan Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Jurnal Majority. Vol 7(3). Hal 24-33.
- Putri Kurnia Mahanani. 2009. “Pengaruh faktor-faktor kesulitan belajar

- terhadap prestasi belajar”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 4 No 2. Hal 215-230. Semarang: FE Universitas Negeri Semarang.
- Rifa’i, Achamad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajawaliPers.
- Simanjuntak, D. S. M. N. Ritonga. & M. S. Harahap. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal MathEdu*. Vol 3(3). Hal 142-146.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Jilid Kedua* Terjemahan Marianto Samosir. Jakarta : PT Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sujadi, Eko. (2021). *Stres Akademik dan Motivasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19*. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*. Vol 4(1). Hal 29-41.
- Undang – Undang Republik Indonesia. No. 12 Tahun 2012. Tentang Perguruan Tinggi. *Pasal 1 Ayat 6*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Mental Hygiene, Perkembangan Kesehatan Mental dalam Kajian Psikologi dan Agama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Lampiran 1

ANGKET

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Magister program studi Manajemen Pendidikan Islam Kons' Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis. Saya mohon bantuan dan Kerjasama mahasiswa/i Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien untuk mengisi beberapa pertanyaan dalam angket ini dengan tujuan untuk melengkapi data tesis saya. Saya mengharapkan Kerjasama mahasiswa/i untuk memberikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan yang dialami karena hal ini tidak berhubungan dengan nilai, akhir kata, saya ucapkan terimakasih kepada mahasiswa/i Fakultas Pertanian dan Peternakan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini.

Medan, April 2021

Peneliti,

Muhammad Bagus F

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jurusan :
Jenis Kelamin :
Hari/tanggal :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas saudara/i.
- Bacalah dengan cermat kemudian isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewatkan.
- Isilah dengan tanda ($\sqrt{}$) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Keterangan yang ada pada kolom tersebut adalah :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERTANYAAN

Kesulitan Belajar (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sering kelelahan pikiran saat kegiatan pembelajaran secara daring					
2.	Saya kurang yakin dapat mempelajari pelajaran secara daring dengan baik					
3.	saya kurang yakin akan mendapatkan nilai yang baik pada setiap ulangan					

4.	Saya mempunyai relasi yang kurang baik dengan teman sehingga mengganggu saya dalam pembelajaran secara daring					
5.	Saya memiliki teman yang kurang bersemangat dalam belajar secara daring sehingga mengganggu saya dalam belajar					
6.	Saya sulit untuk memfokuskan konsentrasi saat proses pembelajaran secara daring					
7.	Saya kurang memperhatikan saat pembelajaran secara daring sehingga mengganggu saya dalam mengerjakan tugas					
8.	Saya sering bercanda dengan teman saat proses perkuliahan secara daring					
9.	Saya sering mengganggu teman saat proses pembelajaran secara daring berlangsung					
10.	Saya sering tidak mengikuti perkuliahan secara daring sehingga saya kesulitan untuk mempelajari materi					
11.	Saya memiliki penglihatan yang kurang baik sehingga menggagu dalam proses kegiatan pembelajaran secara daring					
12.	Saya memiliki pendengaran yang kurang baik sehingga menggagu dalam kegiatan pembelajaran secara daring					
13.	Saya merasa tergolong orang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tidak tinggi sehingga saya kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring					
14.	Saya merasa tergolong orang yang memiliki daya ingat yang tidak					

	tinggi sehingga kesulitan untuk mengingat materi pembelajaran					
15.	Saya sering lupa materi yang disampaikan oleh dosen sehingga saya kesulitan untuk mempelajari kembali					
16.	Dosen kurang menyampaikan materi dengan baik sehingga saya kesulitan untuk mempelajarinya					
17.	Dosen kurang memberikan buku referensi sehingga saya kesulitan untuk belajar					
18.	Dosen sering tidak hadir dalam pembelajaran secara daring sehingga saya sulit untuk memahami materi					
19.	Metode mengajar yang digunakan dosen kurang menarik dalam pembelajaran secara daring					
20.	Metode mengajar yang digunakan dosen monoton sehingga membuat saya kurang memperhatikan materi yang disampaikan					
21.	Buku yang digunakan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan yang diajarkan					
22.	Buku yang digunakan terdapat kalimat yang membingungkan sehingga saya kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan					
23.	Koneksi internet sering terputus dalam pelaksanaan kuliah secara daring					
24.	Kampus tidak menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kuliah secara daring					
25.	Mahasiswa tidak mendapatkan kompensasi dari kampus selama perkuliahan secara daring					

26.	Tugas yang diberikan kurang sesuai dengan yang disampaikan oleh dosen					
27.	Setiap ada tugas saya selalu mencari buku referensi untuk mengerjakannya					
28.	Saya kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring					
29.	Saya merasa mengantuk dan Lelah ketika mengikuti kegiatan perkuliahan secara daring					
30.	Saya kurang berkeinginan untuk menanyakan hal yang kurang jelas dalam proses pembelajaran secara daring					
31.	Saya kurang berkeinginan memahami setiap materi yang disampaikan dosen					
32.	Saya kurang membaca materi sebelum kegiatan perkuliahan					
33.	Saya kurang mempersiapkan materi saat akan diadakannya ulangan					

Motivasi Belajar (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha meluangkan waktu belajar dirumah/kost					
2.	Saya selalu menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan dikampus					
3.	Saya selalu memperhatikan dosen pada saat menjelaskan materi					
4.	Saya selalu semangat dalam mengikuti setiap materi yang diberikan dosen					
5.	Saya selalu berusaha bertanya kepada dosen atau teman apabila ada yang belum faham dengan materi yang disampaikan					
6.	Jika nilai ulangan saya rendah, saya akan selalu belajar lebih giat lagi					
7.	Jika nilai ulangan saya tinggi, saya selalu berusaha mempeertahankan dengan belajat lebih keras lagi					
8.	Pada saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya berusaha dengan keras untuk menyelesaikannya					
9.	Jika dosen memberikan tugas saya selalu mengerjakannya sendiri					
10.	Pada saat dosen tidak masuk dan ada tugas untuk dikerjakan, saya selalu					

	mengerjakan tugas tersebut dengan kemampuan saya sendiri					
11.	Pada saat ulangan, saya selalu mengerjakan ulangan dengan jawaban saya sendiri tanpa bantuan teman/menyontek					
12.	Sesulit apapun tugas/ ulangan yang diberikan oleh dosen, saya selalu mengerjakannya dengan kemampuan saya sendiri					
13.	Jika ada materi yang belum saya pahami, saya selalu mengajak teman belajar kelompok untuk membahas materi tersebut					
14.	Jika dosen mengajukan pertanyaan, saya selalu menjawabnya dengan pendapat saya sendiri					

Coping Stress (X2)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya merasa malu jika kemarahan saya terlihat oleh banyak orang.					
2.	Saya akan berusaha menahan emosi saya, walaupun saya terbebani oleh banyak masalah.					
3.	Saya mudah sekali tersinggung ketika menghadapi masalah.					
4.	Saya tetap berpegang teguh dengan pendirian saya ketika menghadapi masalah dan tekanan.					
5.	Saya lebih senang membicarakan masalah yang saya hadapi dengan teman saya.					
6.	Saya cenderung berfikir positif dalam menanggapi dan menangani masalah yang saya alami.					
7.	Saya menyibukkan diri dengan memperbanyak kegiatan, agar bisa terhindar dari tugas yang diberikan guru.					
8.	Saya membuat suatu rencana kegiatan untuk memecahkan masalah.					
9.	Saya cenderung sulit mengendalikan emosi saya ketika menghadapi suatu masalah.					
10.	Saya mencoba memikirkan cara apa yang harus saya lakukan untuk mengatasi masalah yang saya hadapi.					
11.	Saya melakukan secara bertahap apa yang harus saya lakukan.					
12.	Saya sering menilai kembali masalah yang saya hadapi secara positif, dan berfikir positif dalam menghadapi masalah tersebut.					
13.	Saya lebih berpegang teguh pada pendirian saya ketika menghadapi masalah.					

14.	Saya sering merasa kecewa dengan keadaan yang membuat saya stress.					
15.	Saya cenderung berfikir keras untuk memecahkan masalah yang saya hadapi.					
16.	Saya merasa masalah saya berkurang ketika mendapatkan dukungan dari orang terdekat saya.					
17.	Saya selalu menyelesaikan masalah yang saya hadapi meskipun sangat berat.					
18.	Saya sering menyalahkan keadaan yang ada, ketika menghadapi situasi yang membuat saya stress.					
19.	Saya cenderung berfikir positif dalam menghadapi masalah.					
20.	Saya sering berkhayal seandainya saja saya berada pada situasi yang lebih menyenangkan.					
21.	Saya bisa mempertanggung jawabkan dan menerima tugas dalam keadaan apapun meskipun saat menghadapi masalah.					
22.	Saya sangat membutuhkan dukungan dari orang lain ketika saya merasa terpuruk					
23.	Saya malas bertemu siapapun ketika menghadapi suatu masalah.					
24.	Saya dapat mengambil pelajaran dari kejadian yang saya hadapi.					
25.	Saya yakin setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.					
26.	Saya terkadang membayangkan sedang tidak berada ditempat sumber masalah ketika merasa sangat tertekan.					
27.	Saya tetap menghadapi masalah meskipun merasa tertekan.					
28.	Saya langsung bertindak untuk mengatasi masalah yang saya hadapi					
29.	Saya cenderung tidak bisa mempertahankan pendirian saya untuk memecahkan masalah.					

30.	Saya sering mengharapkan adanya suatu keajaiban dalam hidup saya sehingga masalah yang saya hadapi cepat selesai.					
31.	Saya mencoba berfikir positif dari kejadian yang dihadapi.					
32.	Menurut saya, meninggalkan masalah tanpa adanya penyelesaian adalah orang yang pengecut.					
33.	Saya sangat ingin melepaskan masalah yang saya hadapi ini.					
34.	Saya cenderung merasa kesulitan untuk membuat rencana ketika berhadapan dengan permasalahan.					
35.	Saya cenderung mengabaikan masalah yang saya hadapi tanpa ada penyelesaiannya.					

Lampiran 2

SEBARAN DATA PENELITIAN

Kesulitan Belajar (Y)																																	
No.	Nama	Soal Ke																															Jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	AS	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	146
2	TFA	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	129
3	PL	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
4	SM	2	2	2	2	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	1	5	1	2	5	2	2	115
5	MR	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	5	1	5	1	2	5	5	5	5	5	129
6	ASP	3	5	4	4	3	5	3	2	4	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	113
7	C	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	1	4	3	1	4	5	3	129
8	AND	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	127
9	K	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	137
10	BV	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	132
11	RSP	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	120
12	RAS	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	130
13	SAS	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
14	JA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	129
15	SW	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	3	4	130
16	MRR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	2	4	2	3	5	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	110
17	SA	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	4	117
18	RAK	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	124
19	ASH	5	5	4	2	2	2	2	2	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	126

20	RKY	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	2	2	3	2	3	126	
21	ZAIS	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	122	
22	FRY	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	130	
23	DP	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	133	
24	AY	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	139	
25	SA	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	149	
26	BVS	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	144
27	MIA	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	143	
28	PSN	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	139	
29	Mera	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	135	
30	RR	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	140	
31	Key	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	142	
32	Nad	5	5	4	5	4	5	2	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	140	
33	MP	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	2	4	3	2	4	5	4	3	127	
34	F	5	5	5	4	4	5	2	5	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	3	5	5	133	
35	RR	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	131	
36	D	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	131	
37	W	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	133	
38	RIO	5	4	4	4	5	3	5	1	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	125	
39	YL	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	126	
40	PS	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
41	C	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	129	
42	ZHR	5	5	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	5	5	5	5	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	5	5	105	
43	PRS	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	3	5	5	4	5	5	142	
44	F	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	141	

45	DA	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	2	4	131
46	SY	5	2	4	4	2	2	5	4	5	2	4	3	4	2	1	2	2	1	4	5	4	4	5	5	5	2	5	3	2	2	5	105
47	N	5	5	5	5	3	2	2	4	5	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	5	5	4	2	3	2	3	2	3	2	104
48	AD	4	4	4	4	4	2	2	4	5	3	2	5	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
49	ZAI	3	3	3	3	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	129
50	WN	5	5	5	4	5	2	2	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	4	1	118
51	N	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	144
52	F	4	4	4	5	4	4	1	4	5	3	2	5	4	5	2	5	4	1	4	4	4	5	4	2	4	2	5	2	3	3	2	110
53	FAS	5	5	5	2	4	5	2	5	5	3	2	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	5	5	3	5	1	4	127
54	PPM	5	5	5	5	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	134
55	TGR	2	2	5	2	5	2	1	4	5	4	3	5	5	4	1	5	2	1	4	5	4	2	5	5	4	4	4	3	5	3	5	111
56	IPU	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	104
57	KSP	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	146
58	T	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	103
59	E	5	2	5	4	4	4	1	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	130
60	RA	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	2	1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	133
61	T	5	5	3	3	3	4	1	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	1	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	107
62	P	2	2	5	3	3	4	1	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	1	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	3	3	114
63	IMC	2	2	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	3	4	3	123
64	WKS	1	5	5	3	2	4	1	4	5	3	3	2	4	2	1	5	4	1	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	1	93
65	I	2	2	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	1	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	4	2	5	2	4	121
66	A	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	2	5	4	2	4	4	98
67	MK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	147
68	DA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	142
69	E	3	3	3	5	5	5	5	5	3	2	5	1	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	2	1	5	5	3	3	5	4	121

70	C	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	1	3	5	3	3	5	5	3	3	5	4	5	5	4	2	4	2	4	123	
71	NF	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	1	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	1	5	129	
72	NM	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	2	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	126	
73	Zia	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	141	
74	D	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	2	5	3	5	4	123	
75	NA	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	5	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	5	4	2	5	4	4	5	103	
76	MHN	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	130
77	Why	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	5	3	4	1	3	4	3	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	2	2	4	113	
78	C	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	137	
79	FAZ	4	4	4	5	2	5	2	2	4	4	2	4	4	2	5	4	5	2	2	2	2	5	4	4	4	2	4	3	5	1	3	105	
80	Tya	4	4	4	5	2	5	2	2	4	3	2	4	5	1	4	4	5	2	2	2	2	5	3	3	4	2	2	1	5	3	5	101	
81	NSA	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
82	i	2	3	2	2	1	3	2	4	3	5	2	2	2	5	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	5	5	82	
83	T	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	129	
84	NMP	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	145
85	HFZ	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5	2	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	127	
86	T	5	5	4	5	4	1	3	4	4	3	4	1	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	3	2	2	5	5	122	
87	NE	3	5	5	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	5	3	2	2	3	3	3	5	5	5	4	4	2	4	5	5	3	4	110	
88	PFS	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	2	2	1	4	2	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
89	R	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	2	3	5	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	112	
90	G	5	5	4	5	5	2	2	4	5	3	3	4	5	4	4	2	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	2	4	1	4	118	
91	Ss	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	143	
92	PF	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	2	5	4	2	5	5	5	2	4	5	4	4	5	2	5	5	4	3	4	5	124	
93	FH	4	5	2	4	5	2	4	5	5	4	4	4	2	5	2	5	2	4	2	5	2	5	5	5	5	3	5	1	4	5	120		

Motivasi Belajar (X1)																
No.	Nama	Soal Ke														Jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	AS	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	61
2	TFA	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	60
3	PL	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
4	SM	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	62
5	MR	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	60
6	ASP	3	3	4	5	3	3	5	4	4	3	5	3	2	4	47
7	C	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	56
8	AND	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	58
9	K	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	53
10	BV	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	52
11	RSP	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	50
12	RAS	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	58
13	SAS	5	5	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	54
14	JA	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	58
15	SW	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	55
16	MRR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
17	SA	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	53
18	RAK	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	3	49
19	ASH	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	59

[illegible]

68	DA	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
69	E	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	59
70	C	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	57
71	NF	5	2	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	3	5	55
72	NM	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	55
73	Zia	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	62
74	D	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	56
75	NA	4	4	2	4	4	2	2	2	5	4	3	3	4	5	43
76	MHN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
77	Why	5	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	5	4	49
78	C	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	62
79	FAZ	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	2	2	4	52
80	Tya	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	2	4	56
81	NSA	5	3	5	5	3	5	5	4	2	4	2	5	4	4	52
82	i	5	4	4	3	4	2	3	2	2	1	3	2	4	3	39
83	T	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	60
84	NMP	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	61
85	HFZ	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	58
86	T	4	4	2	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	54
87	NE	3	3	2	5	5	3	5	5	3	3	2	2	3	4	44
88	PFS	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	44
89	R	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	2	4	4	5	50
90	G	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	5	52
91	Ss	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	60

92	PF	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	54
93	FH	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	5	5	56

Coping Stress (X2)																																				
No.	Nama	Soal Ke																																	Jlh	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34
1	AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	165
2	TFA	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	2	2	2	5	2	2	2	2	1	1	2	4	3	3	2	97
3	PL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	161
4	SM	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	5	4	5	4	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	5	5	84
5	MR	1	3	2	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	122
6	ASP	3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	3	3	135
7	C	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	147
8	AND	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	146
9	K	1	2	4	5	3	3	3	4	5	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	130
10	BV	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	134
11	RSP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	96
12	RAS	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	1	2	4	3	89
13	SAS	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	145
14	JA	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	140
15	SW	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	153
16	MRR	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	98	
17	SA	2	1	2	1	4	4	1	2	2	2	1	2	2	5	2	2	4	4	5	2	2	4	2	2	4	4	5	4	3	4	2	2	4	4	96
18	RAK	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	2	5	5	148

19	ASH	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	158		
20	RKY	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	5	3	95		
21	ZAIS	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	3	5	2	137
22	FRY	2	3	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	5	3	3	3	4	1	2	1	4	2	1	2	1	5	2	5	3	2	3	3	3	91	
23	DP	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	2	140
24	AY	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	
25	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	168	
26	BVS	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	154
27	MIA	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	160
28	PSN	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	5	134
29	Mera	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	3	4	4	2	141
30	RR	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	5	3	3	1	4	5	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	81
31	Key	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	124
32	Nad	2	2	4	2	4	3	3	3	5	2	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	127	
33	MP	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	145
34	F	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	149
35	RR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	165	
36	D	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	152	
37	W	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	139	
38	RIO	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	1	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	140
39	YL	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	134
40	PS	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	142	
41	C	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	138
42	ZHR	5	4	5	4	5	5	4	5	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	128

43	PRS	5	2	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	149
44	F	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	153
45	DA	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	1	2	4	1	2	3	5	2	2	3	2	127
46	SY	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	2	4	3	4	1	4	2	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	144
47	N	4	2	5	2	4	4	4	5	2	2	4	5	2	3	4	4	3	3	2	2	5	5	2	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	128
48	AD	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	99
49	ZAI	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	3	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	138
50	WN	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	5	4	4	2	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	131
51	N	5	4	5	4	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	5	3	120
52	F	5	4	4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	3	2	5	4	2	2	1	1	5	4	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	4	107
53	FAS	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	3	2	5	4	4	2	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	128
54	PPM	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	140
55	TGR	5	5	5	5	5	5	4	5	2	1	4	5	4	3	5	5	4	5	2	5	5	5	1	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	146
56	IPU	2	4	1	4	4	4	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	5	3	4	2	2	3	4	2	4	1	2	4	2	3	3	4	92
57	KSP	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	153
58	T	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	134
59	E	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	149
60	RA	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	148
61	T	5	4	4	4	5	5	4	4	4	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	137
62	P	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	155
63	IMC	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	139
64	WKS	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	5	3	3	2	4	1	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	115
65	I	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	151
66	A	5	4	5	4	5	5	4	5	2	2	4	4	3	4	4	5	4	4	2	2	5	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	139

67	MK	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	150	
68	DA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	156		
69	E	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	5	1	2	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	141	
70	C	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	2	2	2	1	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	141	
71	NF	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	1	1	2	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	139	
72	NM	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	2	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	146	
73	Zia	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	1	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	143	
74	D	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	2	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	143	
75	NA	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	4	4	5	2	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	138	
76	MHN	5	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	155
77	Why	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	2	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	133	
78	C	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	1	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	137	
79	FAZ	4	2	4	4	5	5	5	5	5	2	2	4	4	2	4	4	3	1	1	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	136	
80	Tya	4	5	5	5	4	4	4	3	5	2	2	4	3	2	4	5	1	1	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	134	
81	NSA	5	3	5	4	5	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	150	
82	i	5	4	5	5	4	5	3	5	3	2	4	3	5	2	2	2	3	4	2	5	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	111	
83	T	5	2	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	146	
84	NMP	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	156	
85	HFZ	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	5	5	2	5	5	5	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	100	
86	T	5	4	5	5	4	4	5	4	1	3	4	4	3	4	1	5	4	4	4	3	2	5	5	5	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	121	
87	NE	5	2	4	4	4	5	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	132	
88	PFS	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	5	4	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	102	
89	R	1	4	4	4	1	2	2	2	1	2	4	1	4	1	3	2	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	5	3	4	5	2	5	4	4	101	
90	G	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	134	

91	Ss	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	155
92	PF	4	4	5	5	4	4	4	1	4	3	5	5	3	3	2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	2	124
93	FH	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	2	130

Lampiran 3

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Kesulitan Belajar (Y)

Analisis Putaran Pertama

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	104.2444	251.371	.549	.912
Soal_2	104.0889	260.037	.402	.914
Soal_3	104.7556	268.371	.082	.918
Soal_4	105.3111	256.674	.351	.916
Soal_5	105.5556	255.253	.425	.914
Soal_6	104.2667	259.200	.448	.914
Soal_7	104.6000	251.882	.577	.912
Soal_8	105.6444	245.234	.742	.909
Soal_9	106.0889	254.901	.548	.913
Soal_10	105.9556	258.589	.277	.917
Soal_11	105.4889	263.528	.172	.918
Soal_12	106.0444	259.543	.428	.914
Soal_13	105.1333	257.391	.390	.915
Soal_14	105.0444	251.180	.616	.912
Soal_15	104.5556	259.980	.383	.915
Soal_16	105.1556	250.453	.554	.912
Soal_17	104.8000	256.891	.399	.915
Soal_18	104.8667	253.936	.525	.913
Soal_19	104.9556	246.043	.702	.910
Soal_20	104.7778	254.086	.528	.913
Soal_21	105.3778	253.059	.574	.912
Soal_22	105.0667	252.745	.602	.912
Soal_23	103.9333	263.973	.256	.916
Soal_24	104.2000	255.891	.431	.914
Soal_25	104.2222	252.040	.647	.911
Soal_26	105.2667	260.155	.363	.915
Soal_27	104.8444	260.589	.402	.914
Soal_28	104.8000	247.118	.667	.911
Soal_29	104.6444	250.553	.575	.912
Soal_30	104.5111	257.619	.463	.914
Soal_31	105.3111	247.037	.651	.911
Soal_32	104.7333	257.882	.470	.914
Soal_33	104.8667	253.709	.532	.913

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.248 ^b	.177	.354	11.891	44	1408	.000
Average Measures	.916 ^c	.876	.948	11.891	44	1408	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Analisis Putaran Kedua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	98.0444	241.862	.551	.917
Soal_2	97.8889	249.965	.422	.919
Soal_4	99.1111	248.101	.323	.921
Soal_5	99.3556	245.689	.426	.919
Soal_6	98.0667	249.473	.454	.918
Soal_7	98.4000	242.245	.583	.917
Soal_8	99.4444	236.071	.737	.914
Soal_9	99.8889	246.328	.513	.918
Soal_10	99.7556	249.598	.261	.922
Soal_12	99.8444	250.725	.396	.919
Soal_13	98.9333	247.791	.392	.919
Soal_14	98.8444	241.816	.614	.916
Soal_15	98.3556	250.189	.390	.919
Soal_16	98.9556	240.453	.571	.917
Soal_17	98.6000	247.336	.400	.919
Soal_18	98.6667	244.182	.534	.917
Soal_19	98.7556	236.462	.710	.915
Soal_20	98.5778	244.613	.528	.917
Soal_21	99.1778	243.831	.565	.917
Soal_22	98.8667	243.482	.595	.917
Soal_23	97.7333	253.655	.283	.920
Soal_24	98.0000	245.682	.453	.918
Soal_25	98.0222	242.795	.639	.916
Soal_26	99.0667	250.609	.361	.920
Soal_27	98.6444	250.598	.419	.919
Soal_28	98.6000	237.336	.681	.915
Soal_29	98.4444	240.707	.588	.916
Soal_30	98.3111	247.946	.468	.918
Soal_31	99.1111	237.601	.654	.915
Soal_32	98.5333	248.073	.480	.918
Soal_33	98.6667	244.318	.529	.917

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.271 ^b	.195	.381	12.540	44	1320	.000
Average Measures	.920 ^c	.883	.950	12.540	44	1320	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	31

Motivasi Belajar (X_1)

Analisis Putaran Pertama

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	49.9556	29.407	.578	.835
Soal_2	50.2222	29.540	.512	.839
Soal_3	49.8889	31.146	.418	.844
Soal_4	50.0000	29.455	.701	.829
Soal_5	50.1778	28.559	.606	.832
Soal_6	49.5778	30.340	.411	.846
Soal_7	49.3111	33.174	.237	.852
Soal_8	49.3778	32.195	.397	.845
Soal_9	49.9333	29.382	.535	.837
Soal_10	49.6667	31.500	.423	.844
Soal_11	50.0444	29.362	.540	.837
Soal_12	49.6889	31.174	.426	.844
Soal_13	49.8000	29.755	.533	.837
Soal_14	50.0222	29.068	.555	.836

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.288 ^b	.199	.410	6.652	44	572	.000
Average Measures	.850 ^c	.776	.907	6.652	44	572	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	14

Coping Stress (X₂)

Analisis Putaran Pertama

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	133.07	266.609	.566	.929
Soal_2	133.07	262.791	.708	.928
Soal_3	133.80	256.664	.560	.929
Soal_4	133.42	273.795	.174	.933
Soal_5	134.09	260.856	.382	.933
Soal_6	133.44	269.571	.308	.932
Soal_7	134.42	269.068	.225	.934
Soal_8	133.38	262.968	.684	.928
Soal_9	133.78	258.404	.555	.929
Soal_10	133.02	267.113	.693	.929
Soal_11	133.11	265.146	.686	.929
Soal_12	133.33	268.136	.390	.931
Soal_13	133.11	263.828	.674	.928
Soal_14	133.33	259.909	.656	.928
Soal_15	133.24	263.462	.621	.929
Soal_16	132.98	267.477	.512	.930
Soal_17	133.18	267.331	.484	.930
Soal_18	133.73	255.927	.584	.929
Soal_19	133.42	267.522	.384	.931
Soal_20	133.40	261.655	.550	.929
Soal_21	133.38	260.831	.664	.928
Soal_22	133.00	267.909	.431	.931
Soal_23	133.58	259.022	.497	.930
Soal_24	133.13	266.209	.572	.929
Soal_25	132.69	271.810	.496	.930
Soal_26	133.24	261.371	.612	.929
Soal_27	133.20	264.527	.612	.929
Soal_28	133.24	261.643	.669	.928
Soal_29	134.00	254.227	.626	.928
Soal_30	133.44	257.343	.696	.928
Soal_31	133.13	265.982	.554	.929
Soal_32	133.18	262.604	.588	.929
Soal_33	133.22	267.086	.378	.931
Soal_34	133.42	262.568	.671	.928

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.286 ^b	.208	.398	14.616	44	1452	.000
Average Measures	.932 ^c	.899	.957	14.616	44	1452	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Analisis Putaran 2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	129.09	260.992	.567	.931
Soal_2	129.09	257.356	.703	.930
Soal_3	129.82	251.286	.557	.931
Soal_5	130.11	254.646	.398	.934
Soal_6	129.47	264.118	.302	.934
Soal_7	130.44	262.389	.252	.936
Soal_8	129.40	257.382	.685	.930
Soal_9	129.80	252.709	.560	.931
Soal_10	129.04	261.771	.678	.931
Soal_11	129.13	259.527	.688	.930
Soal_12	129.36	262.734	.382	.933
Soal_13	129.13	258.436	.666	.930
Soal_14	129.36	254.825	.640	.930
Soal_15	129.27	258.064	.614	.930
Soal_16	129.00	261.818	.515	.931
Soal_17	129.20	262.118	.468	.932
Soal_18	129.76	250.325	.587	.931
Soal_19	129.44	261.480	.400	.933
Soal_20	129.42	255.840	.559	.931
Soal_21	129.40	255.200	.667	.930
Soal_22	129.02	262.977	.403	.932
Soal_23	129.60	253.155	.506	.932
Soal_24	129.16	260.998	.555	.931
Soal_25	128.71	266.210	.493	.932
Soal_26	129.27	255.700	.617	.930
Soal_27	129.22	259.222	.601	.931
Soal_28	129.27	256.064	.671	.930
Soal_29	130.02	248.477	.634	.930
Soal_30	129.47	252.255	.682	.929
Soal_31	129.16	260.316	.558	.931
Soal_32	129.20	257.391	.575	.931
Soal_33	129.24	261.189	.388	.933
Soal_34	129.44	256.707	.684	.930

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.297 ^b	.218	.411	14.969	44	1408	.000
Average Measures	.933 ^c	.902	.958	14.969	44	1408	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	33

UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI NORMALITAS

X₁ dan Y

No	a =	32,752				b =	1,694		
	X ₁	Y	Y=X ₄ =a+bX ₁	Y - Ŷ	Galat T	Z	F(Z _i)	S(Z _i)	[F(Z _i)-S(Z _i)]
1	61	146	136,093	9,907	-27,846	-2,865	0,0021	0,011	0,009
2	60	129	134,399	-5,399	-27,3988	-2,819	0,0024	0,022	0,019
3	63	147	139,481	7,519	-26,6224	-2,739	0,0031	0,032	0,029
4	62	115	137,787	-22,787	-22,787	-2,344	0,0095	0,043	0,033
5	60	129	134,399	-5,399	-16,846	-1,733	0,0416	0,054	0,012
6	47	113	112,375	0,625	-16,8226	-1,731	0,0418	0,065	0,023
7	56	129	127,622	1,378	-15,846	-1,630	0,0515	0,075	0,024
8	58	127	131,011	-4,011	-15,1518	-1,559	0,0595	0,086	0,026
9	53	137	122,540	14,460	-12,8693	-1,324	0,0928	0,097	0,004
10	52	132	120,846	11,154	-11,787	-1,213	0,1127	0,108	0,005
11	50	120	117,458	2,542	-11,7047	-1,204	0,1143	0,118	0,004
12	58	130	131,011	-1,011	-9,37542	-0,964	0,1674	0,129	0,038
13	54	140	124,234	15,766	-9,15185	-0,941	0,1732	0,140	0,033
14	58	129	131,011	-2,011	-7,62238	-0,784	0,2165	0,151	0,066
15	55	130	125,928	4,072	-6,7047	-0,690	0,2452	0,161	0,084
16	51	110	119,152	-9,152	-6,31648	-0,650	0,2579	0,172	0,086
17	53	117	122,540	-5,540	-5,7047	-0,587	0,2787	0,183	0,056
18	49	124	115,764	8,236	-5,68132	-0,584	0,2795	0,194	0,086
19	59	126	132,705	-6,705	-5,62238	-0,578	0,2815	0,204	0,077
20	62	126	137,787	-11,787	-5,54006	-0,570	0,2844	0,215	0,069
21	56	122	127,622	-5,622	-5,45774	-0,561	0,2872	0,226	0,061
22	60	130	134,399	-4,399	-5,3988	-0,555	0,2893	0,237	0,053
23	57	133	129,316	3,684	-5,3988	-0,555	0,2893	0,247	0,042
24	56	139	127,622	11,378	-5,3988	-0,555	0,2893	0,258	0,031
25	63	149	139,481	9,519	-4,62238	-0,476	0,3172	0,269	0,048
26	58	144	131,011	12,989	-4,54006	-0,467	0,3202	0,280	0,041
27	62	143	137,787	5,213	-4,3988	-0,453	0,3255	0,290	0,035
28	59	139	132,705	6,295	-4,06953	-0,419	0,3377	0,301	0,037
29	61	135	136,093	-1,093	-4,01059	-0,413	0,3400	0,312	0,028
30	63	140	139,481	0,519	-4,01059	-0,413	0,3400	0,323	0,017
31	61	142	136,093	5,907	-3,45774	-0,356	0,3610	0,333	0,028
32	55	140	125,928	14,072	-3,01059	-0,310	0,3784	0,344	0,034
33	59	127	132,705	-5,705	-2,84595	-0,293	0,3849	0,355	0,030
34	58	133	131,011	1,989	-2,76364	-0,284	0,3881	0,366	0,022
35	59	131	132,705	-1,705	-2,599	-0,267	0,3946	0,376	0,018
36	58	131	131,011	-0,011	-2,23417	-0,230	0,4091	0,387	0,022
37	58	133	131,011	1,989	-2,01059	-0,207	0,4181	0,398	0,020

38	49	125	115,764	9,236	-1,7047	-0,175	0,4304	0,409	0,022
39	54	126	124,234	1,766	-1,09291	-0,112	0,4552	0,419	0,036
40	58	128	131,011	-3,011	-1,01059	-0,104	0,4586	0,430	0,028
41	56	129	127,622	1,378	-0,78701	-0,081	0,4677	0,441	0,027
42	41	105	102,211	2,789	-0,23417	-0,024	0,4904	0,452	0,039
43	59	142	132,705	9,295	-0,01059	-0,001	0,4996	0,462	0,037
44	61	141	136,093	4,907	0,071728	0,007	0,5029	0,473	0,030
45	54	131	124,234	6,766	0,51888	0,053	0,5213	0,484	0,037
46	46	105	110,681	-5,681	0,624576	0,064	0,5256	0,495	0,031
47	51	104	119,152	-15,152	0,871531	0,090	0,5357	0,505	0,030
48	48	116	114,070	1,930	1,377622	0,142	0,5563	0,516	0,040
49	46	129	110,681	18,319	1,377622	0,142	0,5563	0,527	0,029
50	53	118	122,540	-4,540	1,706894	0,176	0,5697	0,538	0,032
51	57	144	129,316	14,684	1,765834	0,182	0,5721	0,548	0,024
52	48	110	114,070	-4,070	1,93047	0,199	0,5787	0,559	0,020
53	54	127	124,234	2,766	1,98941	0,205	0,5811	0,570	0,011
54	51	134	119,152	14,848	1,98941	0,205	0,5811	0,581	0,000
55	45	111	108,987	2,013	1,98941	0,205	0,5811	0,591	0,010
56	52	104	120,846	-16,846	2,012788	0,207	0,5820	0,602	0,020
57	61	146	136,093	9,907	2,51888	0,259	0,6022	0,613	0,011
58	47	103	112,375	-9,375	2,542258	0,262	0,6032	0,624	0,020
59	52	130	120,846	9,154	2,706894	0,278	0,6097	0,634	0,025
60	58	133	131,011	1,989	2,765834	0,285	0,6120	0,645	0,033
61	60	107	134,399	-27,399	2,789213	0,287	0,6129	0,656	0,043
62	50	114	117,458	-3,458	3,071728	0,316	0,6240	0,667	0,043
63	51	123	119,152	3,848	3,212986	0,331	0,6295	0,677	0,048
64	52	93	120,846	-27,846	3,683516	0,379	0,6476	0,688	0,041
65	48	121	114,070	6,930	3,848152	0,396	0,6539	0,699	0,045
66	38	98	97,128	0,872	4,071728	0,419	0,6623	0,710	0,047
67	61	147	136,093	10,907	4,907092	0,505	0,6931	0,720	0,027
68	63	142	139,481	2,519	5,212986	0,536	0,7041	0,731	0,027
69	59	121	132,705	-11,705	5,907092	0,608	0,7283	0,742	0,014
70	57	123	129,316	-6,316	6,295304	0,648	0,7414	0,753	0,011
71	55	129	125,928	3,072	6,765834	0,696	0,7568	0,763	0,007
72	55	126	125,928	0,072	6,93047	0,713	0,7621	0,774	0,012
73	62	141	137,787	3,213	7,51888	0,773	0,7804	0,785	0,005
74	56	123	127,622	-4,622	8,236364	0,847	0,8016	0,796	0,006
75	43	103	105,599	-2,599	8,601198	0,885	0,8119	0,806	0,005
76	65	130	142,869	-12,869	8,907092	0,916	0,8202	0,817	0,003
77	49	113	115,764	-2,764	9,154046	0,942	0,8268	0,828	0,001
78	62	137	137,787	-0,787	9,236364	0,950	0,8290	0,839	0,010
79	52	105	120,846	-15,846	9,295304	0,956	0,8305	0,849	0,019
80	56	101	127,622	-26,622	9,51888	0,979	0,8363	0,860	0,024
81	52	145	120,846	24,154	9,907092	1,019	0,8459	0,871	0,025

82	39	82	98,823	-16,823	9,907092	1,019	0,8459	0,882	0,036
83	60	129	134,399	-5,399	10,90709	1,122	0,8691	0,892	0,023
84	61	145	136,093	8,907	11,15405	1,147	0,8744	0,903	0,029
85	58	127	131,011	-4,011	11,37762	1,170	0,8791	0,914	0,035
86	54	122	124,234	-2,234	12,98941	1,336	0,9093	0,925	0,015
87	44	110	107,293	2,707	14,07173	1,448	0,9261	0,935	0,009
88	44	109	107,293	1,707	14,45994	1,488	0,9316	0,946	0,015
89	50	112	117,458	-5,458	14,68352	1,511	0,9345	0,957	0,022
90	52	118	120,846	-2,846	14,84815	1,527	0,9367	0,968	0,031
91	60	143	134,399	8,601	15,76583	1,622	0,9476	0,978	0,031
92	54	124	124,234	-0,234	18,31868	1,884	0,9702	0,989	0,019
93	56	120	127,622	-7,622	24,15405	2,485	0,9935	1,000	0,006
		Average			0,0000			t-hitung	0,086
		SD			9,721			t-tabel	0,092

X₂ dan Y

No	a = 89,188				Galat T	b = 0,273			
	X ₂	Y	Y=X ₄ =a+bX ₁	Y - Ŷ		Z	F(Z _i)	S(Z _i)	[F(Z _i)-S(Z _i)]
1	165	146	134,162	11,838	-37,443	-3,852	0,0001	0,011	0,011
2	97	129	115,627	13,373	-29,0755	-2,991	0,0014	0,022	0,020
3	161	147	133,072	13,928	-27,5338	-2,832	0,0023	0,032	0,030
4	84	115	112,084	2,916	-24,7126	-2,542	0,0055	0,043	0,038
5	122	129	122,442	6,558	-23,8029	-2,449	0,0072	0,054	0,047
6	135	113	125,985	-12,985	-23,4383	-2,411	0,0080	0,065	0,057
7	147	129	129,256	-0,256	-22,7126	-2,336	0,0097	0,075	0,066
8	146	127	128,983	-1,983	-21,2577	-2,187	0,0144	0,086	0,072
9	130	137	124,622	12,378	-20,0772	-2,065	0,0194	0,097	0,077
10	134	132	125,713	6,287	-19,5303	-2,009	0,0223	0,108	0,085
11	96	120	115,355	4,645	-19,0772	-1,962	0,0249	0,118	0,003
12	89	130	113,447	16,553	-17,9835	-1,850	0,0322	0,129	0,067
13	145	140	128,711	11,289	-17,4366	-1,794	0,0364	0,140	0,031
14	140	129	127,348	1,652	-15,1675	-1,560	0,0593	0,151	0,088
15	153	130	130,891	-0,891	-12,9852	-1,336	0,0908	0,161	0,070
16	98	110	115,900	-5,900	-12,44	-1,280	0,1003	0,172	0,072
17	96	117	115,355	1,645	-10,2646	-1,056	0,1455	0,183	0,037
18	148	124	129,529	-5,529	-9,34631	-0,961	0,1682	0,194	0,025
19	158	126	132,254	-6,254	-8,3532	-0,859	0,1951	0,204	0,009
20	95	126	115,082	10,918	-7,99034	-0,822	0,2055	0,215	0,010
21	137	122	126,530	-4,530	-7,71261	-0,793	0,2138	0,226	0,012
22	91	130	113,992	16,008	-6,8949	-0,709	0,2391	0,237	0,003
23	140	133	127,348	5,652	-6,6206	-0,681	0,2479	0,247	0,001
24	157	139	131,982	7,018	-6,25431	-0,643	0,2600	0,258	0,002

25	168	149	134,980	14,020	-5,90006	-0,607	0,2719	0,269	0,003
26	154	144	131,164	12,836	-5,5286	-0,569	0,2848	0,280	0,005
27	160	143	132,799	10,201	-5,16575	-0,531	0,2976	0,290	0,007
28	134	139	125,713	13,287	-4,71777	-0,485	0,3137	0,301	0,013
29	141	135	127,621	7,379	-4,62233	-0,476	0,3172	0,312	0,005
30	81	140	111,266	28,734	-4,6206	-0,475	0,3173	0,323	0,005
31	124	142	122,987	19,013	-4,53032	-0,466	0,3206	0,333	0,013
32	127	140	123,805	16,195	-4,07546	-0,419	0,3375	0,344	0,007
33	145	127	128,711	-1,711	-3,1623	-0,325	0,3725	0,355	0,018
34	149	133	129,801	3,199	-2,98346	-0,307	0,3795	0,366	0,014
35	165	131	134,162	-3,162	-2,34803	-0,242	0,4046	0,376	0,028
36	152	131	130,619	0,381	-1,98346	-0,204	0,4192	0,387	0,032
37	139	133	127,075	5,925	-1,71089	-0,176	0,4301	0,398	0,032
38	140	125	127,348	-2,348	-1,43659	-0,148	0,4413	0,409	0,033
39	134	126	125,713	0,287	-0,89145	-0,092	0,4635	0,419	0,044
40	142	128	127,893	0,107	-0,25603	-0,026	0,4895	0,430	0,059
41	138	129	126,803	2,197	-0,17263	-0,018	0,4929	0,441	0,052
42	128	105	124,077	-19,077	-0,16919	-0,017	0,4931	0,452	0,041
43	149	142	129,801	12,199	0,016542	0,002	0,5007	0,462	0,038
44	153	141	130,891	10,109	0,106826	0,011	0,5044	0,473	0,031
45	127	131	123,805	7,195	0,19883	0,020	0,5082	0,484	0,024
46	144	105	128,438	-23,438	0,287392	0,030	0,5118	0,495	0,017
47	128	104	124,077	-20,077	0,381118	0,039	0,5156	0,505	0,010
48	99	116	116,173	-0,173	1,013099	0,104	0,5415	0,516	0,025
49	138	129	126,803	2,197	1,645081	0,169	0,5672	0,527	0,040
50	131	118	124,895	-6,895	1,651967	0,170	0,5675	0,538	0,030
51	120	144	121,897	22,103	1,924538	0,198	0,5785	0,548	0,030
52	107	110	118,353	-8,353	2,197109	0,226	0,5894	0,559	0,030
53	128	127	124,077	2,923	2,197109	0,226	0,5894	0,570	0,020
54	140	134	127,348	6,652	2,91593	0,300	0,6179	0,581	0,037
55	146	111	128,983	-17,983	2,922816	0,301	0,6182	0,591	0,027
56	92	104	114,265	-10,265	3,19883	0,329	0,6289	0,602	0,027
57	153	146	130,891	15,109	3,471401	0,357	0,6395	0,613	0,027
58	134	103	125,713	-22,713	4,645081	0,478	0,6836	0,624	0,060
59	149	130	129,801	0,199	5,651967	0,581	0,7195	0,634	0,085
60	148	133	129,529	3,471	5,924538	0,609	0,7289	0,645	0,084
61	137	107	126,530	-19,530	6,287392	0,647	0,7411	0,656	0,085
62	155	114	131,437	-17,437	6,558241	0,675	0,7501	0,667	0,083
63	139	123	127,075	-4,075	6,651967	0,684	0,7531	0,677	0,076
64	115	93	120,534	-27,534	7,018264	0,722	0,7648	0,688	0,077
65	151	121	130,346	-9,346	7,195387	0,740	0,7704	0,699	0,071
66	139	98	127,075	-29,075	7,379396	0,759	0,7761	0,710	0,066
67	150	147	130,074	16,926	10,10855	1,040	0,8508	0,720	0,031
68	156	142	131,709	10,291	10,20055	1,049	0,8530	0,731	0,022

69	141	121	127,621	-6,621	10,29083	1,059	0,8551	0,742	0,013
70	141	123	127,621	-4,621	10,46968	1,077	0,8593	0,753	0,017
71	139	129	127,075	1,925	10,5548	1,086	0,8612	0,763	0,008
72	146	126	128,983	-2,983	10,91765	1,123	0,8693	0,774	0,005
73	143	141	128,166	12,834	11,28911	1,161	0,8772	0,785	0,056
74	143	123	128,166	-5,166	11,56341	1,190	0,8829	0,796	0,087
75	138	103	126,803	-23,803	11,8377	1,218	0,8883	0,806	0,082
76	155	130	131,437	-1,437	12,19883	1,255	0,8952	0,817	0,078
77	133	113	125,440	-12,440	12,37767	1,273	0,8985	0,828	0,071
78	137	137	126,530	10,470	12,83425	1,320	0,9066	0,839	0,068
79	136	105	126,258	-21,258	12,83598	1,320	0,9067	0,849	0,057
80	134	101	125,713	-24,713	13,28739	1,367	0,9142	0,860	0,054
81	150	145	130,074	14,926	13,29083	1,367	0,9142	0,871	0,043
82	111	82	119,443	-37,443	13,37251	1,376	0,9155	0,882	0,034
83	146	129	128,983	0,017	13,92798	1,433	0,9240	0,892	0,032
84	156	145	131,709	13,291	14,01999	1,442	0,9254	0,903	0,022
85	100	127	116,445	10,555	14,92626	1,535	0,9377	0,914	0,024
86	121	122	122,169	-0,169	15,10855	1,554	0,9399	0,925	0,015
87	132	110	125,167	-15,167	16,00794	1,647	0,9502	0,935	0,015
88	102	109	116,990	-7,990	16,19539	1,666	0,9521	0,946	0,006
89	101	112	116,718	-4,718	16,55308	1,703	0,9557	0,957	0,001
90	134	118	125,713	-7,713	16,92626	1,741	0,9592	0,968	0,009
91	155	143	131,437	11,563	19,0131	1,956	0,9748	0,978	0,004
92	124	124	122,987	1,013	22,10338	2,274	0,9885	0,989	0,001
93	130	120	124,622	-4,622	28,73364	2,956	0,9984	1,000	0,002
		Average			0,0000			t-hitung	0,088
		SD			12,776			t-tabel	0,092

UJI HOMOGENITAS

X₁ Terhadap Y

No.	MOTIVASI BELAJAR (X ₁)	k	ni	KESULITAN BELAJAR (Y)	dk	Si ²	log Si ²	dk.Si ²
1	32	1	1	83				
2	38	2	1	90				
3	41	3	3	111	2	661	2,820	1322
4	41			122				
5	41			73				
6	42	4	1	65				
7	43	5	1	82				
8	44	6	2	111	1	648	2,812	648
9	44			75				
10	45	7	2	78	1	50	1,699	50
11	45			88				
12	46	8	5	108	4	165,2	2,218	660,8

13	46			119				
14	46			94				
15	46			90				
16	46			90				
17	47	9	4	153	3	1084,667	3,035	3254
18	47			82				
19	47			89				
20	47			124				
21	48	10	3	75	2	148	2,170	296
22	48			77				
23	48			97				
24	49	11	2	102	1	24,5	1,389	24,5
25	49			109				
26	50	12	1	81				
27	51	13	4	101	3	606,9167	2,783	1820,75
28	51			66				
29	51			67				
30	51			115				
31	52	14	8	72	7	199,4107	2,300	1395,875
32	52			72				
33	52			110				
34	52			77				
35	52			102				
36	52			92				
37	52			86				
38	52			96				
39	53	15	5	94	4	167,5	2,224	670
40	53			87				
41	53			118				
42	53			86				
43	53			95				
44	54	16	5	100	4	167,2	2,223	668,8
45	54			86				
46	54			89				
47	54			82				
48	54			114				
49	55	17	4	80	3	428,3333	2,632	1285
50	55			127				
51	55			94				
52	55			113				
53	56	18	3	100	2	13	1,114	26
54	56			93				
55	56			98				
56	57	19	5	80	4	63,2	1,801	252,8
57	57			78				
58	57			89				

59	57			98				
60	57			86				
61	58	20	8	102	7	162	2,210	1134
62	58			74				
63	58			82				
64	58			85				
65	58			98				
66	58			112				
67	58			81				
68	58			86				
69	59	21	5	98	4	156,2	2,194	624,8
70	59			82				
71	59			89				
72	59			66				
73	59			74				
74	60	22	4	116	3	502,25	2,701	1506,75
75	60			68				
76	60			86				
77	60			111				
78	61	23	7	119	6	145,8095	2,164	874,8571
79	61			101				
80	61			88				
81	61			100				
82	61			81				
83	61			92				
84	61			99				
85	62	24	5	127	4	227,2	2,356	908,8
86	62			103				
87	62			101				
88	62			92				
89	62			123				
90	63	25	4	96	3	40,25	1,605	120,75
91	63			107				
92	63			92				
93	63			98				
Jumlah	4982	325	93	8740	68	5660,637	44,44913	17544,48

$S^2 =$	258,007		$\log (S^2) =$	2,412
$B =$	163,991			
$\chi^2_{hitung} =$	25,335		$\chi^2_{tabel} =$	88,250

Karena : $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ' maka Homogen

X₂ Terhadap Y

No.	COPING STRESS (X ₂)	k	ni	KESULITAN BELAJAR (Y)	dk	Si ²	log Si ²	dk.Si ²	dk.logSi ²
1	104	1	1	83					
2	110	2	2	90	1	220,5	2,343409	220,5	2,343409
3	110			111					
4	112	3	3	122	2	952,3333	2,978789	1904,667	5,957578
5	112			73					
6	112			65					
7	113	4	1	82					
8	115	5	1	111					
9	117	6	1	75					
10	118	7	2	78	1	50	1,69897	50	1,69897
11	118			88					
12	119	8	2	108	1	60,5	1,781755	60,5	1,781755
13	119			119					
14	120	9	2	94	1	8	0,90309	8	0,90309
15	120			90					
16	121	10	4	90	3	1101,667	3,04205	3305	9,126151
17	121			153					
18	121			82					
19	121			89					
20	122	11	5	124	4	404,5	2,606919	1618	10,42767
21	122			75					
22	122			77					
23	122			97					
24	122			102					
25	123	12	1	109					
26	124	13	3	81	2	308,3333	2,48902	616,6667	4,978041
27	124			101					
28	124			66					
29	125	14	3	67	2	696,3333	2,842817	1392,667	5,685634
30	125			115					
31	125			72					
32	126	15	4	72	3	345,5833	2,538553	1036,75	7,615658
33	126			110					
34	126			77					
35	126			102					
36	127	16	1	92					
37	128	17	2	86	1	50	1,69897	50	1,69897
38	128			96					
39	129	18	3	94	2	264,3333	2,422152	528,6667	4,844304
40	129			87					
41	129			118					
42	130	19	3	86	2	50,33333	1,701856	100,6667	3,403711
43	130			95					
44	130			100					

45	131	20	3	86	2	12,33333	1,09108	24,66667	2,182161
46	131			89					
47	131			82					
48	132	21	2	114	1	578	2,761928	578	2,761928
49	132			80					
50	133	22	3	127	2	274,3333	2,438279	548,6667	4,876557
51	133			94					
52	133			113					
53	134	23	4	100	3	80,91667	1,908038	242,75	5,724114
54	134			93					
55	134			98					
56	134			80					
57	135	24	2	78	1	60,5	1,781755	60,5	1,781755
58	135			89					
59	136	25	3	98	2	69,33333	1,840942	138,6667	3,681884
60	136			86					
61	136			102					
62	137	26	5	74	4	223,2	2,348694	892,8	9,394777
63	137			82					
64	137			85					
65	137			98					
66	137			112					
67	138	27	3	81	2	76,33333	1,882714	152,6667	3,765428
68	138			86					
69	138			98					
70	139	28	1	82					
71	140	29	1	89					
72	141	30	1	66					
73	143	31	3	74	2	684	2,835056	1368	5,670112
74	143			116					
75	143			68					
76	144	32	1	86					
77	145	33	2	111	1	32	1,50515	32	1,50515
78	145			119					
79	146	34	1	101					
80	147	35	3	88	2	92,33333	1,965359	184,6667	3,930717
81	147			100					
82	147			81					
83	148	36	1	92					
84	149	37	1	99					
85	150	38	2	127	1	288	2,459392	288	2,459392
86	150			103					
87	153	39	1	101					
88	154	40	1	92					
89	155	41	1	123					
90	161	42	2	96	1	60,5	1,781755	60,5	1,781755

91	161			107					
92	170	43	2	92	1	18	1,255273	18	1,255273
93	170			98					
Jumlah	12307	946	93	8740	50	7062,2	56,90377	15481,97	111,2359

$S^2 =$	309,639		$\log (S^2) =$	2,491
B =	124,543			
$\chi^2_{hitung} =$	30,640		$\chi^2_{tabel} =$	67,505

Karena : $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka Homogen

UJI LINIERITAS

X_1 Terhadap Y

NO	X_1	X_1'	kel	n_i	$(X_1)^2$	Y	Y^2	$X_1 * Y$	Jml (Kel) Y^2	Kel $\sum Y$	Kel $\sum Y^2$	Kel $\sum Y^2/n$	Jml (Kel) $Y^2 - \text{Kel} \sum Y^2/n$
1	61	38	1	1	3.721	146	21.316	8.906					
2	60	39	2	1	3.600	129	16.641	7.740					
3	63	41	3	1	3.969	147	21.609	9.261					
4	62	43	4	1	3.844	115	13.225	7.130					
5	60	44	5	2	3.600	129	16.641	7.740	29.410	242	58.564	29.282	128
6	47	44			2.209	113	12.769	5.311					
7	56	45	6	1	3.136	129	16.641	7.224					
8	58	46	7	2	3.364	127	16.129	7.366	34.898	264	69.696	34.848	50
9	53	46			2.809	137	18.769	7.261					
10	52	47	8	2	2.704	132	17.424	6.864	31.824	252	63.504	31.752	72
11	50	47			2.500	120	14.400	6.000					
12	58	48	9	3	3.364	130	16.900	7.540	53.141	399	159.201	53.067	74
13	54	48			2.916	140	19.600	7.560					
14	58	48			3.364	129	16.641	7.482					
15	55	49	10	3	3.025	130	16.900	7.150	42.689	357	127.449	42.483	206
16	51	49			2.601	110	12.100	5.610					
17	53	49			2.809	117	13.689	6.201					
18	49	50	11	3	2.401	124	15.376	6.076	47.128	376	141.376	47.125	3
19	59	50			3.481	126	15.876	7.434					
20	62	50			3.844	126	15.876	7.812					
21	56	51	12	4	3.136	122	14.884	6.832	68.794	524	274.576	68.644	150
22	60	51			3.600	130	16.900	7.800					
23	57	51			3.249	133	17.689	7.581					

24	56	51			3.136	139	19.321	7.784					
25	63	52	13	7	3.969	149	22.201	9.387	140.696	992	984.064	140.581	115
26	58	52			3.364	144	20.736	8.352					
27	62	52			3.844	143	20.449	8.866					
28	59	52			3.481	139	19.321	8.201					
29	61	52			3.721	135	18.225	8.235					
30	63	52			3.969	140	19.600	8.820					
31	61	52			3.721	142	20.164	8.662					
32	55	53	14	3	3.025	140	19.600	7.700	53.418	400	160.000	53.333	85
33	59	53			3.481	127	16.129	7.493					
34	58	53			3.364	133	17.689	7.714					
35	59	54	15	6	3.481	131	17.161	7.729	99.896	774	599.076	99.846	50
36	58	54			3.364	131	17.161	7.598					
37	58	54			3.364	133	17.689	7.714					
38	49	54			2.401	125	15.625	6.125					
39	54	54			2.916	126	15.876	6.804					
40	58	54			3.364	128	16.384	7.424					
41	56	55	16	4	3.136	129	16.641	7.224	67.711	517	267.289	66.822	889
42	41	55			1.681	105	11.025	4.305					
43	59	55			3.481	142	20.164	8.378					
44	61	55			3.721	141	19.881	8.601					
45	54	56	17	7	2.916	131	17.161	7.074	103.759	847	717.409	102.487	1.272
46	46	56			2.116	105	11.025	4.830					
47	51	56			2.601	104	10.816	5.304					
48	48	56			2.304	116	13.456	5.568					
49	46	56			2.116	129	16.641	5.934					
50	53	56			2.809	118	13.924	6.254					
51	57	56			3.249	144	20.736	8.208					
52	48	57	18	3	2.304	110	12.100	5.280	46.185	371	137.641	45.880	305
53	54	57			2.916	127	16.129	6.858					
54	51	57			2.601	134	17.956	6.834					

55	45	58	19	10	2.025	111	12.321	4.995	137.874	1164	1.354.896	135.490	2.384
56	52	58			2.704	104	10.816	5.408					
57	61	58			3.721	146	21.316	8.906					
58	47	58			2.209	103	10.609	4.841					
59	52	58			2.704	130	16.900	6.760					
60	58	58			3.364	133	17.689	7.714					
61	60	58			3.600	107	11.449	6.420					
62	50	58			2.500	114	12.996	5.700					
63	51	58			2.601	123	15.129	6.273					
64	52	58			2.704	93	8.649	4.836					
65	48	59	20	6	2.304	121	14.641	5.808	95.788	752	565.504	94.251	1.537
66	38	59			1.444	98	9.604	3.724					
67	61	59			3.721	147	21.609	8.967					
68	63	59			3.969	142	20.164	8.946					
69	59	59			3.481	121	14.641	7.139					
70	57	59			3.249	123	15.129	7.011					
71	55	60	21	6	3.025	129	16.641	7.095	95.036	752	565.504	94.251	785
72	55	60			3.025	126	15.876	6.930					
73	62	60			3.844	141	19.881	8.742					
74	56	60			3.136	123	15.129	6.888					
75	43	60			1.849	103	10.609	4.429					
76	65	60			4.225	130	16.900	8.450					
77	49	61	22	7	2.401	113	12.769	5.537	97.154	812	659.344	94.192	2.962
78	62	61			3.844	137	18.769	8.494					
79	52	61			2.704	105	11.025	5.460					
80	56	61			3.136	101	10.201	5.656					
81	52	61			2.704	145	21.025	7.540					
82	39	61			1.521	82	6.724	3.198					
83	60	61			3.600	129	16.641	7.740					
84	61	62	23	5	3.721	145	21.025	8.845	76.019	613	375.769	75.154	865
85	58	62			3.364	127	16.129	7.366					

86	54	62			2.916	122	14.884	6.588					
87	44	62			1.936	110	12.100	4.840					
88	44	62			1.936	109	11.881	4.796					
89	50	63	24	4	2.500	112	12.544	5.600	62.293	497	247.009	61.752	541
90	52	63			2.704	118	13.924	6.136					
91	60	63			3.600	143	20.449	8.580					
92	54	63			2.916	124	15.376	6.696					
93	56	65	25	1	3.136	120	14.400	6.720					
Jml	5103	5.103	25	93	283.205	11691	1.487.545	646.915	1.383.713	10.905	7.527.871	1.371.240	12.473,20

Perhitungan Linearitas dan Signifikansi (Keberartian) Y atas X ₁					
ΣX_1	5.103		Keberartian dan Linierity		
ΣY	11.691				
$\Sigma X_1 Y$	646.915		JK(G)	12.473,20	
ΣY^2	1.487.545		JK (T)	1.487.545,00	
n	93		JK(a)	1.469.671,84	
a	32,75		JK(b/a)	9.179,54	
b	1,694		JK (S)	8.693,62	
Kelompok (k)	25		JK (TC)	-3.779,57	
dk total (n)	93		RJK(S)	95,53	
dk regresi (a)	1		RJK (TC)	-164,33	
dk regresi (b/a)	1		RJK(G)	183,43	
dk sisa	91	n-2	F _{hitung}	96,09	Uji Keberartian
dk tuna cocok	23	k-2	F _{hitung}	-0,90	Uji Linearitas
dk galat	68	n-k			

Tabel Anava								
No	Sumber Variabel	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} α=0,05	F _{tabel} α=0,01	Keterangan
1	Koefisien (a)	1	1.469.672	1.469.671,84				
2	Regresi (b/a)	1	9.180	9.179,54	96,086	3,95	6,92	Berarti/Significant
3	Sisa	91	8.694	95,53				
4	Tuna Cocok	23	(3.780)	(164,33)	(0,896)	1,69	2,09	Linear & Signifikan
5	Galat	68	12.473	183,43				

X₂ Terhadap Y

NO	X ₂	X ₂ '	kel	n _i	(X ₂) ²	Y	Y ²	X ₂ * Y	Jml (Kel) Y ²	Kel ΣY	Kel ΣY ²	Kel ΣY ² /n	Jml (Kel) Y ² - Kel ΣY ² /n
1	165	81	1	1	27.225	146	21.316	24.090					
2	97	84	2	1	9.409	129	16.641	12.513					
3	161	89	3	1	25.921	147	21.609	23.667					
4	84	91	4	1	7.056	115	13.225	9.660					
5	122	92	5	1	14.884	129	16.641	15.738					
6	135	95	6	1	18.225	113	12.769	15.255					
7	147	96	7	2	21.609	129	16.641	18.963	32.770	256	65.536	32.768	2
8	146	96			21.316	127	16.129	18.542					
9	130	97	8	1	16.900	137	18.769	17.810					
10	134	98	9	1	17.956	132	17.424	17.688					
11	96	99	10	1	9.216	120	14.400	11.520					
12	89	100	11	1	7.921	130	16.900	11.570					
13	145	101	12	1	21.025	140	19.600	20.300					
14	140	102	13	1	19.600	129	16.641	18.060					
15	153	107	14	1	23.409	130	16.900	19.890					

16	98	111	15	1	9.604	110	12.100	10.780					
17	96	115	16	1	9.216	117	13.689	11.232					
18	148	120	17	1	21.904	124	15.376	18.352					
19	158	121	18	1	24.964	126	15.876	19.908					
20	95	122	19	1	9.025	126	15.876	11.970					
21	137	124	20	2	18.769	122	14.884	16.714	31.784	252	63.504	31.752	32
22	91	124			8.281	130	16.900	11.830					
23	140	127	21	2	19.600	133	17.689	18.620	37.010	272	73.984	36.992	18
24	157	127			24.649	139	19.321	21.823					
25	168	128	22	3	28.224	149	22.201	25.032	63.386	436	190.096	63.365	21
26	154	128			23.716	144	20.736	22.176					
27	160	128			25.600	143	20.449	22.880					
28	134	130	23	2	17.956	139	19.321	18.626	37.546	274	75.076	37.538	8
29	141	130			19.881	135	18.225	19.035					
30	81	131	24	1	6.561	140	19.600	11.340					
31	124	132	25	1	15.376	142	20.164	17.608					
32	127	133	26	1	16.129	140	19.600	17.780					
33	145	134	27	6	21.025	127	16.129	18.415	101.454	780	608.400	101.400	54
34	149	134			22.201	133	17.689	19.817					
35	165	134			27.225	131	17.161	21.615					
36	152	134			23.104	131	17.161	19.912					
37	139	134			19.321	133	17.689	18.487					
38	140	134			19.600	125	15.625	17.500					
39	134	135	28	1	17.956	126	15.876	16.884					
40	142	136	29	1	20.164	128	16.384	18.176					
41	138	137	30	3	19.044	129	16.641	17.802	47.830	376	141.376	47.125	705
42	128	137			16.384	105	11.025	13.440					
43	149	137			22.201	142	20.164	21.158					
44	153	138	31	3	23.409	141	19.881	21.573	48.067	377	142.129	47.376	691
45	127	138			16.129	131	17.161	16.637					
46	144	138			20.736	105	11.025	15.120					

47	128	139	32	4	16.384	104	10.816	13.312	54.837	467	218.089	54.522	315
48	99	139			9.801	116	13.456	11.484					
49	138	139			19.044	129	16.641	17.802					
50	131	139			17.161	118	13.924	15.458					
51	120	140	33	4	14.400	144	20.736	17.280	66.921	515	265.225	66.306	615
52	107	140			11.449	110	12.100	11.770					
53	128	140			16.384	127	16.129	16.256					
54	140	140			19.600	134	17.956	18.760					
55	146	141	34	3	21.316	111	12.321	16.206	44.453	361	130.321	43.440	1.013
56	92	141			8.464	104	10.816	9.568					
57	153	141			23.409	146	21.316	22.338					
58	134	142	35	1	17.956	103	10.609	13.802					
59	149	143	36	2	22.201	130	16.900	19.370	34.589	263	69.169	34.585	5
60	148	143			21.904	133	17.689	19.684					
61	137	144	37	1	18.769	107	11.449	14.659					
62	155	145	38	2	24.025	114	12.996	17.670	28.125	237	56.169	28.085	41
63	139	145			19.321	123	15.129	17.097					
64	115	146	39	4	13.225	93	8.649	10.695	54.503	459	210.681	52.670	1.833
65	151	146			22.801	121	14.641	18.271					
66	139	146			19.321	98	9.604	13.622					
67	150	146			22.500	147	21.609	22.050					
68	156	147	40	1	24.336	142	20.164	22.152					
69	141	148	41	2	19.881	121	14.641	17.061	29.770	244	59.536	29.768	2
70	141	148			19.881	123	15.129	17.343					
71	139	149	42	3	19.321	129	16.641	17.931	52.398	396	156.816	52.272	126
72	146	149			21.316	126	15.876	18.396					
73	143	149			20.449	141	19.881	20.163					
74	143	150	43	2	20.449	123	15.129	17.589	25.738	226	51.076	25.538	200
75	138	150			19.044	103	10.609	14.214					
76	155	151	44	1	24.025	130	16.900	20.150					
77	133	152	45	1	17.689	113	12.769	15.029					

78	137	153	46	3	18.769	137	18.769	18.769	39.995	343	117.649	39.216	779
79	136	153			18.496	105	11.025	14.280					
80	134	153			17.956	101	10.201	13.534					
81	150	154	47	1	22.500	145	21.025	21.750					
82	111	155	48	3	12.321	82	6.724	9.102	44.390	356	126.736	42.245	2.145
83	146	155			21.316	129	16.641	18.834					
84	156	155			24.336	145	21.025	22.620					
85	100	156	49	2	10.000	127	16.129	12.700	31.013	249	62.001	31.001	13
86	121	156			14.641	122	14.884	14.762					
87	132	157	50	1	17.424	110	12.100	14.520					
88	102	158	51	1	10.404	109	11.881	11.118					
89	101	160	52	1	10.201	112	12.544	11.312					
90	134	161	53	1	17.956	118	13.924	15.812					
91	155	165	54	2	24.025	143	20.449	22.165	35.825	267	71.289	35.645	181
92	124	165			15.376	124	15.376	15.376					
93	130	168	55	1	16.900	120	14.400	15.600					
Jml	12461	12.461	55	93	1.708.073	11691	1.487.545	1.576.944	942.404	7.406	2.954.858	933.610	8.794,25

Perhitungan Linearitas dan Signifikansi (Keberartian) Y atas X2					
ΣX^2	12.461		Keberartian dan Linierity		
ΣY	11.691				
$\Sigma X^2 Y$	1.576.944		JK(G)	8.794,25	
ΣY^2	1.487.545		JK (T)	1.487.545,00	
n	93		JK(a)	1.469.671,84	
a	89,19		JK(b/a)	2.855,37	
b	0,273		JK (S)	15.017,79	
Kelompok (k)	55		JK (TC)	6.223,54	
dk total (n)	93		RJK(S)	165,03	
dk regresi (a)	1		RJK (TC)	117,43	
dk regresi (b/a)	1		RJK(G)	231,43	
dk sisa	91	n-2	F _{hitung}	17,30	Uji Keberartian
dk tuna cocok	53	k-2	F _{hitung}	0,51	Uji Linearitas
dk galat	38	n-k			

Tabel Anava								
No	Sumber Variabel	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} $\alpha=0,05$	F _{tabel} $\alpha=0,01$	Keterangan
1	Koefisien (a)	1	1.469.672	1.469.671,84				
2	Regresi (b/a)	1	2.855	2.855,37	17,302	3,95	6,92	Berarti/Significant
3	Sisa	91	15.018	165,03				
4	Tuna Cocok	53	6.224	117,43	0,507	1,67	2,07	Linear & Signifikan
5	Galat	38	8.794	231,43				

Lampiran 5

UJI HIPOTESIS

UJI REGRESI

X1 Terhadap Y

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.717 ^a	.514	.508	9.774	.514	96.086	1	91	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9179.541	1	9179.541	96.086	.000 ^a
	Residual	8693.621	91	95.534		
	Total	17873.161	92			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.752	9.537		3.434	.001
	Motivasi Belajar	1.694	.173	.717	9.802	.000

a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

X2 Terhadap Y

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.400 ^a	.160	.151	12.846	.160	17.302	1	91	.000

a. Predictors: (Constant), Coping Stress

b. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2855.372	1	2855.372	17.302	.000 ^a
	Residual	15017.789	91	165.031		
	Total	17873.161	92			

a. Predictors: (Constant), Coping Stress

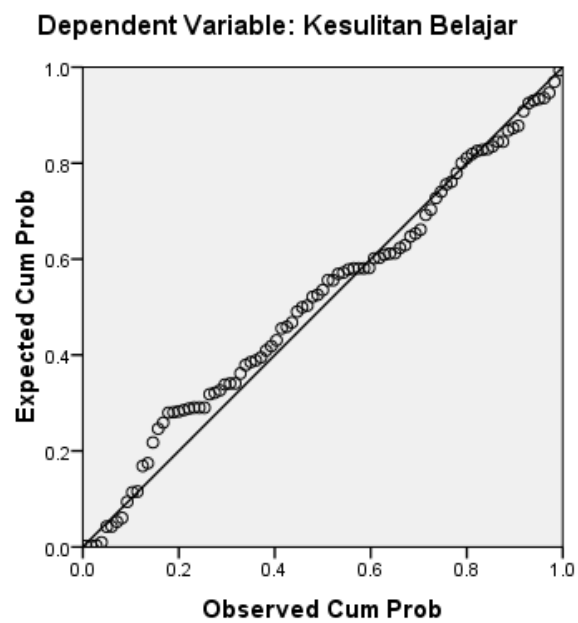
b. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

Coefficients^a

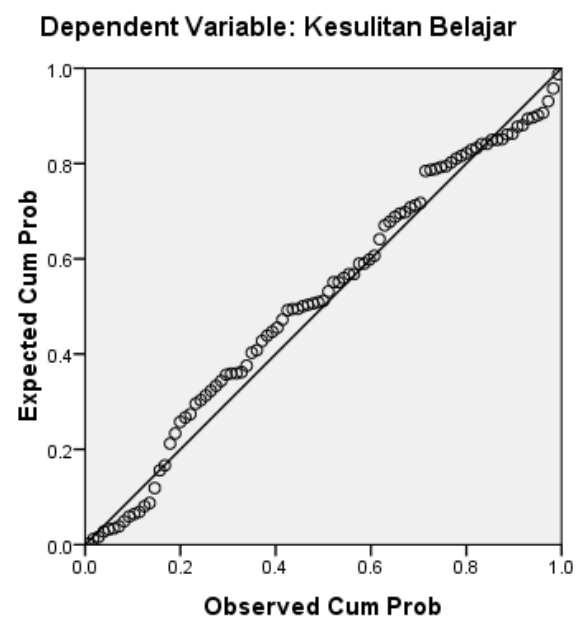
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.188	8.881		10.043	.000
	Coping Stress	.273	.066	.400	4.160	.000

a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



REGRESI GANDA

$X_1 * X_2$ Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.765 ^a	.586	.576	9.071	.586	63.617	2	90	.000

a. Predictors: (Constant), Coping Stress, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10468.304	2	5234.152	63.617	.000 ^a
	Residual	7404.858	90	82.276		
	Total	17873.161	92			

a. Predictors: (Constant), Coping Stress, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.497	9.981		1.453	.150
	Motivasi Belajar	1.571	.163	.665	9.619	.000
	Coping Stress	.187	.047	.273	3.958	.000

a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-13491/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2021

15 Juli 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala /Dekan Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Magister Strata Dua (S2) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Tesis, kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Muhammad Bagus F
NIM	: 0332183004
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 16 Juli 1996
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Empat)
Alamat	: Jl. Bilal Ujung Gg. Arjuna No, 23 Medan Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Gatot Subroto Gg. Rasmi No. 28 Sei Sikambing C, Medan Helvetia, Kota Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Tesis yang berjudul:

Pengaruh Motivasi Belajar dan Coping Stress Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Baru Pada Masa Pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Perkebunan Universitas Tjut Nyak Dhien

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juli 2021

a.n. DEKAN

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Digitally Signed

Drs. Syafri Fadillah M. M.Pd

NIP. 196702052014111001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TJUT NYAK DHIEEN

YAYASAN ABDI PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SUMATERA UTARA

Sekretariat: Jln. Gatot Subroto / Jln. Rasmi No. 28 Medan 20123 Telp. (061)8451508

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 174/UTND.4/FP/VII/2021

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Yunida Berliana, MP.
NIDN : 0119066601
Jabatan : Dekan Fakultas Pertanian dan Perkebunan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhammad Bagas F
NIM : 0332183004
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 16 Juli 1996
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IV (Empat)
Universitas : UIN Sumatera Utara

Telah selesai melakukan Riset di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien pada Tanggal 01 Juni 2021 s/d 23 Juli 2021 untuk memperoleh Informasi/Keterangan dan data-data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **Pengaruh Motivasi Belajar dan Coping Stress Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Baru Pada Masa Pembelajaran Daring di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 Juli 2021

Dekan,

Ir. Yunida Berliana, MP.

NIDN : 0119066601